



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance



MENGINTEGRASIKAN
PERFORMA,
MENCIPTAKAN
PERTUMBUHAN

*INTEGRATING PERFORMANCE,
GENERATING GROWTH*

LAPORAN TAHUNAN

2019

ANNUAL REPORT

MENGINTEGRASIKAN
PERFORMA,
MENCIPTAKAN
PERTUMBUHAN

*INTEGRATING PERFORMANCE,
GENERATING GROWTH*



Sebagai perusahaan penyedia solusi terintegrasi di bidang percetakan umum dan sekuriti, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. berkomitmen untuk menghasilkan produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis pelanggan. Dalam merespon kebutuhan pasar yang terus berkembang, Perusahaan secara berkelanjutan terus mengoptimalkan seluruh aspek dan lini bisnisnya.

Upaya ini diwujudkan dengan usaha Perusahaan untuk terus meningkatkan performa kegiatan operasi dan menjaga produktivitas seraya terus menggalakkan pembenahan diri demi menciptakan integritas dalam lingkup bisnisnya. Perusahaan menjalankan berbagai strategi terkait pengembangan produk yang disesuaikan dengan kecenderungan tren pasar, salah satunya dengan mengolaborasikan bahan baku berkualitas dengan teknologi terbaru serta menyematkan fitur keamanan khusus pada produk sekuritinya sehingga memiliki kemampuan lebih dalam memberikan keamanan berbisnis bagi setiap pelanggan.

As a company that provides integrated solutions in general and security printing, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. is committed to creating products which add values to the customers' business. Responding to the continuously growing market, the Company consistently optimise all of its business aspects and lines.

These efforts are manifested in the Company's endeavours to optimise its business activity performance and maintain productivity while promoting self-improvement to build integrity in its business scope. The Company carries out many strategies related to product development according to market trends, including collaborating high-quality raw materials and the latest technology as well as attaching special security features on its security products, increasing their capacity of providing business security for every customer.



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Mengintegrasikan Performa,
Menciptakan Pertumbuhan

*Integrating Performance, Generating
Growth*

3

Daftar Isi

Table of Content

4

01

KILAS KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

8

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

10

Ikhtisar Saham

Share Highlights

12

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

14

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

16

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

22

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

32

Informasi Perusahaan

Corporate Information

34

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

36

Produk Usaha

Business Products

38

Struktur Organisasi

Organisational Structure

40

Visi, Misi, Kebijakan, dan Sasaran
Perusahaan

Corporate Vision, Mission, Policy, and Target

42

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

*Profile of the Board of Commissioners and
Board of Directors*

44

Pertumbuhan dan Perkembangan
Kompetensi Karyawan

*Employee Competence Growth and
Development*

48

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

51

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Perusahaan

Main and Controlling Shareholders

55

Profil Anak Perusahaan

Profile of the Subsidiaries

56

Profil Perusahaan Asosiasi	<i>Profile of Associated Companies</i>	59
Kronologi Pencatatan Saham	<i>Chronology of Shares Listing</i>	60
Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	<i>Name and Address of Capital Market Supporting Institutions Professions</i>	64
Penghargaan dan Sertifikasi	<i>Awards and Certifications</i>	66
Peristiwa Penting	<i>Significant Events</i>	70



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSIONS

74

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha	<i>Overview of Operations Based on Business Segments</i>	76
Analisis Kinerja Keuangan	<i>Financial Performance Analysis</i>	82
Analisis Kemampuan Membayar Utang	<i>Solvency Analysis</i>	88
Tingkat Kolektibilitas Piutang	<i>Receivable Collectability Rate</i>	90
Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen	<i>Capital Structure and Management Policy</i>	91
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	<i>Material Relation to Capital Goods Investment</i>	92
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik	<i>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	93
Prospek Usaha, Kondisi Industri, dan Ekonomi	<i>Prospect, Industry, and Economic Condition</i>	94
Perbandingan Antara Target/Proyeksi dan Realisasi 2019	<i>Comparison between Targets/Projections with Realisation 2019</i>	97
Perbandingan Target/Proyeksi Tahun 2020	<i>Comparison of Targets/Projections in 2020</i>	98
Aspek Pemasaran	<i>Marketing Aspects</i>	99
Kebijakan Dividen	<i>Dividend Policy</i>	102
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen	<i>Employee and Management Share Ownership Programme</i>	103
Informasi dan Transaksi Material Perusahaan	<i>Company Information and Material Transactions</i>	103
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	<i>Amendments to the Laws and Regulations</i>	103
Perubahan Kebijakan Akuntansi	<i>Changes in Accounting Policy</i>	103

ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

104

Ketentuan Hukum dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan	<i>Legal Provisions and Implementation of Corporate Governance</i>	106
Rapat Umum Pemegang Saham	<i>General Meeting of Shareholders</i>	110
Direksi	<i>Board of Directors</i>	112
Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners</i>	117
Kebijakan Penilaian Kinerja	<i>Work Assessment Policy</i>	122
Kebijakan Penyampaian Informasi Kepemilikan Saham	<i>Policy on Disclosure of Share Ownership</i>	124
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Affiliation of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	125
Komite Audit	<i>Audit Committee</i>	126
Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	131
Satuan Audit Internal	<i>Internal Audit Unit</i>	134
Sistem Manajemen Risiko	<i>Risk Management System</i>	139
Sanksi Administratif dan Perkara Penting	<i>Administrative Sanctions and Important Cases</i>	142



Kode Etik dan Budaya Perusahaan	Code of Conduct and Corporate Culture	143
Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System	145
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Implementation of Corporate Governance Guidelines	147



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

154

Lingkungan Hidup	Environment	156
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety	159
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	Social and Community Development	162
Konsumen	Customers	164

07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

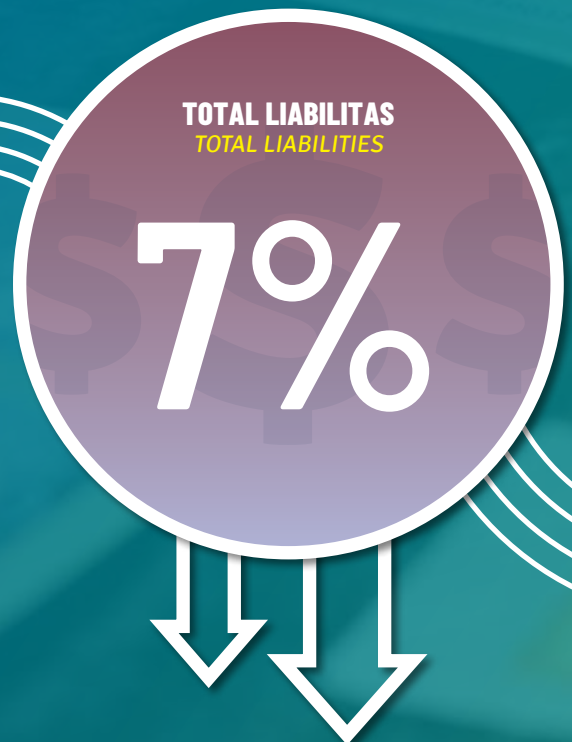
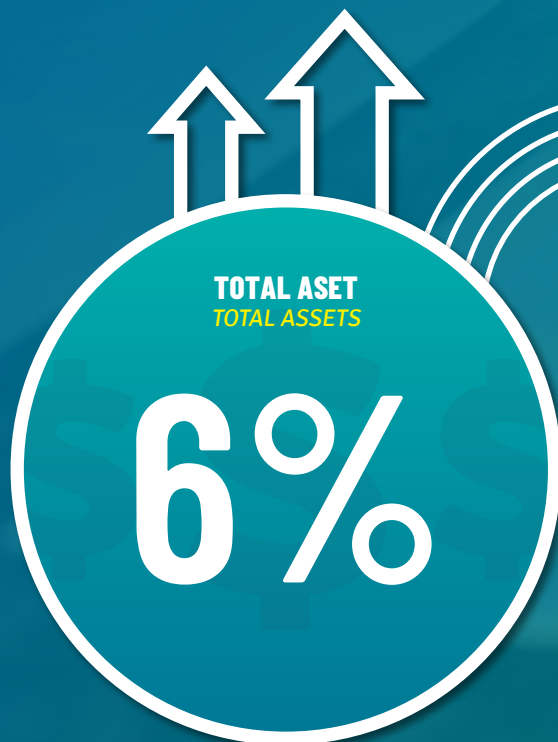
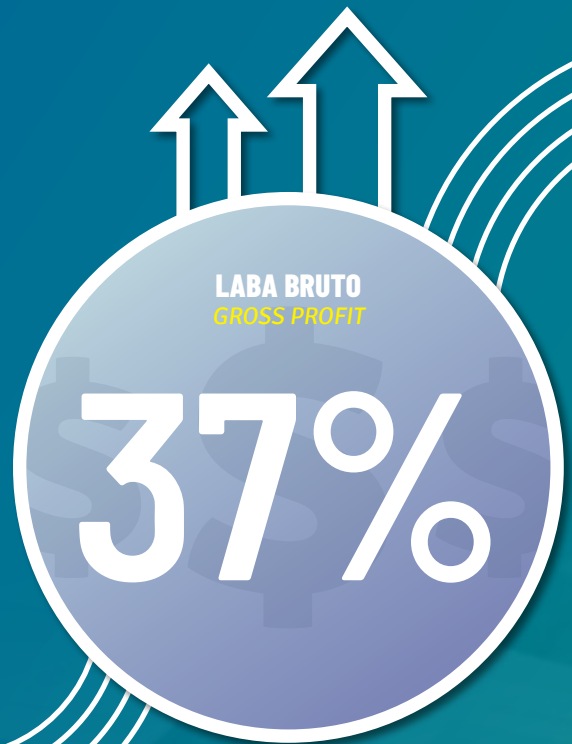
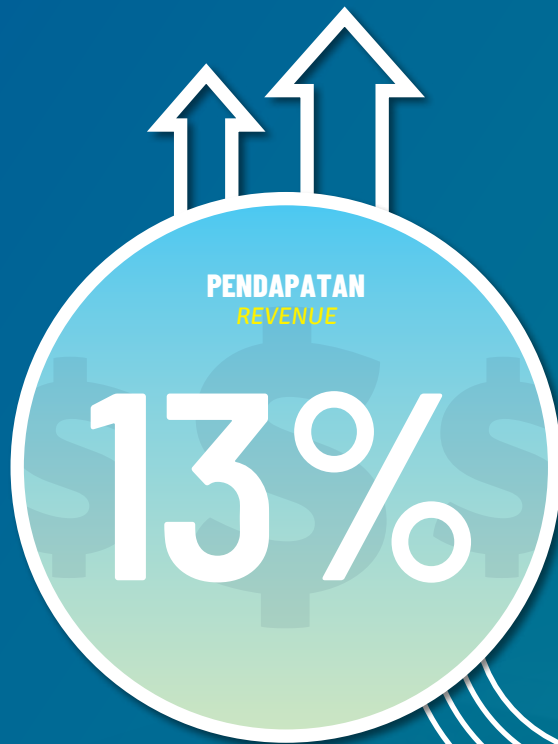
166

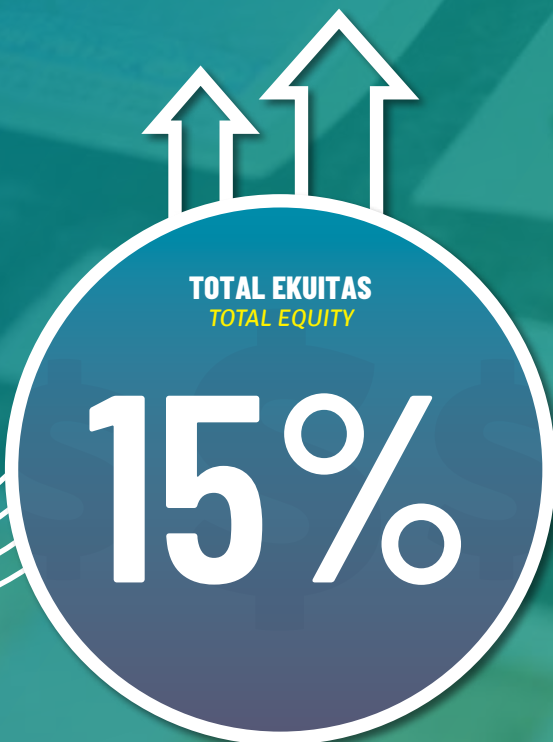
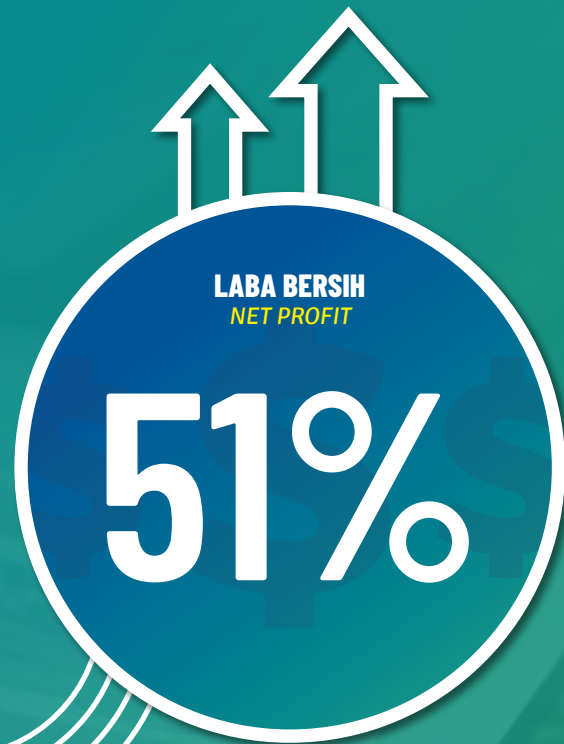
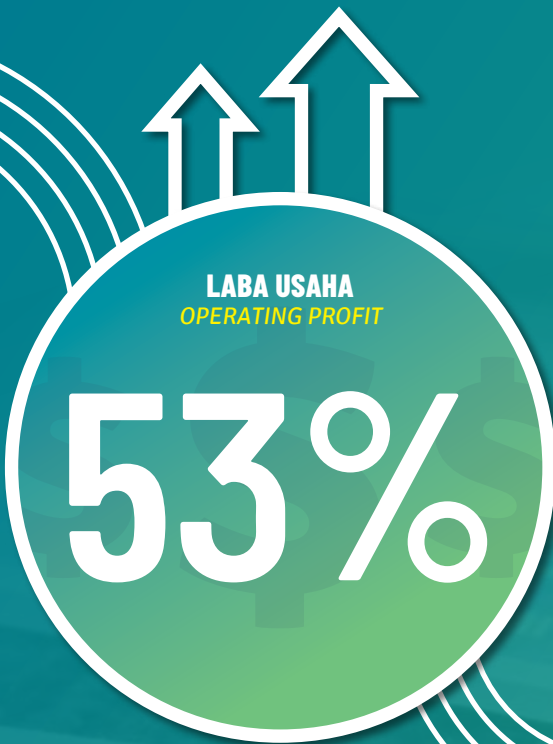




KILAS KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHTS





ANNUAL REPORT

• 2019

• LAPORAN TAHUNAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham, dan harga saham
In million Rupiah except for ratio, net profit per share, and share price

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF		COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT		
Pendapatan	1.438.184	1.269.759	1.233.452	Revenue
Laba Bruto	379.791	277.884	258.959	Gross Profit
Laba	182.443	120.550	81.951	Profit
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	168.045	112.250	77.544	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	14.398	8.300	4.407	Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif	178.291	120.911	82.411	Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Income attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	164.889	111.257	76.631	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	13.402	9.655	5.780	Non-Controlling Interest
Laba bersih per saham dasar	98,10	65,53	45,27	Net Profit per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	630.300	571.321	454.745	Current Assets
Aset Tidak Lancar	522.396	515.848	560.526	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.152.697	1.087.169	1.015.271	Total Assets
Liabilitas Lancar	377.690	397.433	374.336	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	29.177	42.310	54.555	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	406.866	439.743	428.891	Total Liabilities
Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Total Equity attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	697.969	610.165	553.725	Owners of the Parent Entity
• Kepentingan Nonpengendali	47.861	37.260	32.655	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	745.830	647.426	586.380	Total Equity



Disajikan dalam jutaan Rupiah kecuali rasio, laba bersih per saham, dan harga saham
In million Rupiah except for ratio, net profit per share, and share price

URAIAN	2019	2018	2017	DESCRIPTION
RASIO-RASIO PENTING		KEY RATIOS		
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	21%	15%	11%	Return to Total Assets Ratio
Rasio Laba terhadap Ekuitas	24%	19%	14%	Return to Equity Ratio
Rasio Lancar	1,67X	1,44X	1,21X	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,55X	0,68X	0,73X	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,35X	0,4X	0,42X	Debt to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	26%	22%	21%	Gross Profit to Total Assets Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	13%	9%	7%	Net Income to Net Sales Ratio
INFORMASI SAHAM		SHARES INFORMATION		
Jumlah saham beredar	1.713	1.713	1.713	Total Outstanding Shares
Kapitalisasi pasar	1.678.752	849.654	469.365	Market Capitalisation
Harga saham:				Share Price:
• Tertinggi	1.050	510	484	Highest
• Terendah	472	266	270	Lowest
• Penutupan	980	496	274	Closing
Volume Perdagangan	971	259	155	Transaction Volume
AKSI KORPORASI		CORPORATE ACTIONS		
<u>Dividen Tunai:</u>		<u>Cash Dividend:</u>		
• Dividen Interim				Interim Dividend
Tanggal pelaksanaan	8 Januari 2019 8 January 2019	15 Januari 2018 15 January 2018	-	Payment Date
Rasio	1:15	1:15	-	Ratio
Jumlah Dividen yang Dibayarkan	25.695	25.695	-	Total Paid Dividend
• Dividen Final/Sisa Dividen Final				Final Dividend/Rest of Final Dividend
• Tanggal pelaksanaan	27 Juni 2019 27 June 2019	25 Juli 2018 25 July 2018	14 Juli 2017 14 July 2017	Payment Date
• Rasio	1:30	1:17	1:29	Ratio
• Jumlah Dividen yang Dibayarkan	51.390	29.121	49.677	Total Paid Dividend

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

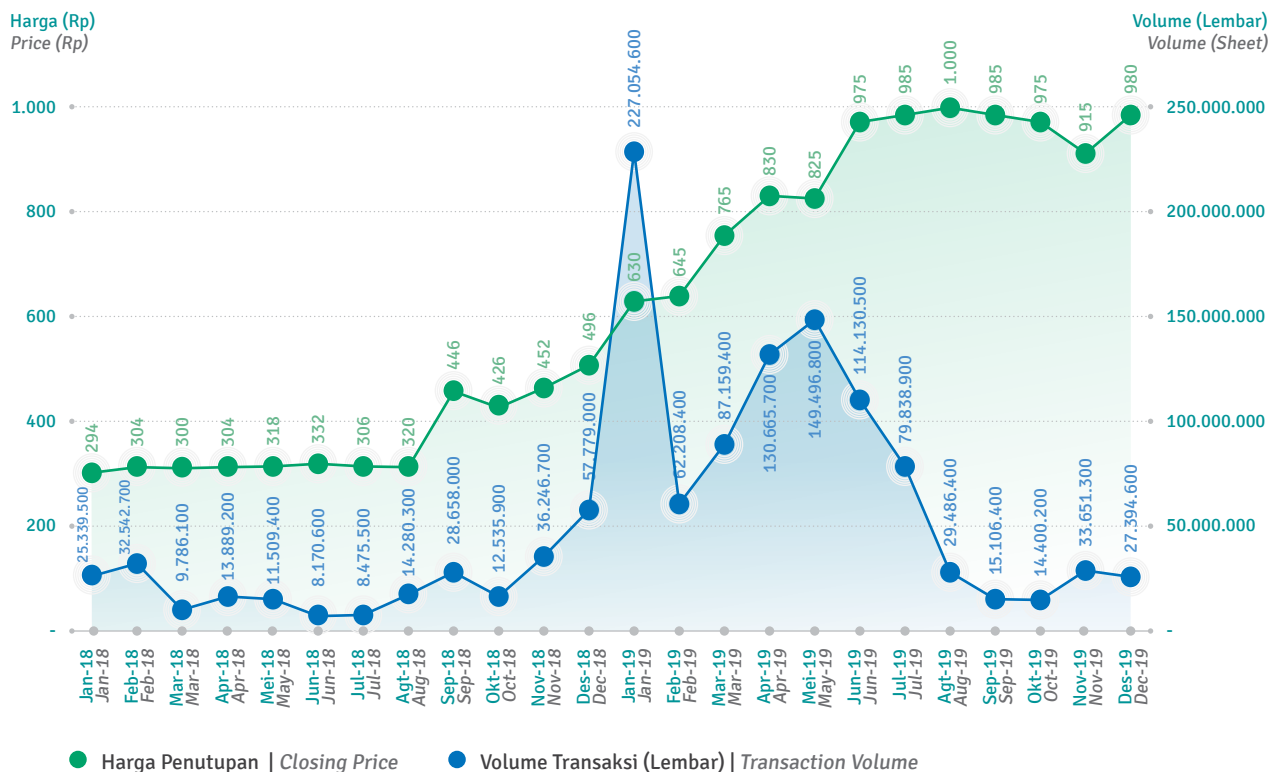
HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM

SHARE PRICE AND TRADING VOLUME

TAHUN YEAR	HARGA SAHAM/LEMBAR STOCK PRICE				JUMLAH LEMBAR SAHAM TOTAL SHARES	VOLUME TRANSAKSI (LEMBAR) TRANSACTION VOLUME	NILAI (RP) VALUE (RP)	KAPITALISASI PASAR (RP) MARKET CAPITALISATION (RP)
	HARGA PEMBUKAAN OPENING PRICE	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE				
2018								
Triwulan 1 Quarter 1	274	328	266	300	1.713.012.500	67.668.300	19.977.100.000	513.903.750.000
Triwulan 2 Quarter 2	302	380	294	332	1.713.012.500	33.569.200	10.625.346.200	568.720.150.000
Triwulan 3 Quarter 3	332	452	284	446	1.713.012.500	51.413.800	18.330.898.800	764.003.575.000
Triwulan 4 Quarter 4	446	510	400	496	1.713.012.500	106.561.600	49.330.433.100	849.654.200.000
2019								
Triwulan 1 Quarter 1	496	765	472	765	1.713.012.500	376.422.400	223.732.811.600	1.310.454.562.500
Triwulan 2 Quarter 2	765	980	690	975	1.713.012.500	394.293.000	333.535.487.500	1.670.187.187.500
Triwulan 3 Quarter 3	980	1.050	950	985	1.713.012.500	124.431.700	123.774.083.000	1.687.317.312.500
Triwulan 4 Quarter 4	985	995	530	980	1.713.012.500	75.446.100	66.592.250.500	1.678.752.250.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM

SHARE PRICE FLUCTUATION







01

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN





ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dalam pandangan Dewan Komisaris, pada tahun ini, Direksi telah berhasil menerapkan berbagai inisiatif strategi bisnis dengan terus menyesuaikan keadaan pasar yang dinamis.

The BOC sees that this year the BOD has successfully implemented various business strategies by continuously adjusting to the dynamic market conditions.

Pertama-tama, mewakili Dewan Komisaris, saya hendak memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (Perusahaan) mampu melalui tahun 2019 dengan pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang memuaskan. Perkenankanlah kami menyampaikan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, implementasi strategi Perusahaan dan upaya penerapan tata kelola Perusahaan di tahun 2019, serta pandangan terkait prospek usaha Perusahaan di tahun 2020.

First of all, on behalf of the Board of Commissioners (BOC), I would offer praise and gratitude to God Almighty for His grace that PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (the Company) has been through 2019 with satisfactory financial and operational performance. Allow us to deliver the BOC's supervisory report on the performance of the Board of Directors (BOD), the implementation of corporate strategies and governance in 2019, and the insights on the Company's business prospect in 2020.

KONDISI EKONOMI 2019

Kondisi ekonomi global pada tahun 2019 masih tidak stabil. Salah satu faktor yang menyebabkan ketidakstabilan ini adalah adanya perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok yang

ECONOMIC CONDITIONS IN 2019

The global economic conditions in 2019 are still unstable. One of the factors that contribute to the instability is the prolonging trade war between the United States of America (USA) and China. The tension



berkepanjangan. Ketegangan ini memicu gejala ekonomi di berbagai negara dan berimbas terhadap aktivitas perdagangan dunia. Hal ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia, bahkan dapat dilihat bahwa adanya tanda-tanda awal akan terjadinya resesi di sejumlah negara di dunia.

Di tahun 2019, perekonomian Indonesia ikut terdampak atas perang dagang ini. Terkait hal tersebut, Pemerintah Negara Indonesia melakukan berbagai upaya stimulus untuk menjaga aktivitas ekonomi nasional. Upaya tersebut dirasa cukup efektif dalam menahan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 adalah 5,02%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,17% pada tahun 2018, namun tingkat inflasi berhasil ditekan yaitu sebesar 2,78% di tahun 2019 dan merupakan tingkat inflasi terendah Indonesia sepanjang 10 tahun terakhir ini.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris terus mendorong agar setiap strategi yang telah dicanangkan dapat diterapkan dengan baik dan terarah. Penerapan strategi harus mempertimbangkan setiap kekuatan dan kelemahan yang dimiliki serta peluang dan kendala yang mungkin dihadapi oleh Perusahaan pada saat proses implementasi strategi. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pada tahun ini, Direksi telah berhasil menerapkan berbagai inisiatif strategi bisnis dengan terus menyesuaikan keadaan pasar yang dinamis. Direksi telah dengan cermat mempertimbangkan dan memitigasi setiap risiko yang mungkin dihadapi oleh setiap lini dalam Perusahaan.

triggers economic turmoil in many countries and has its impacts on global trade activities. It results in a slowdown in global economic growth, even displaying early signs of recession in some global countries.

In 2019, Indonesia's economy is also affected by the trade war. Due to that matter, the Indonesian Government has taken stimulative actions to maintain national economic activities. The efforts are considered effective in holding against economic growth slowdown. Statistics Indonesia (BPS) has announced that the 2019 economic growth in Indonesia is 5.02%, slightly lower than 5.17% in 2018. However, the inflation rate has been successfully reduced to 2.78% in 2019, Indonesia's lowest in the last 10 years.

SUPERVISION ON CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION

The BOC encourages that each strategy that has been planned can be implemented well and directionally. The strategy implementation has to consider each strength and weakness as well as the opportunities and challenges that might be faced by the Company in the strategy implementation process. The BOC sees that this year the BOD has successfully implemented various business strategies by continuously adjusting to the dynamic market conditions. The BOD has carefully weighed and mitigated each risk that may be faced by each line in the Company.



Dewan Komisaris terus melakukan komunikasi dengan Direksi dalam proses pengawasan. Komunikasi ini dijalankan, baik secara formal lewat rapat gabungan bersama Direksi maupun melalui komunikasi langsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal penting yang perlu didalami lebih lanjut dan membutuhkan arahan dan masukan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi terkait perbaikan kinerja Perusahaan secara menyeluruh.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa kunci keberlangsungan Perusahaan salah satunya yaitu dengan terus diterapkannya praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Dalam hal ini, Dewan Komisaris terus memberikan dukungan agar dalam penerapannya, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk terus patuh terhadap setiap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan pasar modal. Dewan Komisaris mendorong Direksi agar memaksimalkan peran seluruh unit kerjanya dalam mewujudkan lingkungan kerja yang patuh terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi tata kelola di Perusahaan telah berhasil dijalankan dengan terus berpegang kepada prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG juga memperhatikan aspek penting yang ada di sekeliling Perusahaan. Perusahaan terus memperhatikan kepentingan para Pemangku Kepentingan agar keberadaan Perusahaan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan. Perusahaan menerapkan praktik kesehatan dan keselamatan kerja bagi seluruh karyawan dan tamu di area Perusahaan. Perusahaan juga berupaya menjaga kelestarian lingkungan dengan memastikan tidak adanya penggunaan sumber daya secara berlebihan dan melakukan pengelolaan limbah hasil produksi dengan bekerja sama dengan pihak terkait. Bagi masyarakat, Perusahaan memastikan bahwa keberadaan Perusahaan tidak menimbulkan ketidaknyamanan bagi warga serta menerapkan beragam program terkait kemasyarakatan seperti pemberdayaan UKM sekitar, pemanfaatan tenaga kerja dari wilayah sekitar Perusahaan, dan lain sebagainya. Berbagai upaya ini diyakini akan memberikan dampak pada peningkatan nilai ekonomi wilayah tersebut. Pemberlakuan etika dan budaya kerja Perusahaan diterapkan di semua level organisasi untuk memastikan akan pemahaman dan pengaplikasian dalam kegiatan operasi sehari-hari.

The BOC maintains communication with the BOD throughout the supervisory process. The communication is carried out both directly and formally, through joint meetings with the BOD. It has the purpose of receiving explanations on important matters that require further inspection, directives, and suggestions. The BOC is committed to always providing strategic recommendations to the BOD on the Company's overall performance improvement.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The BOC believes that one of the keys to Company sustainability is the continuous implementation of Good Corporate Governance (GCG). In this case, the BOC gives constant encouragement so that in the implementation, the Company is always committed to complying with every applicable law and regulation, including the regulations on the capital market. The BOC encourages the BOD to optimise the roles of all work units in realising a working environment that complies with the applicable regulations. The BOC assesses that governance in the Company has been successfully implemented by continually adhering to GCG principles.

The GCG implementation also observes important aspects surrounding the Company. The Company continues to attend to the Stakeholders' interests so that its presence can continuously add values. The Company applies occupational health and safety practices for all employees and guests in its areas. The Company also strives to preserve the environment by guaranteeing that there has been no excessive use of resources and by managing productional waste through cooperations with related parties. For the community, the Company ensures that its presence will not cause disturbance for the residents and implements various community programmes, such as the empowerment of the local small and medium businesses (UKM), employment of local labours, and so forth. The various efforts are believed to improve the economic values of the surrounding areas. The Company's ethics and work culture are applied in all organisational levels to ensure that their comprehension and application in daily operational activities are ensured.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dibantu Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola dengan melihat tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam tugas kerjanya di tahun 2019, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit bekerja aktif terlibat dalam pengawasan pelaksanaan tata kelola, termasuk melakukan kajian terhadap setiap temuan audit internal, dugaan penyelewengan, dan aduan yang muncul. Salah satu rekomendasi Komite Audit tahun 2019 adalah terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2019. Atas rekomendasi tersebut, maka telah diputuskan dalam rapat untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, dan Rekan untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2019.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris menyambut baik bahwa telah dijalankannya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dalam Perusahaan. WBS memungkinkan Pemangku Kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat menyampaikan pengaduan terkait adanya pelanggaran yang dilakukan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perusahaan. WBS juga berperan untuk mendeteksi dan mencegah potensi kecurangan sebelum hal tersebut terjadi dan mengakibatkan kerugian Perusahaan.

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Komite Audit dan akan menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan memperhatikan kriteria dan syarat-syarat dalam pengajuan aduan. Aduan yang telah memenuhi kriteria kemudian akan ditelaah sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pada tahun 2019, setiap aduan yang masuk telah terselesaikan dengan baik.

PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Supported by the Audit Committee, the BOC supervises and periodically evaluates governance implementation by observing the Company's compliance level with the applicable regulations. In its work duties in 2019, the BOC considers the Audit Committee to have performed well, carrying out its duties and responsibilities accordingly.

The Audit Committee has been actively involved in governance implementation supervision, including the study to each internal audit finding, allegations on debauchery, and submitted complaints. One of the Audit Committee's recommendations in 2019 is the appointment of Public Accountant Firm that will audit the 2019 Financial Statement of the Company. Upon the recommendation, a decision has been made in a meeting, in which the Company appoints Public Accountant Office Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners to conduct a general audit on the 2019 Financial Statement.

ASSESSMENT ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

The BOC appreciates the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company. The WBS enables the Stakeholders, both internal and external, to deliver complaints on violations by the BOC, BOD, or employees of the Company. The WBS also plays a role in identifying and preventing potential frauds before the occurrence that causes a loss for the Company.

The party that manages complaints is the Audit Committee, which will follow-up on the complaints according to the criteria and requirements in complaint submission. The complaints that have fulfilled the criteria will then be inspected based on the established procedures. In 2019, every submitted complaint has been completed well.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris memandang bahwa Perusahaan akan menghadapi tantangan yang lebih berat di tahun 2020, mengingat pertumbuhan ekonomi domestik masih tertekan oleh ketidakpastian kondisi global. Di sisi lain, di bidang kesehatan, dunia harus menghadapi munculnya COVID-19 di awal tahun 2020. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan infeksi COVID-19 sebagai pandemi yang tingkat penyebarannya sangat tinggi dan cepat. Sebagai salah satu negara terdampak penyebaran COVID-19, pertumbuhan perekonomian Indonesia di tahun 2020 ini diperkirakan tumbuh lebih rendah dari tahun sebelumnya. Pemerintah terus berupaya dalam memperbaiki kondisi ini, salah satunya dengan menerapkan berbagai stimulus ekonomi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia agar tetap baik dan berdaya tahan.

Di sisi industri percetakan, Dewan Komisaris masih melihat akan adanya kebutuhan pasar percetakan di masa mendatang. Dengan penerapan strategi yang tepat serta manajemen risiko yang kuat, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang telah disusun oleh Direksi cukup baik dalam usahanya mempertahankan stabilitas kinerja sambil terus memantau perkembangan keadaan global di tahun 2020 dan tahun-tahun ke depannya.

Berita baik juga datang dari masuknya Toppan Gravity Ltd sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan. Toppan Leefung Pte Ltd melalui Toppan Gravity Ltd telah melakukan pembelian saham pada tanggal 25 April 2019 melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Toppan Leefung Pte Ltd merupakan anak perusahaan dari Toppan Printing Jepang, salah satu perusahaan percetakan terbesar di Jepang dengan divisi *security printing* yang telah dikenal akan kualitas dan teknologinya. Hal ini dipandang sebagai sebuah peluang bagi Perusahaan dalam mengembangkan tidak hanya pasar ekspornya, tapi juga peningkatan kualitas produk. Dengan masuknya Toppan sebagai salah satu Pemegang Saham, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan.

Selain penerapan strategi khusus terkait kondisi global sekarang ini, Perusahaan terus melengkapi diri dengan berbagai strategi terkait pengembangan produk yang disesuaikan dengan kecenderungan tren yang ada di pasar dengan mengolaborasi bahan baku berkualitas dengan teknologi yang terbaru. Hal ini diharapkan dapat menciptakan produk unggulan yang dapat bersaing dengan harga optimal. Selain strategi

INSIGHTS ON BUSINESS PROSPECT

The BOC regards that the Company will face greater challenges in 2020, considering that the domestic economic growth is still held back by the global uncertainty. On the other side, in the health sector, the world has to face the rise of COVID-19 in early 2020. The World Health Organization (WHO) has stated that the COVID-19 is a pandemic with a high and quick spread rate. As one of the countries affected by the spread of COVID-19, Indonesia's economic growth in 2020 is estimated to grow less than that in the previous year. The Government strives to improve this condition, including through various economic stimulus to maintain the stability of macroeconomy and financial system as well as the support to Indonesia's economic growth to be well and resilient.

In the printing industry, the BOC still expects the necessity in the printing market in the future. With appropriate strategy implementation and strong risk management, the BOC assesses that the strategies planned by the BOD are appropriate in maintaining performance stability while observing global conditions in 2020 and the upcoming years.

Good news also comes from Toppan Gravity Ltd that has become a Shareholder of the Company. Toppan Leefung Pte Ltd through Toppan Gravity Ltd has purchased shares on 25 April 2019 through the trade mechanisms in Indonesia Stock Exchange. Toppan Leefung Pte Ltd is a subsidiary of Toppan Printing Japan, one of the largest printing company in Japan with a security printing division well-known for its quality and technology. This is considered an opportunity for the Company in developing not only its export market but also product quality improvement. Toppan's affiliation as a Shareholder is expected to positively contribute to the Company.

Besides the implementation of special strategies related to the current global conditions, the Company keeps equipping itself with strategies related to product development adjusted to the trend in the market by collaborating quality raw materials with the latest technology. This effort is expected to create excellent products that can compete with optimal prices. Besides strategies related to manufactured products, the Company

terhadap produk yang dihasilkan, Perusahaan juga melakukan strategi terkait optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni sebagai salah satu aset Perusahaan lewat berbagai program peningkatan mutu karyawan. Di bidang pemasaran, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar, baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga memperluas pasar akan produk-produk baru yang dihasilkan. Diharapkan dengan upaya optimalisasi ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sembari mengembalikan daya beli masyarakat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019 dengan menyetujui pengangkatan Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai Komisaris. Penambahan Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menambah fungsi pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan. Dewan Komisaris mengucapkan selamat bergabung kepada beliau dan besar harap atas penambahan komposisi Dewan Komisaris ini dapat memberi kontribusi nyata bagi kemajuan performa Perusahaan di tahun-tahun ke depan.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan loyalitas dan dedikasinya demi kemajuan bersama. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



YONGKY WIJAYA
Komisaris Utama
President Commissioner

also applies strategies related to optimising the management of productive and capable human resources as one of the Company's assets through various employee quality improvement programmes. In marketing, the Company constantly carries out market penetration, both domestically and internationally. The Company also expands its market for new products to be produced. These optimisation efforts are expected to improve customer satisfaction while returning people's purchasing power.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2019, there was a change in the BOC composition based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 May 2019 by appointing Oei, Melinda Poerwanto as a Commissioner. This addition to the BOC composition has the purpose of improving supervisory functions to the Company's activities. The BOC welcomes her and expected that this addition to the BOC composition can make real contributions for the advancement of the Company's performance in the upcoming years.

APPRECIATION AND GRATITUDE

Finally, on behalf of the BOC, I appreciate and give my gratitude to all Shareholders and Stakeholders for the support and trust they have given. I give my sincere appreciation to the BOD and all employees who have worked hard with loyalty and dedication for our advancement together. May the Company continuously provide optimal benefits for the Shareholders and Stakeholders in the future.



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Tingkat pencapaian atas pendapatan adalah 98,6% dari target pendapatan yang telah ditetapkan, sedangkan tingkat pencapaian atas laba tahun berjalan adalah 143,5% dari target laba tahun berjalan yang telah ditetapkan.

The achievement of revenue is 98.6% of the established target for revenue, while the achievement of profit for the year is 143.5% of the established target for the profit for the year.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa. Oleh karena rahmat dan karunia-Nya, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. ("Perusahaan") mampu melalui tahun 2019 dengan baik. Berkat dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan selama tahun berjalan, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan dan laba tahun berjalan sesuai dengan target Perusahaan di awal tahun. Mewakili Direksi, perkenankanlah kami melaporkan ringkasan kinerja Perusahaan tahun 2019 serta analisis terkait prospek usaha di tahun 2020.

Esteemed Stakeholders, we offer praise and gratitude for God Almighty. By His Grace, PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. ("the Company") has passed 2019 with excellence. With the support of all Stakeholders throughout the fiscal year, the Company has succeeded in making revenues and profit for the year that reach the targets set at the beginning of the year. On behalf of the BOD, allow us to report the summary of the Company's performance in 2019 and the business prospect in analysis 2020.

KONDISI EKONOMI 2019

Perang dagang antara AS dan Tiongkok yang berkepanjangan telah memberi tekanan pada aktivitas dan volume perdagangan dunia. Hal ini berimbas pada perlambatan

ECONOMIC CONDITIONS IN 2019

The prolonging trade war between the USA and China causes pressures in global trade activities and volumes. This has an impact on global economic growth. The uncondusive



pertumbuhan ekonomi global. Tidak kondusifnya kondisi ekonomi global sepanjang tahun 2019 juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, walaupun imbasnya tidak secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019 tercatat tidak sebaik tahun sebelumnya, tapi dikategorikan cukup stabil dan tetap berdaya tahan bila dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi negara di dunia yang ikut terkena dampak dari ketidakstabilan ekonomi global. BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,02% atau lebih rendah 0,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari serangkaian upaya stimulus yang dilakukan Pemerintah, Indonesia berhasil mencatat tingkat inflasi sebesar 2,78% atau menjadi pencapaian tingkat inflasi terendah dibandingkan dengan tingkat inflasi 10 tahun terakhir.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai perusahaan penyedia solusi terintegrasi di bidang percetakan general dan sekuriti, Perusahaan berkomitmen agar setiap produk yang dihasilkan dapat memberikan nilai tambah bagi para pelanggan dalam menjalankan bisnisnya. Upaya Perusahaan tecermin dari diterapkannya berbagai strategi terkait pengembangan produk yang disesuaikan dengan kecenderungan tren di pasar dengan mengolaborasikan bahan baku berkualitas dengan teknologi yang terbaru. Perusahaan menyematkan fitur keamanan khusus pada produk sekuritinya sehingga memiliki kemampuan lebih dalam memberikan keamanan bertransaksi bagi setiap pelanggan. Peningkatan performa produk diharapkan dapat menciptakan produk unggulan yang dapat bersaing di pasar dan diminati oleh pelanggan.

global economic conditions throughout 2019 also have an impact on the economic growth in Indonesia, although not significantly. Indonesia's economic growth throughout 2019 is not as great as that in the previous year but may be categorised as stable and still enduring compared to the average of economic growth in global countries impacted by global economic instability. BPS recorded that Indonesia's 2019 economic growth is 5.02% or 0.15% lower than that in the previous year. Due to many stimulative actions taken by the Government, Indonesia succeeded in reaching an inflation rate of 2.78% or the lowest compared to those in the last 10 years.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

As a company providing integrated solutions in general and security printing, the Company committed that each product can give added value to the customers in conducting their businesses. The Company's efforts are reflected in the application of various strategies related to product development adjusted to the trend in the market by collaborating quality raw materials and the latest technology. The Company added a special security feature on its security products so that they are more capable of providing transactional security for each customer. The improvement in product performance is expected to create excellent products capable of competing in the markets and appealing to the customers.



Selain strategi terhadap produk, Perusahaan juga melakukan strategi terkait optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia yang produktif dan mumpuni sebagai salah satu aset Perusahaan. Pengelolaan sumber daya manusia dilakukan lewat berbagai program peningkatan mutu karyawan baik peningkatan dari sisi *soft skill* (kepemimpinan, etika, dan komunikasi) maupun *hard skill* (kompetensi teknis) agar setiap karyawan mampu memberikan kontribusi kinerja terbaiknya. Di bidang pemasaran, Perusahaan terus melakukan penetrasi pasar, baik di dalam maupun di luar negeri, dengan melakukan pengenalan fitur utama produk yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasi bisnis pelanggan. Perusahaan juga melakukan upaya dalam memperluas pasar terhadap produk-produk baru yang dihasilkan terutama ke pasar yang membutuhkan pengamanan dan kemudahan bertransaksi.

Dalam menjaga kestabilan menjalankan usahanya, selain langkah strategis yang telah dicanangkan Perusahaan, Manajemen juga tetap melakukan analisis kekuatan dan kelemahan serta tantangan dan peluang apa saja yang mungkin dihadapi di tahun ini dan tahun ke depannya, sehingga penerapan manajemen risiko dapat lebih efektif diterapkan dalam operasi Perusahaan.

Besides product-related strategies, the Company also applies strategies related to optimising the management of productive and capable human resources as one of the Company's assets. Human resources management is conducted through various employee quality improvement programmes to improve both soft skills (leadership, ethics, and communication) and hard skills (technical competence) so that each employee may contribute their best performance. In marketing, the Company keeps penetrating the market, both domestically and internationally, by introducing the products' main features that can improve efficiency and effectiveness in the customers' business operations. The Company also make market-expanding efforts for new products, especially to the markets that require security and transactional convenience.

Besides the strategic actions that the Company has planned in maintaining the stability of its business, the Management also continues to analyse strengths and weaknesses as well as opportunities that may come this year or in the following years, so that the implementation of risk management can be more effectively applied in Company operations.

TARGET, REALISASI, DAN KENDALA

Di tahun 2019 ini, Direksi menilai bahwa upaya penerapan strategi yang telah ditetapkan di awal tahun cukup efektif dalam menekan setiap kendala yang muncul, terutama di sisi keuangan dan operasional. Hal ini terbukti dari tercapainya target kinerja Perusahaan di tahun ini. Pencapaian kinerja Perusahaan ini dapat dilihat dari telah dibukukannya pendapatan sebesar Rp1,44 triliun, meningkat 13,3% dibandingkan Rp1,27 triliun pada tahun 2018; serta perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp182 miliar, meningkat 50,4% dibandingkan Rp121 miliar pada tahun 2018.

Berdasarkan target yang telah ditetapkan di awal tahun terhadap perolehan pendapatan dan laba tahun berjalan di tahun 2019, dapat disampaikan bahwa Perusahaan telah berhasil mencapai target tersebut dengan baik. Tingkat pencapaian atas pendapatan adalah 98,6% dari target pendapatan yang telah ditetapkan, sedangkan tingkat pencapaian atas laba tahun berjalan adalah 143,5% dari target laba tahun berjalan yang telah ditetapkan.

TARGETS, REALISATIONS, AND OBSTACLES

In 2019, the BOD assesses that the application of strategies established at the beginning of the year has been quite effective in holding every rising obstacle, especially in finance and operations. This is proven by the performance target that has been achieved by the Company this year. The Company's performance achievement is shown in revenue of Rp1.44 trillion, a 13.3% increase from Rp1.27 trillion in 2018, as well as the profit of the year as much as Rp 182 billion, a 50.4% increase from Rp121 billion in 2018.

Based on the comparison between the target set at the beginning of the year and the revenue and profit for the year in 2019, it can be said that the Company has succeeded in achieving its targets. The achievement of revenue is 98.6% of the established target for revenue, while the achievement of profit for the year is 143.5% of the established target for the profit for the year.

Pencapaian yang diraih oleh Perusahaan ini bukan berarti tanpa kendala. Kondisi ekonomi yang masih fluktuatif dan pertumbuhan ekonomi yang cenderung melambat menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh Perusahaan. Di sisi keuangan, sebagai pelaku bisnis di Indonesia, Perusahaan terus mengikuti perkembangan ekonomi domestik dan global dan menerapkan setiap strategi keuangan dengan cermat dan tepat dan menjaga arus kas di keadaan yang sehat. Di sisi produk, tantangan terkait era digitalisasi disambut Perusahaan dengan mengintegrasikan produk yang dihasilkan dengan berbagai kemajuan teknologi. Perusahaan membekali diri dengan berbagai lisensi sekuriti untuk dapat menghasilkan produk sekuriti terkini yang fitur sekuritinya telah diakui oleh dunia. Dari sisi operasi, Perusahaan menjalankan berbagai program efisiensi baik dari terhadap manajemen produksi, bahan baku, serta operasional harian Perusahaan.

The Company's achievement is not without challenges. The economic conditions that still fluctuate and the slowing economic growth is a great challenge that the Company shall face. Financially, as a company engaged in business in Indonesia, the Company continues to observe domestic and global economic development, apply each financial strategy carefully and appropriately, and maintain a sound condition of cashflows. In terms of products, the Company rises to the challenges of digitalisation era by integrating products made with various technological advancements. The Company strengthens itself with various security licenses to produce the latest security products of which features are acknowledged by the world. Operationally, the Company has carried out numerous efficiency programmes, be it in production management, raw materials, or daily operations.

PEROLEHAN SERTIFIKASI SEPANJANG 2019

Di tahun 2019, Perusahaan kembali membekali diri dengan beberapa sertifikasi untuk meningkatkan standar operasi Perusahaan. Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dalam hal pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen Teknologi Informasi (TI). Di sisi lain, demi memastikan bahwa setiap karyawan memiliki tempat kerja yang aman, Perusahaan menerapkan sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.

CERTIFICATION ACQUIREMENT THROUGHOUT 2019

In 2019, the Company equipped itself with several certifications to improve its operational standard. The Company acquires ISO 27001:2013 IS 701744 on the operations of information security management system for information security management in providing for network and data centre operations in the Information Technology (IT) department. On the other side, to ensure that each employee has a safe working environment, the Company applies the ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operations of occupational health and safety management system appropriate to security printing manufacture (such as money bills), general printing, and smart card.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen merupakan bentuk apresiasi Perusahaan atas kepercayaan yang diberikan oleh para Pemegang Saham. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan telah mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp77,086 miliar atau sebesar Rp45 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang terdiri dari dividen interim tunai sebesar Rp25,695 miliar atau sebesar Rp15 per lembar saham pada tanggal 8 Januari 2019 dan dividen tunai sebesar Rp51,390 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham pada tanggal 27 Juni 2019.

DIVIDEND DISTRIBUTION

Dividend distribution is the Company's form of appreciation for the trust given by the Shareholders. Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated 27 May 2019, the Company has distributed the cash of final dividend of Rp77.086 billion or Rp45 per share from the total profit of the year consisting of a cash interim dividend of Rp25.695 billion or Rp15 per share on 8 January 2019 and a cash dividend of Rp51.390 billion or Rp30 per share on 27 June 2019.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkesinambungan demi terciptanya sebuah lingkungan kerja yang berlandaskan tanggung jawab dan patuh terhadap setiap peraturan yang berlaku. Manajemen Perusahaan senantiasa mengacu pada *best practice* untuk memberikan hasil yang optimal, tidak hanya bagi Pemegang Saham, namun manfaatnya juga dapat dirasakan oleh seluruh Pemangku Kepentingan.

Dalam rangka penerapan praktik tata kelola, Perusahaan menerapkan peraturan Perusahaan, kode etik, dan budaya kerja sebagai acuan yang harus dipatuhi oleh seluruh insan Jasuindo dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Perusahaan terus melakukan evaluasi atas keefektifan dari peraturan yang telah dibuat dan melakukan penyesuaian prosedur pelaksanaan GCG bila diperlukan. Penerapan peraturan terhadap prosedur operasi, pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan yang baik dilakukan untuk memastikan seluruh proses bisnis di Perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat memberikan rasa aman terhadap para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) sebagai sarana bagi para pihak yang hendak melaporkan setiap dugaan praktik kecurangan dan pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan. Setiap pelaksanaan GCG diawasi langsung oleh Komite Audit sebagai perpanjangan tangan dari Dewan Komisaris untuk memantau, menilai, dan memberi masukan atas setiap pelaksanaan proses GCG.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to always implement Good Corporate Governance (GCG) principles continuously to create a working environment based on responsibility and compliance with each applicable regulation. The Company's Management always refers to the best practices to give not only optimal results for the Shareholders but also benefits for all Stakeholders.

In implementing governance practices, the Company applies its regulations, Code of Conduct, and work culture as guidelines to be obeyed by all Jasuindo personnel in carrying out their daily duties and obligations. The Company continues to evaluate the effectiveness of established regulations and improve the GCG implementation procedures as needed. The regulations on operational procedures, safety conduct, occupational health, and good environmental management are applied to ensure the effectiveness and efficiency of all business process in the Company and to provide security for the Stakeholders. The Company has also implemented the Whistleblowing System (WBS) as the means for parties reporting every allegation on fraud and violations in the Company. Each GCG implementation shall be directly monitored by the Audit Committee as an extension of the BOC in monitoring, evaluating, and providing inputs for each GCG implementation process.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses bisnis Perusahaan. Setiap tahun, Perusahaan mengadakan berbagai program CSR yang dapat memberi kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat, baik dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Setiap program yang dicanangkan oleh Perusahaan memperhatikan dampak yang ditimbulkan akibat operasi Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah menjalankan program terkait pemeliharaan lingkungan dan memastikan bahwa setiap limbah telah diolah dengan baik dan tidak mencemari lingkungan. Perusahaan juga menjalankan program

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate social responsibility is an inseparable part of the Company's business process. Each year, the Company holds numerous CSR programmes that contribute to community wellness in terms of economic, environmental, and social aspects. Each programme planned by the Company observes the impacts of the Company's operations.

Throughout 2019, the Company has carried out programmes related to environmental preservation, ensuring that all waste has been appropriately managed and has not polluted the environment. The Company has also carried out programmes

terkait kesehatan dan keselamatan kerja dengan dibuatnya unit khusus dalam Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap pengendalian tingkat kecelakaan kerja. Berbagai kegiatan bakti sosial yang dapat menjangkau langsung masyarakat terutama masyarakat lokal sekitar Perusahaan juga telah dilaksanakan.

PROSPEK USAHA

Indonesia dan dunia menghadapi situasi yang sulit di tahun 2020 ini. Di tengah ketidakpastian ekonomi global akibat perang dagang AS dan Tiongkok, dunia diterpa dengan munculnya pandemi COVID-19 yang sampai saat ini sudah tersebar di lebih dari 200 negara dengan jumlah kasus yang telah dilaporkan lebih dari 5 juta kasus. Penyebaran COVID-19 cukup menekan ekonomi global dan berdampak pada laju pertumbuhan ekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketidakpastian yang timbul diperkirakan akan menurunkan kinerja pasar keuangan global dan menekan banyak mata uang dunia. Diperkirakan oleh Bank Indonesia, prospek ekonomi Indonesia di tahun 2020 akan tumbuh sekitar 4,2-4,6% atau lebih rendah dari proyeksi awal yang ditetapkan Bank Indonesia di awal tahun 2020. Mengantisipasi hal ini, Pemerintah menerapkan berbagai stimulus ekonomi untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan yang diharapkan dapat menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Berdasarkan tren permintaan di industri percetakan, Direksi melihat masih adanya peluang di industri percetakan di masa mendatang. Industri percetakan, terutama produk percetakan sekuriti, dinilai memiliki peran penting dalam berjalannya proses operasi bisnis di dunia saat ini. Ditambah lagi, di tahun ini Perusahaan menyambut kedatangan Toppan Gravity Ltd yang telah bergabung sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan. Toppan Leefung Pte Ltd melalui Toppan Gravity Ltd telah melakukan pembelian saham pada tanggal 25 April 2019 melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Toppan Leefung Pte Ltd merupakan anak perusahaan dari Toppan Printing Jepang, salah satu perusahaan percetakan terbesar di Jepang dengan divisi *security printing* yang telah dikenal akan kualitas dan teknologinya. Direksi memandang hal ini sebagai sebuah sinergi usaha yang baik dan memberikan *win-win solution* bagi kedua belah pihak. Selain dapat memperluas pasar ekspor di kemudian hari, Perusahaan juga meyakini adanya transfer teknologi dan *management skill* yang dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

related to occupational health and safety through the establishment of a special unit responsible for controlling work accidents. The Company has also carried out various social services programmes that can directly reach the people, especially local communities around the Company.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia and the world have faced a difficult situation in 2020. In the middle of global economic instability due to USA-China trade war, the world is struck by the rise of COVID-19 pandemic, which has currently spread to more than 200 countries with more than five million reported cases. The spread COVID-19 has held back the global economy and impacted economic growth advancement, including Indonesia's economic growth. The rising uncertainty is estimated to reduce global financial market performance and give pressures on many global currencies. Bank Indonesia has predicted that Indonesia's economy prospect in 2020 will grow at 4.2-4.6%, lower than the initial projection it made at the beginning of 2020. Anticipating it, the Government has applied numerous economic stimulus to maintain the stability of macroeconomic and financial system expected to support Indonesia's economic growth.

Based on the trend of demand in the printing industry, the BOD still expects future opportunities in the printing industry. The printing industry, especially the security industry, is deemed to have important roles in the current global business operations process. Moreover, this year the Company welcomes Toppan Gravity Ltd as one of its Shareholders. Toppan Leefung Pte Ltd through Toppan Gravity Ltd has purchased shares on 25 April 2019 through trade mechanisms in Indonesia Stock Exchange. Toppan Leefung Pte Ltd is a subsidiary of Toppan Printing Japan, one of the largest printing company in Japan with a security printing division well-known for its quality and technology. The BOD considers this a great business synergy that will give win-win solutions for both parties. Besides the potential to expand its export markets in the future, the Company also believes there will be a transfer of technology and management skill that may add values to the Company.





Dalam upaya mempersiapkan diri dari berbagai potensi yang ada, Perusahaan terus menjalankan berbagai strategi yang terkait dengan pengembangan produk, peningkatan sumber daya manusia, dan strategi pemasaran yang efektif. Upaya optimalisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap mutu dan layanan Perusahaan. Penerapan berbagai strategi yang telah ditetapkan ini diyakini dapat berhasil bila dijalankan seiring dengan pelaksanaan manajemen risiko yang tepat.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi dari anggota Direksi Perusahaan. Susunan Direksi saat ini telah bekerja dengan baik dengan penuh dedikasi dalam mewujudkan tugas serta tanggung jawabnya secara optimal bagi Perusahaan.

In preparing itself for a lot of possibilities, the Company continues to apply strategies related to product development, human resources improvement, and effective marketing strategy. These optimisation efforts are expected to improve customer satisfaction with the quality and services of the Company. The implementation of various strategies is believed to succeed if accompanied by proper risk management.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2019, there have been no changes in the Company's BOD Composition. The current composition has performed well, dedicated to carrying out its duties and responsibility optimally for the Company.

PENGHARGAAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Akhir kata, mewakili Direksi, saya memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit atas dukungan, arahan, dan nasihat sepanjang tahun 2019, serta kepada para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan bagi Perusahaan. Penghargaan yang tulus saya sampaikan juga kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dengan loyalitas, integritas, dan dedikasinya demi kemajuan bersama. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan di masa mendatang.

APPRECIATION AND GRATITUDE

Finally, on behalf of the BOD, I appreciate and give my gratitude to the BOC and the Audit Committee for their support, directives, and advice throughout 2019, as well as to the Shareholders and Stakeholders for the trust and support for the Company. I offer the most sincere appreciation for all employees who have strived with loyalty, integrity, and dedication for our advancement together. May the Company give the most benefits for the Shareholders and Stakeholders in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

OEI, ALLAN WIBISONO
Direktur Utama
President Director



ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN





PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

PERATURAN NOMOR : 29/POJK.04/2016

LAMPIRAN NOMOR : 30/SEOJK.04/2016

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

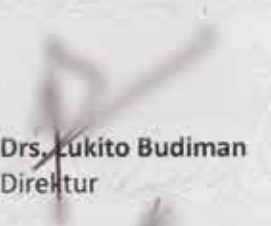
Sidoarjo, 30 April 2020

Anggota Direksi,

Anggota Dewan Komisaris,


Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama


Yongky Wijaya
Komisaris Utama


Drs. Lukito Budiman
Direktur


I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris Independen


Oei, Hendro Susanto
Direktur


Oei, Melinda Poerwanto
Komisaris

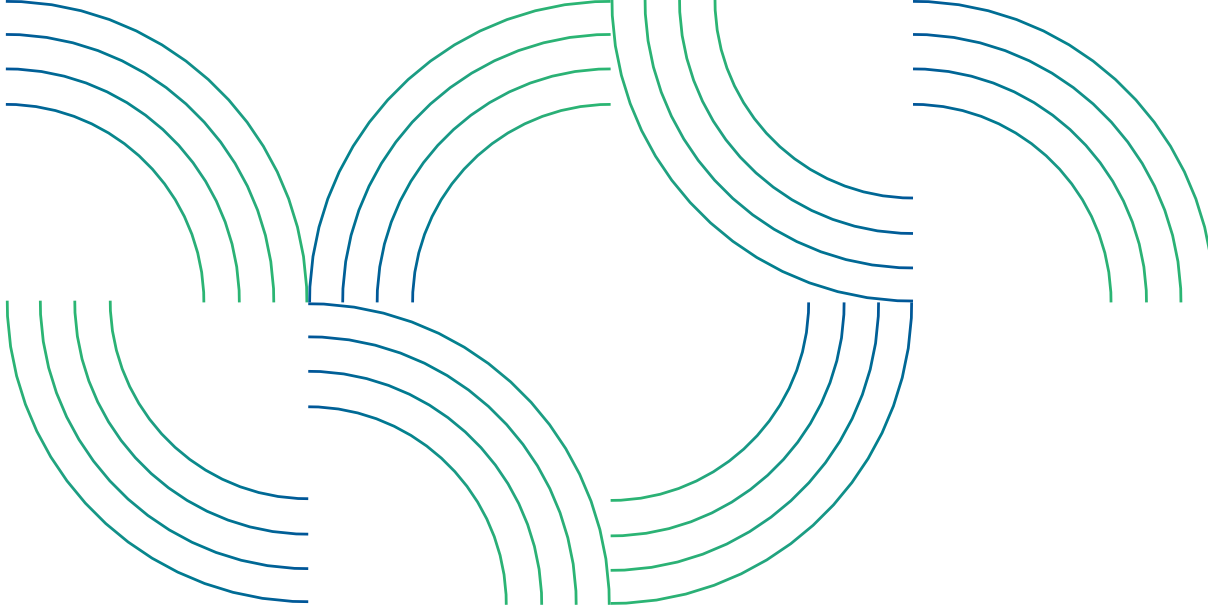

Hery Aryanto FAM
Direktur

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • COMMERCIAL PRINTING • INFORMATION TECHNOLOGY

SURABAYA
Jl. Raya Betoro 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910929
Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Desa Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD, Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 88 Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax. (021) 29333102
www.jasuindo.co.id





02

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN





ANNUAL REPORT

•

2019

•

LAPORAN TAHUNAN

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION



ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN

NAMA PERUSAHAAN

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

BIDANG USAHA

Industri Percetakan

PEMBENTUKAN

Didirikan pada 10 November 1990 dengan Akta Pendirian No. 122 dengan nama PT Jasuindo Tiga Perkasa. Per tanggal 14 November 2001 berubah nama menjadi PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

MODAL DASAR

6.850.000.000 saham dengan nilai nominal Rp137.000.000.000

MODAL DISETOR DAN DITEMPATKAN

1.713.012.500 saham dengan nilai nominal Rp34.260.250.000

COMPANY NAME

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

BUSINESS LINE

Printing Industry

ESTABLISHMENT

Established on 10 November 1990 with Deed of Establishment No. 122 by the name of PT Jasuindo Tiga Perkasa. On 14 November 2001, it changed its name into PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.

AUTHORISED CAPITAL

6,850,000,000 shares with a nominal value of Rp137,000,000,000

PAID-UP AND ISSUED CAPITAL

1,713,012,500 shares with a nominal value of Rp34,260,250,000



KODE SAHAM

JTPE

SUREL

corporate.secretary@jasuindo.com

SITUS WEB

www.jasuindo.com

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN PABRIK

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Telepon: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Faksimile: (031) 8910928

ALAMAT KANTOR CABANG

Gedung Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B Jakarta Selatan 12190
Telepon: (021) 29333101 (hunting)
Faksimile: (021) 29333102

STOCK CODE

JTPE

E-MAIL

corporate.secretary@jasuindo.com

WEBSITE

www.jasuindo.com

HEAD OFFICE AND FACTORY ADDRESS

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati – Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Buduran,
Sidoarjo 61252
Phone: (031) 8910919 – 8910640 (hunting)
Fax: (031) 8910928

BRANCH OFFICE ADDRESS

Office 8, 31st Floor Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jl. Senopati Raya 8B South Jakarta 12190
Phone: (021) 29333101 (hunting)
Fax: (021) 29333102

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") memulai usahanya di bidang percetakan (*general printing*) dengan spesialisasi percetakan formulir bisnis khususnya spesifikasi dalam mencetak di atas kertas *continuous form* dengan menggunakan mesin *web printing*.

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. (furthermore referred to as "the Company") started its business in general printing, specialising in business form printing, especially printing on continuous form paper with web printing machines.

Mendirikan Anak Perusahaan, PT Jasuindo Informatika Pratama, yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi.

Established PT Jasuindo Informatika Pratama, a Subsidiary engaged in printing, trade, service, and information technology solution.

Perusahaan membuka lokasi baru untuk divisi kartu sekuriti sebagai bukti bahwa Perusahaan terus berinovasi dalam mengembangkan dan menciptakan produk-produk berkualitas.

The Company established a new location for the security card division, proving its continuous innovation in developing and creating high-quality products.

Perusahaan melakukan *joint venture* dengan Arjowiggins Security yang kini bernama HID Global CID SAS dengan nama perusahaan PT Jasuindo Arjowiggins Security yang kini bernama PT Jasuindo HID Security. Anak Perusahaan ini bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan berfokus pada paspor elektronik.

With Arjowiggins Security, now under the name of HID Global CID SAS, the Company started a joint venture by the name of PT Jasuindo Arjowiggins Security, which is now under the name of PT Jasuindo HID Security. This Subsidiary engaged in a similar business line to the Company's, focusing on electronic passports.

1990

1996

2001

2002

2010

2011

2013

ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN



Perusahaan memperoleh izin/lisensi untuk bergerak dalam industri *security printing* dari Badan Koordinasi Percetakan Uang Palsu (BOTASUPAL), sebuah badan di bawah Badan Intelijen Negara. Dengan bekal izin tersebut, Perusahaan memulai operasinya dalam industri *security printing* pada tahun 1997.

The Company acquired the license to engage in the security printing industry from the Coordinating Agency for the Eradication of Counterfeit Money (BOTASUPAL), a body under the Indonesian State Intelligence Agency. With the license, the Company started its operations in the security printing industry in 1997.

Tepat pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE.

On 16 April 2002, the Company successfully listed its shares in the Indonesia Stock Exchange under the code of JTPE.

Berdasarkan persetujuan Bursa Efek Indonesia, dilakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga setiap lembar saham Perusahaan bernilai Rp20 per saham.

With the approval of the Indonesia Stock Exchange, the Company split its stock in 1:5 ratio, resulting in a value of Rp20 for each of the Company's share.



Perusahaan memperoleh sertifikat CWA 15374:2005 dari INTERGRAF sebagai bukti pengakuan dunia atas kemampuan dalam menyuplai produk sekuriti bertaraf internasional ke pasar *security printing*.

The Company acquired the CWA 15374:2005 certificate from INTERGRAF as a global recognition for its capability in supplying international-standard security products for the security printing market.

Perusahaan memperoleh berbagai sertifikasi, di antaranya ISO 14298:2013 dari INTERGRAF dalam hal pengoperasian manajemen proses *security printing*, sertifikat lisensi dari JCB untuk pamanufaktur dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding* pada produk kartu Perusahaan, serta otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia.

The Company acquired several certifications, including ISO 14298:2013 from INTERGRAF in managing the security printing process, license certificate from JCB for manufacturers in card manufacturing and chip embedding for the Company's card products, as well as facility and merchandise authorization from PT Walt Disney Indonesia.

Toppan Gravity Limited bergabung sebagai salah satu Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 20% pada 25 April 2019.

Toppan Gravity Limited became one of the Company's Shareholders with 20% of share ownership on 25 April 2019.

2015

Pada tanggal 28 April 2015, dilakukan *delisting* sebagian saham sehingga jumlah saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham.

On 28 April 2015, the Company delisted a part of its shares, resulting in a decrease in share number on Indonesia Stock Exchange from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares.

2016

2017

Perusahaan memperoleh sertifikat *National Standard Indonesia Chip Cards Specification (NSICCS)* yang merupakan akreditasi bagi Biro Personalisasi Kartu dalam melakukan proses personalisasi kartu NSICCS yang telah sesuai dengan standar ketentuan pembuatan kartu *chip* di Indonesia.

The Company acquired the National Standard Indonesia Chip Cards Specification (NSICCS) certificate, accreditation for the Card Personalisation Bureau in personalising the NSICCS card in accordance with the regulation standards for chip card manufacturing in Indonesia.

2018

2019



Perusahaan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dalam hal pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen Teknologi Informasi (TI) serta ISO 45001:2018 dalam hal sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja.

The Company acquired the ISO 27001:2013 IS 701744 certification in operating an information security management system for the management of information security in provision for a data centre operation and networking in an information technology (IT) department as well as ISO 45001:2018 in occupational health and safety management system.

ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN



PRODUK USAHA

BUSINESS PRODUCTS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang percetakan umum, jasa industri, perdagangan, pengangkutan, serta kontraktor. Berikut ini beberapa produk yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai kategori produknya:

PERCETAKAN SEKURITI

DOKUMEN

Merupakan produk Perusahaan dan Anak Perusahaan berupa dokumen yang menggunakan desain dan bahan baku khusus. Dokumen sekuriti ini meliputi paspor, e-paspor, akta dan registrasi, cek dan bilyet giro, surat deposito, ijazah, SKPD, dan naskah Ujian Nasional.

LABEL

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk label yang menggunakan teknologi dan bahan baku khusus. Produk label sekuriti ini meliputi windshield dan label produk sekuriti.

HOLOGRAM

Merupakan produk Perusahaan berupa hologram yang menggunakan teknologi, desain, dan bahan baku khusus. Hologram sekuriti yang termasuk dalam kategori ini adalah hologram yang digunakan untuk dokumen Pemerintah dan dokumen sekuriti lainnya.

TEKNOLOGI KARTU

KARTU PEMBAYARAN

Merupakan produk Perusahaan berupa kartu yang menggunakan teknologi dan bahan baku khusus seperti kartu kredit, termasuk kartu Visa, kartu Mastercard, kartu JCB, dan Union Pay. Kategori ini juga meliputi kartu debit atau kartu ATM di antaranya kartu NSICCS, kartu Visa, kartu Mastercard, kartu JCB, Union Pay, dan e-Money.

KARTU SEKURITI

Merupakan produk Perusahaan berupa kartu yang menggunakan teknologi dan bahan baku khusus. Kategori kartu sekuriti ini mencakup e-KTP, e-KITAP, e-KITAS dan halaman data paspor.

Based on the Company's Articles of Association, the business fields of the Company are general printing, industry service, trade, transportation, and contractor. Here are several products by the Company and its Subsidiaries based on its product category:

SECURITY PRINTING

DOCUMENT

Document products of the Company and its Subsidiaries with special design and materials. These security documents include passport, e-passport, deed and registration, cheque and giro, letter of deposit, diploma, SKPD, and National Exam scripts.

LABEL

The Company's label products with special technology and materials. These security labels include windshield labels and security product labels.

HOLOGRAM

The Company's hologram products with special technology, design, and materials. The security holograms in this category include holograms for governmental documents and other security documents.

CARD TECHNOLOGY

PAYMENT CARD

The Company's card products with special technology and materials, such as credit cards, Visa cards, Mastercard cards, JCB cards, and Union Pay. This category also includes debit cards or ATM cards, such as NSICCS cards, Visa cards, Mastercard cards, JCB cards, Union Pay, and e-Money.

SECURITY CARD

The Company's card products with special technology and materials. This security card technology includes e-KTP, e-KITAP, e-KITAS, and passport data pages.

KARTU REGULER

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk kartu dengan pembaca data standar. Dalam kategori kartu ini, terdapat kartu magnetis, kartu dengan barcode atau personalisasi, kartu game, dan beberapa jenis kartu lainnya.

BIRO PERSONALISASI

Merupakan produk Perusahaan dalam melakukan personalisasi pada kartu baik jenis pembayaran, sekuriti, maupun reguler.

PERCETAKAN KOMERSIAL

DOKUMEN BISNIS

Merupakan bentuk dasar dari dokumen niaga beserta inovasinya. Produk-produk dalam kategori dokumen bisnis ini adalah buku tabungan, pin mailer, cetakan rol, polis asuransi, pernyataan tagihan, surat jalan, faktur, faktur pajak, resi pengiriman, voucher, kartu garansi, formulir dengan barcode, snap set, dan amplop continuous.

PROMOPLUS

Merupakan inovasi produk Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam berpromosi dan menyalurkan kreativitas dalam beriklan. Produk yang dihasilkan oleh Promoplus adalah sticky note, buku agenda, kalender, dan modifikasi sarana promosi lainnya.

GAMEPLUS

Merupakan inovasi produk Perusahaan di bidang hiburan dan permainan. Produk yang dihasilkan dalam oleh Gameplus adalah tiket permainan, tiket gelang, kartu permainan, kartu pugasera, dan modifikasi lainnya dalam kategori ini.

LABEL PREMIUM

Merupakan produk Perusahaan dalam bentuk label beserta inovasinya. Produk dalam kategori produk ini meliputi e-tiket dan label untuk produk bisnis dan komersial.

TEKNOLOGI INFORMASI

Merupakan produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan berupa teknologi informasi sekuriti digital yang terintegrasi dengan produk dokumen sekuriti yang dihasilkan Perusahaan. Produk ini juga menawarkan solusi pengembangan manajemen dokumen niaga dengan terlebih dahulu mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan pelanggan dan memberi alternatif atas kebutuhannya. Teknologi informasi yang ditawarkan dapat berbentuk perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware).

REGULAR CARD

The Company's card products with standard data readers. Under this category, there are magnetic cards, cards with barcode or personalisation, game cards, and several other card types.

PERSONALISATION BUREAU

The Company's product personalising payment cards, security cards, and regular cards.

COMMERCIAL PRINTING

BUSINESS DOCUMENTS

A basic form of commercial documents along with its innovations. The products under this business category are saving books, pin mailer, roll printing, insurance policy, billing statement, delivery orders, invoice, tax invoice, shipping receipt, voucher, warranty card, forms with barcode, snap set, and continuous envelope.

PROMOPLUS

The Company's product innovation to fulfil the market needs in promotions and channelling creativity in advertising. Promoplus's products are sticky notes, agenda notes, calendars, and other promotional tools modification.

GAMEPLUS

The Company's product innovation in games and entertainment. Gameplus' products are game tickets, wristband tickets, food court cards, and other modifications in this category.

PREMIUM LABEL

The Company's label products with its innovation. The products in this category include e-tickets and labels for business and commercial products.

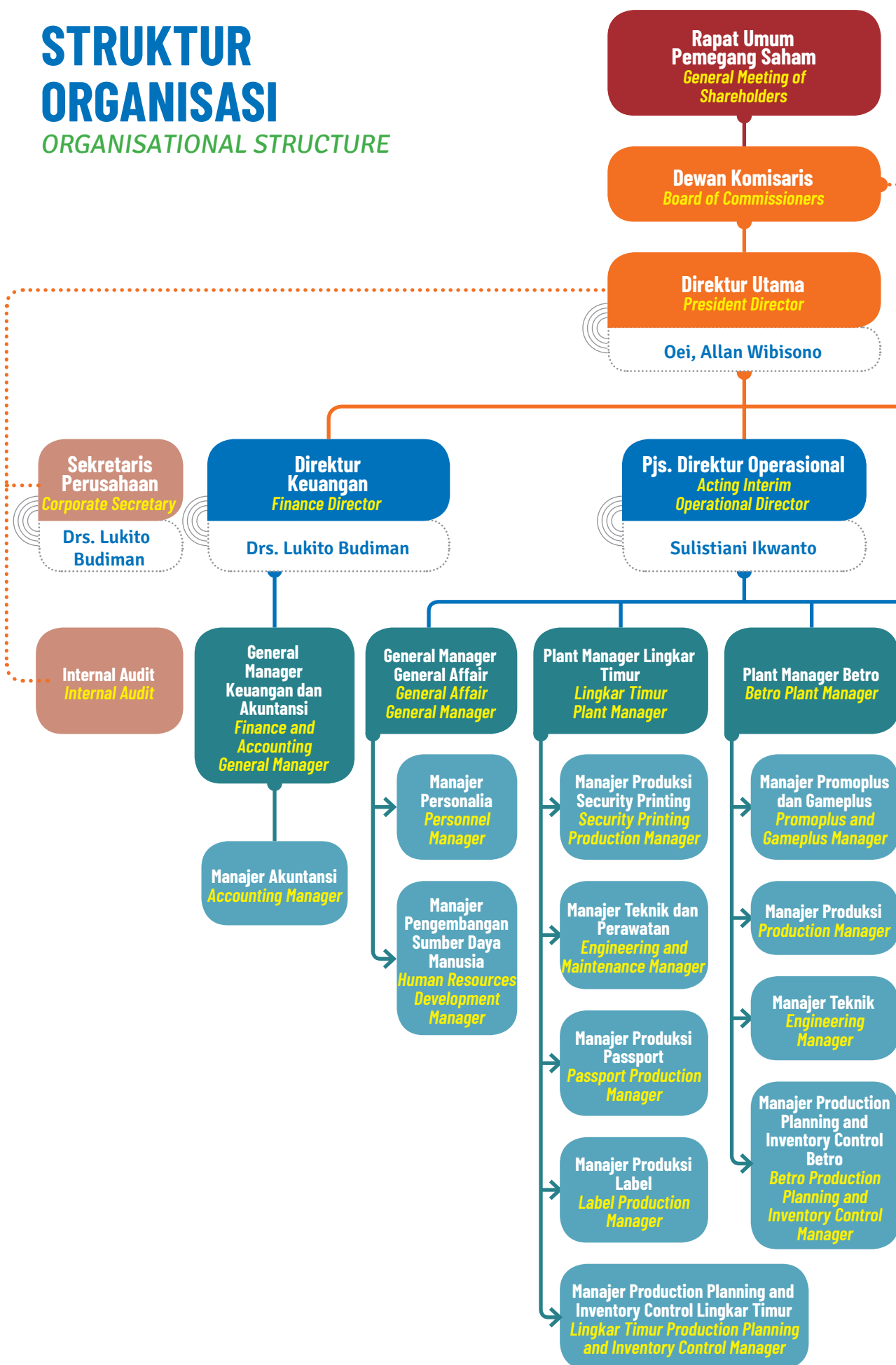
INFORMATION TECHNOLOGY

A product by the Company and its Subsidiaries in the form of digital security information technology integrated with security document products of the Company. This product also offers a solution for developing business document management by initially identifying and analysing the customers' needs as well as providing alternative options to fulfil them. The information technology is offered in software and hardware forms.



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATIONAL STRUCTURE





Komite Audit
Audit Committee

I Gede Auditta Perdana Putra

Direktur Pemasaran I
Marketing Director I

Oei, Hendro Susanto

Direktur Pemasaran II
Marketing Director II

Hery Aryanto FAM

Plant Manager Kartu
Card Plant Manager

Manajer Keamanan dan Umum
Security and General Affair Manager

Manajer Kontrol dan Evaluasi
Control and Evaluation Manager

Manajer Penjualan Surabaya
Surabaya Sales Manager

Manajer Penjualan Pemerintahan
Government Sales Manager

Manajer Penjualan Swasta
Private Sales Manager

Manajer Penjualan Kartu
Card Sales Manager

Manajer Information Technology
Information Technology Manager

Manajer Sistem Informasi
Information System Manager

Manajer Biro Perso
Perso Bureau Manager

Manajer Pembelian
Purchasing Manager

ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN



VISI, MISI, KEBIJAKAN, DAN SASARAN PERUSAHAAN

CORPORATE VISION, MISSION, POLICY, AND TARGET

Perusahaan menetapkan Visi, Misi, Kebijakan Mutu dan Lingkungan, serta Sasaran Mutu berdasarkan Manual Perusahaan No. MP-01 tanggal 30 Agustus 2018.

The Company established its Vision, Mission, Environmental and Quality Policies, as well as Quality Target based on Corporate Manual No. MP-01 dated 30 Agustus 2018.

VISI | VISION

Menjadi perusahaan
terbaik di bidang teknologi
dokumen, kartu, dan digital
sekuriti di Indonesia.

*Becoming the best company in
documents, cards, and digital
security in Indonesia.*

MISI | MISSION

Terus meningkatkan
kinerja bisnis pelanggan.

*Continuously enhancing
the customers' business
performance.*



KEBIJAKAN MUTU

Meningkatkan mutu produk dan mutu pelayanan dengan pengembangan sumber daya manusia, teknologi, dan metodologi yang tepat guna.

QUALITY POLICY

Improving product and service quality through human resources development, technology, and efficient methodology.

KEBIJAKAN LINGKUNGAN

Menjaga dan memelihara lingkungan Perusahaan dan sekitar sebaik-baiknya dengan mengutamakan aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan pencegahan pencemaran lingkungan serta menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persyaratan lain yang terkait melalui perbaikan berkelanjutan.

ENVIRONMENTAL POLICY

Maintaining and protecting the environment of the Company and its surrounding by prioritising the aspects of occupational health and safety, preventing environmental pollution, and complying with the applicable laws and regulations as well as other relevant requirements through continuous improvement.

KEBIJAKAN KEAMANAN INFORMASI

Berkomitmen secara berkelanjutan menjaga, menjamin, dan mengamankan aset informasi pusat data dengan mengikuti prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

INFORMATION SECURITY POLICY

Continuously committed to maintain, guarantee, and secure the data centre information asset by adhering to confidentiality, integrity, and availability in accordance with the applicable laws and regulations in Indonesia.



PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 40 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 40 dated 27 May 2019 made in front of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, the Company's administrators on 31 December 2019 are as follows:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

YONGKY WIJAYA

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun. Lahir pada 4 Juli 1962. Mengawali karir sebagai Direktur pada PT Iga Mulia pada tahun 1985-1990. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 1990 hingga 14 Mei 2008. Sempat menjabat sebagai Komisaris Utama pada 15 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak 10 Juni 2010 sampai dengan 17 Juni 2014. Menjabat kembali sebagai Komisaris Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

An Indonesian citizen, 57 years old. Born on 4 July 1962. Started his career as a Director in PT Iga Mulia in 1985-1990. Serving as the Company's President Director from 1990 to 14 May 2008. Has also served as a President Commissioner on 15 May 2008, followed by a position as a Commissioner from 10 June 2010 to 17 June 2014. Serving as the Company's President Commissioner again to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders (GMS). Currently also serving as the President Commissioner in PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Berikut adalah riwayat singkat masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan:

Below are the short curricula vitae of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) members:



KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Lahir pada 9 Juni 1983. Menyelesaikan program Master di bidang Sains Akuntansi di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti *Financial Planning Standards Board Indonesia* dan *Certified Management Accountant*. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization), serta aktif sebagai Dosen Luar Biasa di Ma Chung University. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan RUPS Tahunan 2014.

An Indonesian citizen, 36 years old. Born on 9 June 1983. Finished his Master's programme in Accounting Science in Universitas Brawijaya Malang in 2013, and achieved several other certifications such as the *Financial Planning Standards Board Indonesia* and *Certified Management Accountant*. Pursuing his career from an Auditor to a General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Office. Currently also serving as a Managing Partner in ID Consulting Associates Global and the Chairperson in Indonesian Management Association (AMA) as well as an Extraordinary Lecturer at Ma Chung University. Has been serving in the Company as an Independent Commissioner and a Chairperson of the Audit Committee since 3 June 2015 to the present day based on the first-time appointment in the 2014 Annual GMS.



KOMISARIS
COMMISSIONER

OEI, MELINDA POERWANTO

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir di Jombang pada tanggal 25 April 1960. Merupakan lulusan pendidikan bisnis Citrus College, Amerika Serikat pada tahun 1983 dan Master of Bible Study di STTI Jakarta tahun 2017. Mengawali karir di Perusahaan sebagai Komisaris sejak tahun 1990 dan diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 31 Oktober 2001 sampai dengan tahun 2008. Pada tahun 2008-2019, menjabat sebagai Finance Executive yang mengepalai Departemen Akuntansi dan Keuangan di Kantor Perwakilan Jakarta. Setelah itu, menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2018.

An Indonesian citizen, 59 years old. Born in Jombang on 25 April 1960. A business graduate of Citrus College, the United States in 1983 and a Master of Bible Study in STTI Jakarta in 2017. Started her career in the Company as a Commissioner since 1990 and appointed as a President Commissioner in the Company, serving from 31 October 2001 to 2008. In 2008-2019, serving as the Finance Executive, leading the Accounting and Finance Department in the Jakarta Representative Office. Then, she served as a Commissioner in the Company to the present day based on the decree of the 2018 Annual GMS.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

OEI, ALLAN WIBISONO

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Lahir pada 10 Oktober 1964. Lulusan California State University of Long Beach, Amerika Serikat di bidang Ilmu Komputer dan Matematika pada tahun 1988. Mengawali karir sebagai Marketing Manager Perusahaan pada tahun 1991-1995. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1995 hingga 14 Mei 2008, kemudian menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017

An Indonesian citizen, 55 years old. Born on 10 October 1964. A graduate of the California State University of Long Beach, the United States, majoring in Computer Science and Mathematics in 1988. Started his career as the Company's Marketing Manager in 1991-1995. Serving as a Director of the Company from 1995 to 14 May 2008, followed by a position of President Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS.



DIREKTUR KEUANGAN
FINANCE DIRECTOR

DRS. LUKITO BUDIMAN

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir pada 7 April 1960. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 hingga 14 Mei 2008. Selanjutnya, menjabat sebagai Direktur Keuangan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017.

An Indonesian citizen, 59 years old. Born on 7 April 1960. A graduate of the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang, majoring in Accounting in 1985. Started his career as a Director in 1986-1988, a President Director in 1988-2002, and a President Commissioner 2002-2003 in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Serving as a General Manager of the Company from 1999 to 14 May 2008. Then, he served as the Finance Director and concurrently as a Corporate Secretary to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS.



DIREKTUR PEMASARAN I
MARKETING DIRECTOR I

OEI, HENDRO SUSANTO

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Lahir pada 23 Mei 1964. Lulusan Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1990. Mengawali karir sebagai Production Manager Perusahaan pada tahun 1991-1996, lalu sebagai Marketing Manager pada tahun 1996-2008. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017.

An Indonesian citizen, 55 years old. Born on 23 May 1964. A graduate of Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1990. Started his career as a Production Manager of the Company in 1991-1996, and as a Marketing Manager in 1996-2008. Has been serving as the Finance Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS.



DIREKTUR PEMASARAN II (INDEPENDEN)
MARKETING DIRECTOR II (INDEPENDENT)

HERY ARYANTO FAM

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir pada 26 Juni 1960. Lulusan Universitas Merdeka, Malang, pada tahun 1987. Mengawali karir di PT Hokindo tahun 1987-1990. Pertama kali berkarir pada Perusahaan di bidang pemasaran mulai tahun 1999-2000, lalu menjabat sebagai Marketing Manager pada tahun 2001-2006 dan General Manager pada tahun 2006-2007. Pada tahun 2007 ditunjuk sebagai Kepala Cabang. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran di periode tahun 2008-2013, lalu kembali menjabat sebagai General Manager sampai dengan tahun 2017. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan sampai saat ini berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017 serta ditunjuk sebagai Direktur Independen Perusahaan.

An Indonesian citizen, 59 years old. Born on 26 June 1960. A Graduate of Universitas Merdeka, Malang, in 1987. Started his career in PT Hokindo in 1987-1990. His career in the Company started in 1999-2000 in marketing, followed by a position of Marketing Manager in 2001-2006 and a General Manager in 2006-2007. In 2007, he was appointed as a Branch Head. Serving as a Marketing Director in 2008-2013, followed by a position as a General Manager until 2017. Has been serving as the Marketing Director of the Company to the present day based on the latest decree of the 2017 Annual GMS, also appointed as the Independent Director of the Company.

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE GROWTH AND DEVELOPMENT

Bagi Perusahaan, sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan, perlu terus dilakukan pengembangan sumber daya manusia yang andal. Perusahaan mengimplementasikannya melalui perencanaan dan penerapan berbagai program yang ditujukan untuk menjaga kualitas dan kompetensi dari setiap karyawan dan Manajemen Perusahaan.

For the Company, human resource is one of the key factors that determine the Company's success and sustainability. In realising the Company's Vision and Mission, continuous development of competent human resources is necessary. The Company implements it by planning and applying various programmes to maintain the quality and competence of each employee and Management of the Company.

Proses manajemen karyawan dilakukan mulai dari tahap penyeleksian karyawan baru dan dilanjutkan pada masa orientasi kerja agar diperoleh sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan. Perusahaan juga memberikan perhatian khusus demi peningkatan kemampuan serta keahlian para karyawan secara berkesinambungan dengan memberikan kesempatan bagi karyawan dari segala bidang dan posisi untuk berpartisipasi dalam program pelatihan.

The employee management process begins at new employee selection and continues on the work orientation in order to gain excellent human resources with strong characters who can contribute to the Company's development and performance. The Company also gives special attention to the continuous improvement of the employees' ability and skills by providing opportunities for employees from all fields and positions to participate in training programmes.

Perkembangan jumlah karyawan pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah 2.470 dan 2.278 karyawan yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu, dan gender.

The growth in the number of employees in 2019 and 2018 are respectively 2,470 and 2,278 personnel of various positions, level of education, age, major specifications, and genders.

Berikut adalah tabel karyawan Perusahaan berdasarkan kategori jenjang pendidikan dan usia karyawan:

Below is the information about the Company's employees categorised based on educational level and age:

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATIONAL LEVEL

NO.	PENDIDIKAN EDUCATIONAL LEVEL	dalam orang in personnel	
		2019	2018
1.	s.d. SMA atau Setingkat Up to High School or its Equivalent	1.835	1.672
2.	Diploma Diploma	69	64
3.	Sarjana, Magister, atau Doktor Undergraduate, Postgraduate, or Doctorate	566	542
JUMLAH TOTAL		2.470	2.278



JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA NUMBER OF EMPLOYEES BASED ON AGE

dalam orang | in personnel

NO.	USIA AGE	2019	2018
1.	s.d. 20 tahun years old	173	127
2.	21-30 tahun years old	1.462	1.352
3.	31-40 tahun years old	483	462
4.	41-50 tahun years old	305	297
5.	51 tahun ke atas years old and above	47	40
JUMLAH TOTAL		2.470	2.278



Selama tahun 2019 Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perusahaan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan. Pelatihan ini dibagi menjadi 5 (lima) kategori sesuai karakteristik pelatihan yang diikuti oleh karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2019, the Company has held various human resources training and development programmes in accordance with the needs of the organisation. The programmes are aimed at the improvement of employee skills and expertise in carrying out their duties. The training programmes are attended by all divisions and departments with different positions in the Company, adjusted to the needs of each employee. The training programmes are divided into five categories as follows, based on their characteristics:



PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2019 EMPLOYEE TRAINING IN 2019

NO.	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	JUMLAH PESERTA (ORANG) NUMBER OF PARTICIPANTS (PERSONNEL)	TOTAL DURASI PELATIHAN (JAM) TOTAL TRAINING DURATION (HOURS)	PESERTA PARTICIPANT	TOTAL BIAYA (RP) TOTAL FUND (RP)
1.	Pelatihan Dasar Basic Training	557	3.255	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	-
2.	Pelatihan Teknikal Technical Training	209	2.271	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	92.250.000
3.	Pelatihan Penunjang Supportive Training	166	1.011	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	47.980.000



NO.	JENIS PELATIHAN TYPES OF TRAINING	JUMLAH PESERTA (ORANG) NUMBER OF PARTICIPANTS (PERSONNEL)	TOTAL DURASI PELATIHAN (JAM) TOTAL TRAINING DURATION (HOURS)	PESERTA PARTICIPANT	TOTAL BIAYA (RP) TOTAL FUND (RP)
4.	Pelatihan Manajemen Management Training	118	838	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	105.450.000
5.	Seminar/Workshop Seminar/Workshop	10	168	Perwakilan Departemen Terkait Representatives of Relevant Departments	16.300.000
JUMLAH Total		1.060	7.543		261.980.000

Perusahaan melakukan penilaian secara berkala dan objektif atas kompetensi yang dimiliki oleh karyawan serta efektivitas dari program pelatihan yang dilaksanakan. Penilaian atas prestasi serta kinerja karyawan diharapkan dapat memacu kualitas kerja dan daya saing yang sehat yang tentunya akan berdampak bagi kemajuan Perusahaan.

The Company periodically and objectively assesses employee competence and the effectiveness of the implemented training programmes. The assessment on employee achievement and performance is expected to boost the work quality and fair competition among the employees which will advance the Company.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

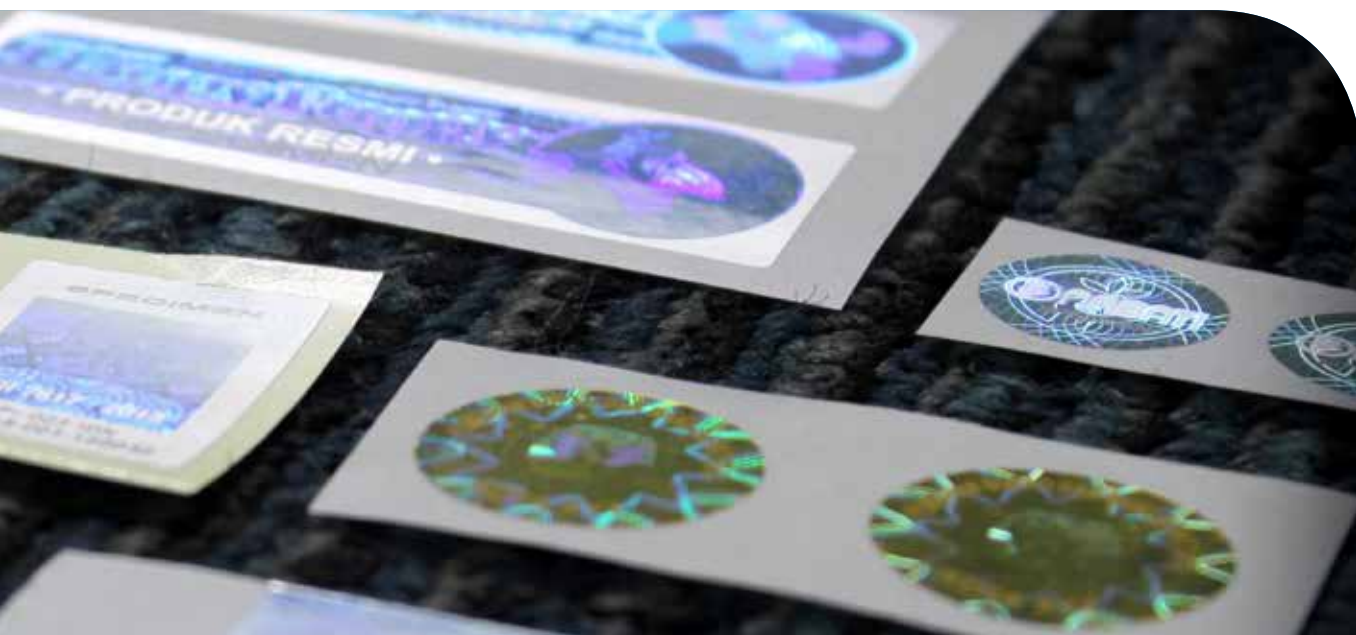
The Company's Shareholders composition as of 31 December 2019 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER 2019

THE COMPANY'S SHAREHOLDERS COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2019

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP20 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
3. Yongky Wijaya	75.000.000	1.500.000.000	4,38
4. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	750.000.000	2,19
5. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	250.000.000	0,73
6. Masyarakat (total masing-masing <5%) Public (each <5% in total)	463.012.500	9.260.250.000	27,03
JUMLAH TOTAL	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00



Sementara itu, komposisi Pemegang Saham PT Jasuindo Multi Investama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the Shareholders composition of PT Jasuindo Multi Investama as of 31 December 2019 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO MULTI INVESTAMA PADA 31 DESEMBER 2019

THE SHAREHOLDERS COMPOSITION IN PT JASUINDO MULTI INVESTAMA AS OF 31 DECEMBER 2019

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP100 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Yongky Wijaya	135.000.000	13.500.000.000	60,00
2. Oei, Melinda Poerwanto	67.500.000	6.750.000.000	30,00
3. Oei, Allan Wibisono	22.500.000	2.250.000.000	10,00
JUMLAH TOTAL	225.000.000	22.500.000.000	100,00

KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

SHARE OWNERSHIP ABOVE 5%

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 5% pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders composition with share ownership of more than 5% as of 31 December 2019 are as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM DI ATAS 5%

SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH SHARE OWNERSHIP OF MORE THAN 5%

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP20 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	15.647.950.000	45,67
2. Toppan Gravity Limited	342.602.500	6.852.050.000	20,00
JUMLAH TOTAL	1.125.000.000	22.500.000.000	65,67

KEPEMILIKAN SAHAM KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut komposisi Pemegang Saham Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019:

SHAREHOLDING BY THE COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Below is the Company's Shareholder composition with the Commissioners and Directors' shareholding as of 31 December 2019:



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KOMISARIS DAN DIREKSI SHAREHOLDING COMPOSITION BY THE COMMISSIONERS AND DIRECTORST

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	JABATAN POSITION	NILAI NOMINAL RP20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP20 PER SHARE		
		JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	75.000.000	1.500.000.000	4,38
2. Oei, Melinda Poerwanto	Komisaris Commissioner	37.500.000	750.000.000	2,19
2. Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12.500.000	250.000.000	0,73
JUMLAH TOTAL		125.000.000	2.500.000.000	7,30



KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDING CLASSIFICATION

Berikut klasifikasi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

Below is the Company's shareholding classification as of 31 December 2019:



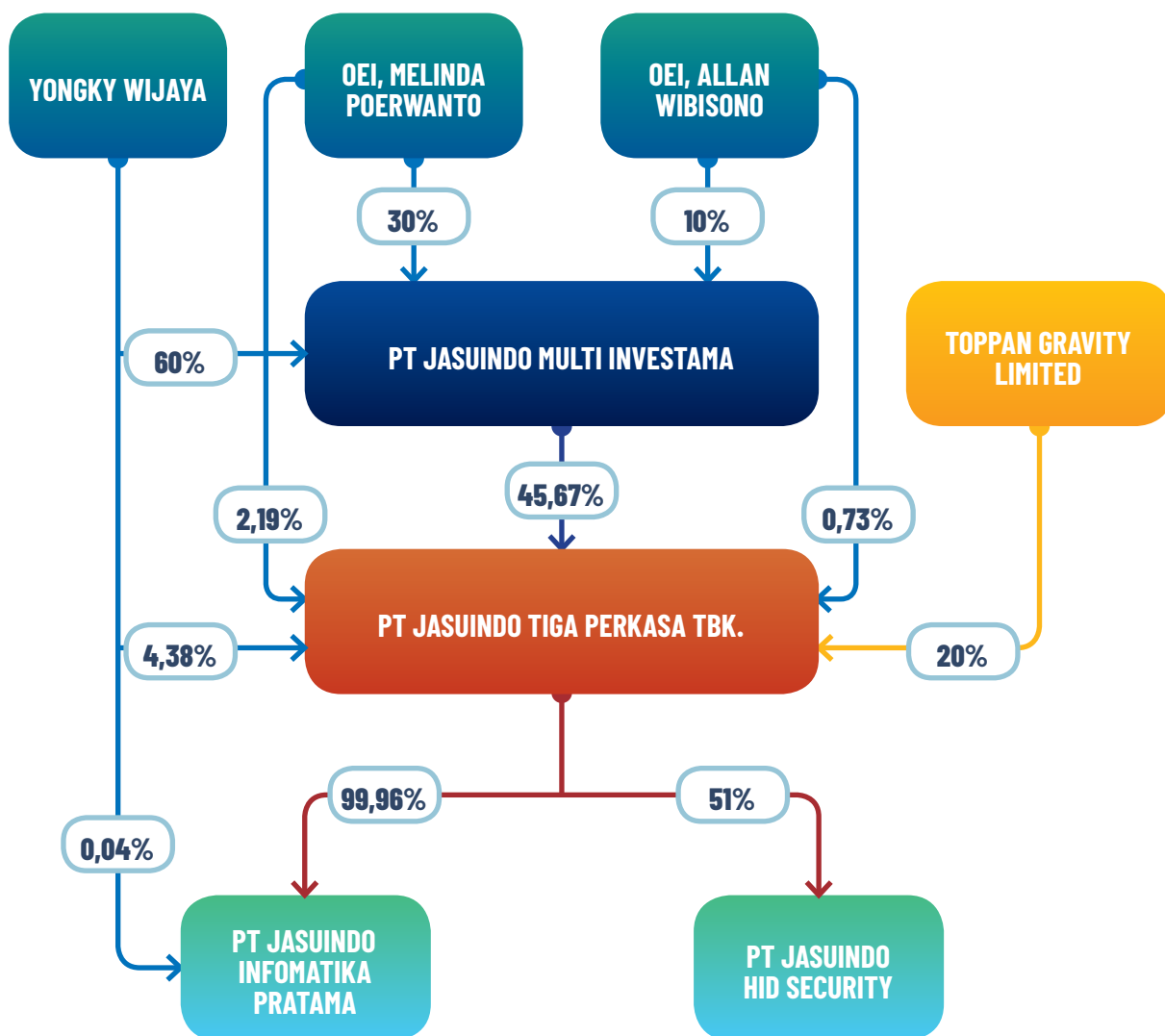
KLASIFIKASI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PADA 31 DESEMBER 2019 THE COMPANY'S SHAREHOLDING COMPOSITION AS OF 31 DECEMBER 2019

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDING CLASSIFICATION	NILAI NOMINAL RP20 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP20 PER SHARE			
	JUMLAH PEMEGANG SAHAM (ORANG) TOTAL SHAREHOLDERS (PEOPLE)	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Shareholding	411	487.697.300	9.753.946.000	28,47
2. Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Shareholding	4	782.414.500	15.648.290.000	45,67
3. Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Shareholding	34	301.600	6.032.000	0,02
4. Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Shareholding	22	442.599.100	8.851.982.000	25,84
JUMLAH TOTAL	471	1.713.012.500	34.260.250.000	100,00



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI PERUSAHAAN

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Keterangan:
Jumlah kepemilikan saham Perusahaan oleh PT Jasuindo Multi Investama berubah dari 65,67% menjadi 45,67% pada tanggal 25 April 2019.

Information:
Total Company Shareholding by PT Jasuindo Multi Investama changed from 65.67% to 45.67% as of 25 April 2019.



PROFIL ANAK PERUSAHAAN

PROFILE OF THE SUBSIDIARIES

PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

Pada tanggal 13 September 2001, Perusahaan mendirikan PT Jasuindo Informatika Pratama berdasarkan Akta Pendirian No. 34 yang dibuat di hadapan Julia Seloadji, S.H., notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 tertanggal 9 Oktober 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama merupakan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perdagangan, jasa, dan solusi teknologi informasi yang telah beroperasi secara komersial pada Agustus 2002 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp24.091.082.226 dan beralamat di Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati, Sidoarjo.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 8 tanggal 30 April 2015 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan Pemegang Saham pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

On 31 September 2001, the Company established PT Jasuindo Informatika Pratama in accordance with the Deed of Establishment No. 34 made before Julia Seloadji, S.H., a notary in Surabaya, and approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. C-10263.HT.01.01.Th.2001 dated 9 October 2001. PT Jasuindo Informatika Pratama is a subsidiary engaging in printing, trade, services, and information technology solutions which has been operating commercially in August 2002 with a total asset of Rp24.091.082.226 as of 31 December 2019 and located in Jl. Raya Betoro No. 21 Blok B Sedati, Sidoarjo.

Based on the Deed of Shareholders in place of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 8 dated 30 April 2015 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the Shareholders' composition as of 31 December 2019 is as follows:

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

THE SHAREHOLDERS COMPOSITION OF PT JASUINDO INFORMATIKA PRATAMA

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP100 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP100 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	4.998.000	499.800.000	99,96
2. Yongky Wijaya	2.000	200.000	0,04
JUMLAH TOTAL	5.000.000	500.000.000	100,00

Dengan demikian, susunan pengurus PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris: Oei, Allan Wibisono

DIREKSI

Direktur: Oei, Hendro Susanto

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Therefore, the board of management in PT Jasuindo Informatika Pratama as of 31 December 2019 are as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner: Oei, Allan Wibisono

BOARD OF DIRECTORS

Director: Oei, Hendro Susanto

The Financial Report for the year ended on 31 December 2019, 31 December 2018, and 31 December 2017 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which was previously named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners, which overall gave unqualified opinion.



PT JASUINDO HID SECURITY

PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Sidoarjo, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01. Tahun 2013 tertanggal 13 November 2013 dengan nama PT Jasuindo Arjowiggins Security. Pada tanggal 3 April 2018 terjadi perubahan nama dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security. Perubahan ini dikarenakan adanya penggantian nama Pemegang Saham Anak Perusahaan yaitu Arjo Systems SAS yang berubah menjadi HID Global CID SAS. Perubahan ini tidak berakibat pada komposisi jumlah kepemilikan saham maupun operasional Anak Perusahaan.

PT Jasuindo HID Security was established based in the Deed of Establishment No. 5 dated 29 October 2013 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, which was approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. AHU-58377.AH.01.01. of 2013 dated 13 November 2013 with the name PT Jasuindo Arjowiggins Security. On 3 April 2018, there was a change of name from PT Jasuindo Arjowiggins into PT Jasuindo HID Security. This change is due to a change in Subsidiary Shareholders, namely Arjo Systems SAS, which changed to HID Global CID SAS. This change does not affect the shareholding composition or the operations of the Subsidiary.

PT Jasuindo HID Security merupakan perusahaan *joint venture* yang bergerak di bidang industri percetakan khusus berfokus pada pembuatan paspor elektronik. Beralamat di Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, Anak Perusahaan telah beroperasi pada Februari 2014 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp166.582.930.314.

PT Jasuindo HID Security is a joint venture company engaging in the printing industry specifically focusing on producing electronic passports. Located at Raya Lingkar Timur KM. 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo, the Subsidiary has been operating since February 2014 with a total asset of Rp166.582.930.314 as of 31 December 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 2 tanggal 3 April 2018 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo. Komposisi pemegang saham dan persentase kepemilikan saham per 31 Desember 2019 adalah:

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 2 dated 3 April 2018 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo. The shareholders' composition and shareholding percentage composition as of 31 December 2019 are as follows:



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT JASUINDO HID SECURITY

THE SHAREHOLDERS' COMPOSITION OF PT JASUINDO HID SECURITY

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL USD 1 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF USD 1 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (USD) TOTAL NOMINAL VALUE (USD)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	1.596.000	1.596.000	51,00
2. HID Global CID SAS	1.533.412	1.533.412	49,00
JUMLAH TOTAL	3.129.412	3.129.412	100,00

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti RUPSLB No. 7 tanggal 20 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., notaris di Kabupaten Sidoarjo, susunan pengurus PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Yongky Wijaya
Komisaris: Rodney Christopher Glass
Komisaris: Oei, Hendro Susanto

DIREKSI

Direktur Utama: Oei, Allan Wibisono
Direktur: Salvatore Serrao

Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan yang sebelumnya bernama Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan, yang secara keseluruhan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Based on the Deed of Shareholders as a replacement of an EGMS No. 7 dated 20 May 2019 made before Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., a notary in Sidoarjo, the board of management in PT Jasuindo HID Security as of 31 December 2019 is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Yongky Wijaya
Commissioner: Rodney Christopher Glass
Commissioner: Oei, Hendro Susanto

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Oei, Allan Wibisono
Director: Salvatore Serrao

The Financial Reports for the year ended on 31 December 2019, 31 December 2018, and 31 December 2017 have been audited by the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners which was previously named Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Partners, which overall gave unqualified opinion.

PROFIL PERUSAHAAN ASOSIASI

PROFILE OF ASSOCIATED COMPANIES

PT CARDSINDO TIGA PERKASA

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 tanggal 19 Juli 2012 dibuat oleh Andreas, S.H., LL.M., notaris di Bogor, pada tanggal 19 Juli 2012 Perusahaan mendirikan PT Cardsindo Tiga Perkasa, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45130.AH.01.01.tahun 2012 tertanggal 23 Agustus 2012.

Pada tanggal 2 April 2018, terjadi pengalihan kepemilikan saham dengan dijualnya sebagian saham PT Cardsindo Tiga Perkasa kepada PT Peruri Digital Security sehingga kepemilikan saham oleh Perusahaan berkurang dari 85% menjadi 45%. Hal ini mengakibatkan perubahan pengendalian ke pemegang saham baru dan menjadikan PT Cardsindo Tiga Perkasa sebagai Perusahaan Asosiasi. PT Cardsindo Tiga Perkasa merupakan Perusahaan Asosiasi yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perusahaan yang berfokus pada pembuatan SIM telekomunikasi, dan beralamat di Kawasan Industri Mekarjaya, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang. Perusahaan ini telah beroperasi pada tahun 2013 dengan total aset per tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp130.750.626.197.

Berdasarkan dari Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 131 tanggal 29 September 2018 yang dibuat di hadapan B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, susunan Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cardsindo Tiga Perkasa per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.11.1. PT Cardsindo Tiga Perkasa

Based on the Deed of Establishment of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 10 dated 19 July 2012 made before Andreas, S.H., LL.M., a notary in Bogor, on 19 July 2012, the Company established PT Cardsindo Tiga Perkasa, approved by the Justice and Human Rights Minister of Indonesia in the Decree No. AHU-45130.AH.01.01 of 2012 dated 23 August 2012.

On 2 April 2018, there was a transfer of share ownership with the partial sale of PT Cardsindo Tiga Perkasa's shares to PT Peruri Digital Security; hence, the Company's shareholding was reduced from 85% to 45%. This resulted in changes in control of the new shareholder and made PT Cardsindo Tiga Perkasa as an Associated Company. PT Cardsindo Tiga Perkasa is engaging in a similar industry with the Company which focused on producing telecommunication SIMs and located in Mekarjaya Industrial Area, Jl. Mekarjaya 121 Mauk KM 7 Tangerang. This company has been operating since 2013 with a total asset of Rp130.750.626.197 as of 31 December 2019.

Based on the Deed of Shareholders of PT Cardsindo Tiga Perkasa No. 131 dated 29 September 2018 made before B. Andy Widyanto, S.H., a notary in Tangerang, the Shareholders' composition and shareholding percentage of PT Cardsindo Tiga Perkasa as of 31 December 2019 are as follows:



SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PT CARDSINDO TIGA PERKASA

THE SHAREHOLDERS' COMPOSITION OF PT CARDSINDO TIGA PERKASA

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	NILAI NOMINAL RP1000 PER SAHAM NOMINAL VALUE OF RP1000 PER SHARE		
	JUMLAH SAHAM (LEMBAR) TOTAL SHARES (SHEET)	JUMLAH NILAI NOMINAL (RP) TOTAL NOMINAL VALUE (RP)	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) OWNERSHIP PERCENTAGE (%)
1. PT Peruri Digital Security	12.705.000	12.705.000.000	55,00
2. PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.	10.395.000	10.395.000.000	45,00
JUMLAH TOTAL	23.100.000	23.100.000.000	100,00



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-610/PM/2002 tertanggal 28 Maret 2002 dan Surat Bursa Efek Indonesia No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 tertanggal 11 April 2002, pernyataan pendaftaran telah menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana. Pada tanggal 16 April 2002, Perusahaan telah berhasil mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode JTPE. Keterangan efek yang dicatatkan pada Penawaran Umum Saham Perdana adalah sebagai berikut:

Based on the Letter from the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) Chairman No. S-610/PM/2002 dated 28 March 2002 and the Letter of Indonesia Stock Exchange No. S-1200/BEJ.EEM/04-2002 dated 11 April 2002, the registration statement has been effective in accordance with the Company's move to make an Initial Public Offering. On 16 April 2002, the Company has successfully listed its shares in Indonesia Stock Exchange with the code JTPE. The description of shares listed at the time of the Initial Public Offering is as follows:



KETERANGAN PENCATATAN EFEK PADA PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

SHARE LISTING DESCRIPTION AT THE INITIAL PUBLIC OFFERING

JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	350.000.000
• SAHAM PENDIRI INITIAL SHARES	250.000.000
• PENAWARAN UMUM PUBLIC OFFERING	100.000.000
JUMLAH WARAN SERI I NUMBER OF SERIES I WARRANT	100.000.000
NILAI NOMINAL PER LEMBAR SAHAM NOMINAL VALUE PER SHARE	Rp100
HARGA PENAWARAN PER LEMBAR SAHAM OFFERING PRICE PER SHARE	Rp225
TANGGAL PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING DATE	16 April 2002
TANGGAL MULAI PERDAGANGAN SAHAM SHARES TRADING START DATE	16 April 2002
PAPAN PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING BOARD	Papan Pengembangan Development Board

KRONOLOGI SAHAM YANG DIBELI KEMBALI

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 yang kemudian diperpanjang dengan surat No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham yang

CHRONOLOGY OF SHARES BUY-BACK

The Company has submitted a letter No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated 20 October 2008 which was extended with a letter No. 031/JTP/ACC/CS/I/2009 to the Bapepam-LK Chairman concerning the plan of shares buy-back by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. which has been issued and listed in Indonesia Stock Exchange.

The shares buy-back implementation is pursuant to the Regulation of Bapepam-LK No. XI.B.3 on Shares Buy-Back Issued by Public Companies in

Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp163.400.000. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki masyarakat sebanyak 11.333.500 saham dengan harga nominal Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

KRONOLOGI PEMECAHAN NILAI NOMINAL SAHAM

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Kepala Divisi Pencatatan Sektor Jasa Bursa Efek Indonesia dengan No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 tertanggal 19 Juli 2011 perihal permohonan pencatatan saham tambahan (*stock split*) PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. Pengajuan surat permohonan tersebut berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya, dalam mana rapat dengan suara bulat memutuskan menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari sebelumnya Rp100 setiap saham menjadi Rp20 setiap saham.

Pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bursa No. I-A Lampiran I Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.

Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011 perihal Persetujuan Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dengan rasio 1:5. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan

the Potentially-Critical Market Condition with the attachment of a Decree of the Bapepam-LK Chairman No. KEP-401/BL/2008 dated 9 October 2008.

From 1 January 2009 to 23 January 2009, the Company carried out shares buy-back on shares owned by the public as much as 1,634,000 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp163,400,000. The price of the transaction was varied with the total implementation amounted to Rp495,810,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp332,410,000 was recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital account.

Per 31 December 2009, the Company has carried out buyback of shares owned by the public as much as 11,333,500 shares with a nominal value of Rp100 amounted to Rp1,133,350,000. The difference between the implementation price with the value of buyback amounted to Rp1,676,287,500 was recorded as a buyback disagio in additional paid-up capital amount.

CHRONOLOGY OF STOCK SPLIT'S NOMINAL VALUE

*The Company has submitted a letter No. 345/JTP/ACC/CS/VII/2011 dated 19 July 2011 to the Head of Service Sector in the Listing Division of Indonesia Stock Exchange regarding the application of additional listing shares (*stock split*) of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. The submission of the application letter is in accordance with the Deed of the EGMS No. 31 dated 15 June 2011 made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., a notary in Surabaya, where the meeting unanimously decided to approve the Company stock split from Rp100 to Rp20 per share.*

The implementation of the stock split was in accordance with the Stock Regulation No. I-A Attachment I of the Decree of the BOD of PT Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding the Listing of Shares and Equity Securities other than Shares issued by the Listed Company.

The Company received an effective letter from Indonesia Stock Exchange No. S-04930/BEI.PPJ/07-2011 dated 21 July 2011 regarding the Approval for Stock Split with 1:5 ratio. On 26 July 2011, the Company has listed all of its issued and fully-





telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh yang sebelumnya sejumlah 353.936.000 lembar menjadi 1.769.680.000 lembar di Bursa Efek Indonesia.

paid capital previously amounted to 353,936,000 shares to 1,769,680,000 shares in Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI DELISTING SEBAGIAN SAHAM

Berdasarkan keputusan RUPSLB PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. pada tanggal 2 Februari 2015 dengan pengesahan Surat Keputusan Kemenkumham No. AHU.0156082.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 8 April 2015 memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu pengurangan modal

CHRONOLOGY OF PARTIAL SHARES DELISTING

Based on the resolution of the EGMS of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk. on 2 February 2015 with a decree from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU.0156082.AH.01.02 of 2015 on 8 April 2015, has decided to amend the Articles of Association of the Company, namely a reduction of issued



ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Pada tanggal 28 April 2015, jumlah lembar saham Perusahaan di bursa efektif berkurang dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham setelah dilakukannya *delisting* sebagian saham Perusahaan berdasarkan keputusan RUPSLB tersebut.

Delisting sebagian ini dilakukan berdasarkan keputusan Manajemen atas opsi pengalihan saham hasil pembelian kembali saham yaitu dengan ditariknya kembali saham dengan cara pengurangan modal disetor.

and paid-up capital from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares as well as reduction of authorised capital from 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 shares. On 28 April 2015, the total Company shares in the stock exchange effectively reduced from 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares after partial delisting of the Company's shares based on the resolution of the EGMS.

The partial delisting is conducted based on Management's decision on the option to shares transfer resulting from the repurchase of shares, namely by withdrawing shares by reducing paid-up capital.



NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

**NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS PROFESSIONS**

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Rekan**

KANTOR PUSAT

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Telepon: (021) 3144003
Faksimile: (021) 3144213, 3144363

CABANG SURABAYA

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Telepon: (031) 5012161
Faksimile: (031) 5012335
Situs Web: www.pkf.co.id

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno,
Palilingan & Partners**

HEAD OFFICE

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267
Menteng, Jakarta 10340
Phone: (021) 3144003
Fax: (021) 3144213, 3144363

SURABAYA BRANCH

Jl. Ngagel Jaya No. 90, Surabaya
Phone: (031) 5012161
Fax: (031) 5012335
Website: www.pkf.co.id

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit Laporan Keuangan tahun 2019 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan. Penunjukan dan penentuan honorarium dilakukan oleh Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit dengan periode penugasan sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

The assignment is related to the audit on the 2019 Financial Statement is based on the determined auditing standards. The appointment and determination of honorarium carried out by the BOD is in accordance with the Annual GMS with regard to the recommendation from the Audit Committee with the assignment period until 31 March 2020.



BIRO ADMINITRASI EFEK SECURITY ADMINISTRATIVE BUREAU

PT Bima Registra

Satrio Tower, lantai 9 Zona A2
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan
Setiabudi, Jakarta Selatan 12950
Telepon: (021) 2598 4818
Faksimile: (021) 2598 4819
Situs Web: www.bimaregistra.co.id

PT Bima Registra

Satrio Tower, 9th Floor A2 Zone
Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan
Setiabudi, Southern Jakarta 12950
Phone: (021) 2598 4818
Fax: (021) 2598 4819
Website: www.bimaregistra.co.id

Penugasan berkaitan dengan jasa administrasi saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dengan periode penugasan mulai 2 Januari 2017 sampai dengan sekarang.

The assignment is related to the Company's shares administration services in Indonesia Stock Exchange with the assignment period from 2 January 2017 until now.

NOTARIS NOTARY

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.

Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Telepon: (031) 5930737
Faksimile: (031) 5930737

Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn.

Jl. Semolowaru 35, Sukolilo, Surabaya
Phone: (031) 5930737
Fax: (031) 5930737

Penugasan berkaitan dengan jasa dalam menyiapkan dan membuat akta-akta terkait dengan aktivitas legal Perusahaan terkait dengan ketentuan otoritas dan pasar modal. Penugasan diberikan sepanjang tahun 2019.

The assignment is related services in preparing and make the deeds relating to the legal activity of the Company related to provisions of authority and capital markets. The assignment is given throughout 2019.

Biaya yang dikeluarkan untuk seluruh pihak dalam rangka penggunaan jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun 2019 adalah sebesar Rp426.404.822.

The total cost paid to all parties for capital market supporting professional services throughout 2019 is Rp426,404,822.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

1996

Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan percetakan dokumen sekuriti.
Obtained operational license from BOTASUPAL to conduct business activity as a security documents printing company.

2003

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu dari SGS International Certification Services.
Obtained the ISO 9001:2000 on the Quality System Management from SGS International Certification Services.

2011

- Memperoleh sertifikasi CQM (Card Quality Management) dari MasterCard untuk produksi kartu chip.
- Memperoleh sertifikasi MasterCard untuk vendor kartu dan chip embedder.
- Perusahaan mendapatkan penghargaan dalam kategori Asia 200 Best under a Billion 2011 versi majalah Forbes sebagai salah satu perusahaan dengan kinerja terbaik di Asia Pasifik.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan kartu sekuriti.
- *Obtained CQM (Card Quality Management) from MasterCard for chip card production.*
- *Obtained Mastercard certification for card vendor and chip embedder.*
- *The Company received an award in Asia 200 Best under a Billion 2011 category from Forbes magazine as one of the companies with the best performance in the Asia Pacific.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct business as a security card printing company.*

2012

- Memperoleh sertifikasi VISA sebagai pamanufaktur kartu dan chip embedder yang telah memenuhi standar VISA.
- Memperoleh izin operasional dari BOTASUPAL untuk melakukan kegiatan usaha sebagai perusahaan percetakan hologram.
- Menerima penghargaan kedua kalinya dari majalah Forbes Asia dalam kategori Asia 200 Best under a Billion.
- Menerima penghargaan dalam kategori Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes yang terbit pada bulan Juli 2012.
- *Obtained VISA certification as a card manufacturer and chip embedder that meets VISA standards.*
- *Obtained an operational license from BOTASUPAL to conduct business as a hologram printing company.*
- *Received the second award from Forbes Asia in Asia 200 Best under a Billion category.*
- *Received an award in Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes, published in July 2012.*

2013

- Menerima penghargaan yang kedua untuk kategori Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh sertifikasi ISO 9001 dari SGS International untuk Sistem Manajemen Mutu untuk penambahan ruang lingkup smart card.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan dari SGS International.
- *Received the second award in the Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies category from Forbes Indonesia.*
- *Obtained the ISO 9001 certification from SGS International for Quality Management System for the addition of smart card scope.*
- *Obtained the ISO 14001 of Environmental System Management from SGS International.*

2014

- Menerima penghargaan yang ketiga untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* versi majalah Forbes Indonesia.
- Menerima anugerah Trifecta dari majalah Forbes Indonesia karena telah berhasil masuk daftar terbaik tersebut selama tiga tahun berturut-turut.
- Received the third award in the *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category from Forbes Indonesia.
- Received a Trifecta award from Forbes Indonesia for being in the best list for three consecutive years.

2015

Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari BSI Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
Obtained ISO 9001:2008 certification from BSI Global in Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.

2016

- Memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi CWA 15374:2005 dari INTERGRAF untuk Sistem Manajemen Keamanan untuk Pemasok Industri *Security Printing*.
- Obtained the ISO 14001:2015 certification from MCS Global for Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.
- Obtained the CWA 15374:2005 from INTERGRAF for Security Management System for Supplier in *Security Printing Industry*.

2017

Memperoleh sertifikasi dari CBI Indonesia berupa surat akreditasi *National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)* Biro Personalisasi Kartu untuk Biro Personalisasi Perusahaan.
Obtained the certification from CBI Indonesia in the form of *National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS)* certification for Card Personalisation Bureau for Company Personalisation Bureau.

2018

- Memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 dari MCS Global untuk Sistem Manajemen Mutu di *security printing*, percetakan umum, dan *smart card*.
- Memperoleh sertifikasi ISO 14298:2013 untuk manajemen proses *security printing* dalam Perusahaan yang telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam lingkup produksi paspor, visa, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamp*, *tax stamp*, *smart card*, hologram, *secured document*, dan *secured label* untuk pasar Pemerintah dan non-Pemerintah dari INTERGRAF.
- Memperoleh sertifikat lisensi untuk pamanufaktur dari JCB dalam hal manufaktur kartu dan *chip embedding* pada produk kartu Perusahaan.
- Memperoleh otorisasi fasilitas dan barang dagangan dari PT Walt Disney Indonesia.
- Menerima penghargaan yang keempat untuk kategori *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* sebagai salah satu dari 50 perusahaan terbaik di Indonesia versi majalah Forbes Indonesia.
- Memperoleh ISO OHSAS 18000:2007 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.
- Obtained the ISO 9001:2015 from MCS Global for Quality Management System in *security printing*, general printing, and *smart card*.
- Obtained the ISO 14298:2013 certification for *security printing management process* in the Company in accordance with the standards set for the production of *passport*, *visa*, *passport inlay*, *card inlay*, *e-cover*, *e-datapages*, *excise stamps*, *smart cards*, *holograms*, *secured documents*, and *secured labels* for the governmental and non-governmental market from INTERGRAF.
- Obtained the licensing certificates for manufacturers from JCB in card manufacturing and *chip embedding* on the Company's card products.
- Obtained the facility and merchandise authorisation from PT Walt Disney Indonesia.
- Received the fourth award in *Best of the Best Top Fifty Best Performing Indonesian Companies* category as one of the 50 best companies in Indonesia by Forbes Indonesia.
- Obtained the ISO OHSAS 18000:2007 from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for *security printing manufacture* (e.g. banknote), general printing, and *smart card*.



ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN

2019

- Memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI.
- Memperoleh sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur *security printing* (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan *smart card*.
- *Obtained the ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system in managing information security in the provision of data centre and network operations in the IT department.*
- *Obtained the ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for security printing manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.*





PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



09
JANUARI
JANUARY

ISO 27001:2013 IS 701744 SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI ISO 27001:2013 IS 701744 INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM

Diperolehnya sertifikasi ISO 27001:2013 IS 701744 dari BSI untuk pengoperasian sistem manajemen keamanan informasi untuk pengelolaan keamanan informasi dalam penyediaan untuk operasi pusat data dan jaringan pada departemen TI.

Obtained the ISO 27001:2013 IS 701744 certification from BSI for the operation of an information security management system in managing information security in the provision of data centre and network operations in the IT department.



11
JANUARI
JANUARY

KICK-OFF MEETING TAHUNAN PERUSAHAAN THE COMPANY'S ANNUAL KICK-OFF MEETING

Kegiatan untuk mempresentasikan program tahunan setiap departemen dan lini usaha serta target Perusahaan yang hendak dicapai untuk tahun berjalan.

An activity to represent the annual programmes from each department and business line as well as the Company's targets to be achieved for the current year.



25
APRIL
APRIL

TOPPAN GRAVITY LIMITED MENJADI SALAH SATU PEMEMANG SAHAM PERUSAHAAN TOPPAN GRAVITY LIMITED BECOMES ONE OF THE COMPANY'S SHAREHOLDERS

Toppan Gravity Limited, perusahaan asal Hong Kong, menjadi salah satu Pemegang Saham Perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham sebesar 20%.

Toppan Gravity Limited, a Hong Kong company, becomes one of the Company's Shareholders with a total shareholding of 20%.



04
MEI
MAY

SHAREHOLDER GATHERING DAN PRESS RELEASE *SHAREHOLDER GATHERING AND PRESS RELEASE*

Diselenggarakannya pertemuan para Pemegang Saham dan jumpa pers terkait masuknya Pemegang Saham baru.

A meeting for Shareholders and press conference in regard to a new Shareholder.



27
MEI
MAY

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN LUAR BIASA *ANNUAL AND EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa untuk tahun buku 2018 di Shangri-la Hotel Surabaya.

The Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2018 financial year at Shangri-la Hotel Surabaya.



2 & 9
AGUSTUS
AUGUST

DONOR DARAH MENYAMBU KEMERDEKAAN RI KE-74 *BLOOD DONOR IN CELEBRATING THE 74TH INDONESIAN INDEPENDENCE*

Kegiatan rutin Perusahaan berupa aksi donor darah sebagai bukti kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan masyarakat Indonesia.

A periodic Company activity in form of blood donor as an embodiment of the Company's awareness of the health of Indonesian people.



ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN



26-28
NOVEMBER
NOVEMBER



PARTISIPASI DALAM PAMERAN TRUSTECH DI CANNES, PRANCIS

*PARTICIPATION IN TRUSTECH
EXHIBITION IN CANNES, FRANCE*

Trustech Exhibition yang diselenggarakan di Cannes, Prancis merupakan pameran peralatan dan teknologi terbaru dalam pasar percetakan sekuriti.

Trustech Exhibition held in Cannes, France, is an exhibition for the latest equipment and technology in the security printing market.

ANNUAL REPORT

2019

LAPORAN TAHUNAN

25
NOVEMBER
NOVEMBER



ISO 45001:2018 SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

*ISO 45001:2018 OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
MANAGEMENT SYSTEM*

Diperolehnya sertifikasi ISO 45001:2018 dari MSC Global untuk pengoperasian sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai untuk manufaktur security printing (misalnya uang kertas), percetakan umum, dan smart card.

Obtained the ISO 45001:2018 certification from MSC Global for the operation of occupational health and safety management system relevant for security printing manufacture (e.g. banknote), general printing, and smart card.





03

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND
DISCUSSIONS

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN





ANNUAL REPORT

• 2019 •

LAPORAN TAHUNAN

TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF OPERATIONS BASED ON BUSINESS SEGMENTS

PRODUKSI

Produk Perusahaan dan Entitas Anak dapat dikategorikan menjadi 4 (empat) produk utama yaitu Percetakan Sekuriti (*Document, Label, dan Hologram*), Teknologi Kartu (*Kartu Pembayaran, Kartu Sekuriti, Kartu Reguler, dan Biro Personalisasi*), Percetakan Komersial (*Dokumen Bisnis, Promoplus, Gameplus, dan Label Premium*), dan Teknologi Informasi.

Berdasarkan segmen usaha, produk Perusahaan dan Entitas Anak dibagi menjadi 2 (dua) segmen utama yaitu *Security* dan *Non-Security*. Produk yang bersifat *security* adalah produk-produk yang memerlukan izin khusus dalam produksinya serta menggunakan bahan baku *security* yang telah sesuai dengan standar yang ada, misalnya cek, bilyet giro, *smart card*, atau surat berharga lainnya. Sementara itu, *General* atau yang dapat disebut sebagai *Non-Security*, merupakan produk dengan menggunakan bahan standar tanpa teknik khusus dalam pembuatannya, misalnya surat jalan, faktur, *sticky note*, dan produk lainnya.

Berikut ini adalah rincian produksi (kapasitas terpakai) per segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak dalam satuan (pcs) untuk tahun 2019 dan 2018.

PRODUCTION

The Company's and Subsidiaries' products can be categorised into four main products, namely *Security Printing (Documents, Labels, and Holograms)*, *Card Technology (Payment Cards, Security Cards, Regular Cards, and Personalisation Agencies)*, *Commercial Printing (Business Documents, Promoplus, Gameplus, and Premium Labels)*, as well as *Information Technology*.

In terms of business segments, the Company's and Subsidiaries' products are divided into two main segments, namely *Security* and *Non-Security*. *Security* products are products requiring a special permit in their production and use *security* raw materials based on the existing standards, such as checks, crossed checks, smart cards, and other securities. General or what can be referred to as *Non-Security* products are products with standard materials, without the need for special techniques in its manufacture, such as travel documents, invoices, sticky notes, and other products.

The following is a breakdown of production (utilised capacity) per business segment of the Company and Subsidiaries in units (pcs) for 2019 and 2018.

KAPASITAS TERPAKAI BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2018 DAN 2019

UTILISED CAPACITY BASED ON PRODUCT SEGMENTS IN 2018 AND 2019

dalam pcs | in pcs

SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPAKAI USED CAPACITY	
	2019	2018
Security	4.333.931.458	3.987.135.548
Non-Security	13.796.703.734	13.189.183.787

Peningkatan permintaan konsumen terhadap produk-produk dengan fitur khusus berbasis sekuriti menjadi upaya pelaku bisnis sekarang ini dalam meningkatkan keamanan bertransaksi. Hal ini sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam

The increase in consumer demands for products with security-based special features shows the measures taken by the current entrepreneurs to improve transactional security. This is in line with the Company's objective in providing security

menyediakan layanan percetakan yang bergerak di bidang sekuriti. Peningkatan permintaan juga terjadi pada produk *Non-Security*. Permintaan ini didominasi pada produk *Non-Security* tradisional yang merupakan produk pendukung dalam menjalankan operasi bisnis pelanggan di berbagai sektor industri.

KAPASITAS PRODUKSI

Dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan memiliki kebijakan dimana setiap jadwal produksi yang dibuat tidak boleh menggunakan seluruh kapasitas produksi yang ada. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi bila mana terdapat permintaan khusus, permintaan yang sifatnya *urgent*, atau cepat kirim di luar dari jadwal produksi yang telah dibuat. Kapasitas terpasang yang ada pada Perusahaan mencerminkan besar kapasitas mesin dalam memproduksi produk baik dengan fitur dan bahan baku standar (produk *non-security*) maupun dengan fitur dan bahan baku khusus di dalamnya (produk *security*). Rincian mengenai besar kapasitas produksi terpasang dan utilitas Perusahaan (dalam pcs) adalah sebagai berikut:

printing services. There is also an increase in *Non-Security* products. This demand is dominated by traditional *Non-Security* products, which are supporting products in the customers' business operations in various fields of industry.

PRODUCTION CAPACITY

In carrying out the production process, the Company has a policy where every production schedule made may not use all available production capacities. This measure is to anticipate if there are special requests, urgent requests, or requests for shipping ahead of schedule. The installed capacity of the Company reflects the large machine capacity in producing products both with standard features and raw materials (*non-security* products) as well as special features and raw materials (*security* products). Details of the installed production capacity and the Company's utilities (in pcs) are as follows:

KAPASITAS TERPASANG BERDASARKAN SEGMENT PRODUK TAHUN 2018 DAN 2019 INSTALLED CAPACITY BASED ON PRODUCT SEGMENTS IN 2018 AND 2019				
SEGMENT PRODUK PRODUCT SEGMENT	KAPASITAS TERPASANG INSTALLED CAPACITY			
	2019	UTILITAS UTILISATION	2018	UTILITAS UTILISATION
Security & Non-Security	22.121.229.907	82%	21.591.528.643	80%

Adanya pengelolaan yang baik dan terencana pada kapasitas produksi dapat meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi setiap orderan yang ada secara tepat waktu dan tanpa mengurangi kualitas hasil produksi. Oleh karenanya, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan perhitungan intensif terhadap jumlah kapasitas produksi yang terpakai selama setahun sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh departemen terkait untuk menjaga kestabilan dan ketersediaan kapasitas terhadap tingkat produksi yang dibutuhkan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan adanya penumpukan antrian proses produksi suatu produk. Adanya peningkatan kapasitas terpasang disebabkan adanya penambahan mesin untuk produksi di *security printing* dan kartu serta dilakukannya beberapa penyesuaian terkait produk, baik dari

A good and planned management of production capacity can increase the Company's ability to fulfil every existing order on time and without reducing the quality of production results. Therefore, the Company continuously conducts intensive calculations of the amount of production capacity used during the year based on the schedule prepared by the relevant departments to maintain the stability and availability of capacity to the level of production needed. This is done to avoid the possibility of a buildup of product production queues. The increase in installed capacity is due to the addition in production machines for security printing and cards as well as product adjustments, both in shape and size, which can add production capacity supported by various production process optimisation and efficiency by the Company.





segi bentuk maupun ukuran yang dapat menambah jumlah kapasitas produksi yang ditunjang berbagai optimalisasi dan efisiensi proses produksi yang dilakukan Perusahaan.



PROSES PRODUKSI

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan produk *Security* dan *Non-Security*, proses produksi yang dijalankan disesuaikan pada pesanan pelanggan (*job-order*) yang berasal dari penjualan 4 (empat) kategori produk utama Perusahaan.



PRODUCTION PROCESS

Conducting business that provides *Security* and *Non-Security* products, the production process is adjusted on customer orders (*job orders*) originating from the sale of four main product categories of the Company.

FASILITAS PRODUKSI

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa pabrik dalam rangka menjalankan operasionalnya, antara lain:

PRODUCTION FACILITIES

The Company and its Subsidiaries have several factories to carry out their operations, including:

LOKASI PABRIK Factories Location

KETERANGAN Description

Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 dengan luas 10.623 m²
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati, Sidoarjo 61253 in an area of 10,623 m²



Pembuatan dokumen niaga *Non-Security*
Production of *Non-Security* commercial documents

Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 dengan luas 21.829 m²
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo 61252 in an area of 21,829 m²



Pembuatan dokumen niaga *Security*, Smart Card, Hologram, Label, dan e-passport
Production of *Security*, Smart Card, Hologram, Label, and e-passport

PENGENDALIAN MUTU

Produk yang berkualitas tinggi merupakan faktor utama bagi Perusahaan untuk mempertahankan daya saingnya. Pengendalian mutu (*Quality Control*) dilaksanakan per proses produksi dengan dilakukannya pemeriksaan acak pada hasil akhir dalam setiap proses produksi. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan *Quality Control* final dengan melakukan pemeriksaan acak pada produk akhir.

QUALITY CONTROL

The high-quality product is a primary factor for the Company to maintain its competitiveness. Quality control is carried out in every production process by conducting a random check on the final results in each production process. In addition, the Company also conducts final *Quality Control* by conducting a random check on the final product.

RISET DAN PENGEMBANGAN

Dalam rangka meningkatkan mutu produksi serta inovasi produk, sekaligus upaya Perusahaan untuk terus mengikuti perkembangan dunia teknologi dokumen, kartu, dan digital sekuriti maka Perusahaan menerapkan beberapa upaya pengembangan di antaranya sebagai berikut:

1. Melakukan riset dan pengembangan dalam hal software, penggunaan bahan baku utama dan substitusi yang lebih efisien dengan kualitas yang lebih baik, fitur pengamanan produk terbaru, maupun teknologi percetakan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah produk yang dihasilkan.
2. Melakukan berbagai kerja sama dan studi banding dengan Perusahaan-perusahaan yang berada di industri yang sama, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Mengunjungi pameran-pameran mesin percetakan dan produk-produk percetakan sekuriti secara berkala, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, serta melakukan pertemuan-pertemuan antar anggota asosiasi untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi terbaru di industri percetakan sekuriti.

RESEARCH AND DEVELOPMENT

In improving production quality and product innovation as well as the Company's efforts to keep abreast of developments in the world of the document, card, and digital security technology, the Company implements several development efforts, including:

1. *Conducting research and development in software, the use of main raw materials and more efficient substitutes with better quality, the latest product security features, and other printing technologies that can provide added value to the product.*
2. *Conducting various collaborations and comparative studies with companies in the same industry, both domestically and abroad.*
3. *Regularly visit exhibitions of printing machines and security printing products, both at domestically and abroad, as well as holding meetings between association members to gain updated knowledge and information in the security printing industry.*



PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 untuk segmen *Security* masing-masing sebesar Rp1,24 triliun dan Rp1,10 triliun, sedangkan untuk segmen *Non-Security* masing-masing sebesar Rp199,68 miliar dan Rp173,07 miliar. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 untuk segmen *Security* mengalami kenaikan sebesar Rp141,82 miliar atau 13% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, segmen *Non-Security* mengalami kenaikan sebesar Rp26,60 miliar atau sebesar 15%. Kenaikan pendapatan pada segmen *Security* dan *Non-Security* ini disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan dan nilai jual produk Perusahaan.

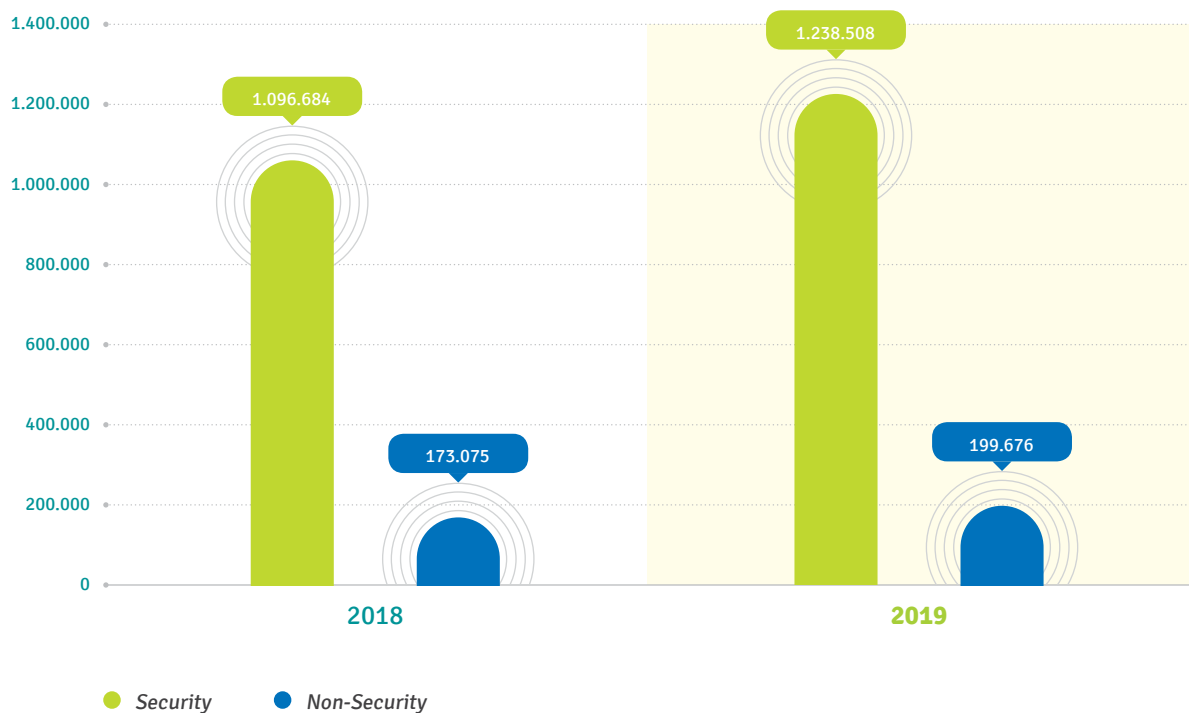
INCOME

The Company's income for the year ended on 31 December 2019 and 2018 for the *Security* segment are Rp1.24 trillion and Rp1.10 trillion, respectively, while the *Non-Security* segment reached Rp199.68 billion and Rp173.07 billion, respectively. The Company's income for the year ended on 31 December 2019 for the *Security* segment had a Rp141.82 billion or 13% increase from that in the same period of the prior year. Meanwhile, the *Non-Security* segment had an increase of Rp26.60 billion or 15%. The increase in *Security* and *Non-Security* segments is due to the increase in sales volume and sales price of the Company's products.



PERTUMBUHAN PENDAPATAN SECURITY DAN NON-SECURITY TAHUN 2018 DAN 2019 REVENUE GROWTH OF SECURITY AND NON-SECURITY PRODUCTS IN 2018 AND 2019

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



PROFITABILITAS

LABA KOTOR

Laba kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp379,79 miliar, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp277,88 miliar. Kenaikan laba kotor sebesar Rp101,91 miliar atau 37% disebabkan oleh adanya peningkatan volume penjualan dan nilai jual, terutama untuk produk-produk Security di tahun 2019. Salah satu produk yang mendorong peningkatan penjualan yaitu produk kartu dengan chip baik kartu untuk sektor perbankan maupun nonperbankan serta peningkatan penjualan dokumen sekuriti lainnya.

PROFITABILITY

GROSS PROFIT

The Company's gross profit for the year ended on 31 December 2019 is Rp379.79 billion, while for the year ended on 31 December 2018 is Rp277.88 billion. The Rp101.91 billion or 37% increase in gross profit is due to the increase in sales volume and sales price, particularly in Security products in 2019. Some of the products that caused a major increase in sales are cards with chips, both in the bank and non-bank sectors, as well as other security documents.



PENJUALAN DAN LABA KOTOR TAHUN 2018 DAN 2019 SALES AND GROSS PROFIT IN 2018 AND 2019

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET

ASET LANCAR

Aset lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp630,30 miliar dan Rp571,32 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp58,98 miliar atau 10% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya piutang usaha pihak ketiga di akhir tahun yang naik sebesar Rp80,00 miliar dibandingkan dengan saldo akhir tahun sebelumnya. Kenaikan juga disebabkan oleh adanya saldo pajak dibayar di muka Perusahaan, yaitu atas pajak pertambahan nilai pada akhir tahun yang naik sebesar Rp38,49 miliar serta pengakuan piutang pajak bagian lancar atas pengajuan restitusi Perusahaan yang dilakukan di tahun 2019. Piutang pajak bagian lancar tersebut dicatat mengalami kenaikan sebesar Rp11,05 miliar. Di sisi lain, terdapat penurunan saldo kas dan setara kas sebesar Rp69,14 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp522,40 miliar dan Rp515,85 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp6,55 miliar atau sebesar 1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan saldo aset tetap sebesar Rp63,34 miliar dibandingkan dengan saldo aset tetap periode sebelumnya serta penurunan saldo piutang pajak bagian tidak lancar sebesar Rp55,69 miliar pada akhir tahun 2019.

TOTAL ASET

Total aset Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1,15 triliun dan Rp1,09 triliun yang mengalami kenaikan sebesar Rp65,53 miliar atau sebesar 6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan piutang usaha pihak ketiga, pajak dibayar di muka Perusahaan yaitu atas pajak pertambahan nilai, dan saldo aset tetap. Di sisi lain, juga terdapat penurunan saldo piutang pajak bagian tidak lancar serta kas dan setara kas di akhir tahun.

CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS

CURRENT ASSETS

The current assets of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 are Rp630.30 billion and Rp571.32 billion, respectively, a Rp58.98 billion or 10% increase from that in the same period of the prior year. The increase is mainly due to the accounts receivable of third parties at the end of the year that increased by Rp80.00 billion from the ending balance of the previous year. The increase is also caused by the prepaid taxes balance, which is on the value-added tax that increases by Rp38.49 billion and the recognition of taxes receivable, the current portion over the Company's restitution submission in 2019. The taxes receivable, the current portion has increased by Rp11.05 billion. On the other hand, there is a decrease in cash and cash equivalents balance by Rp69.14 billion compared to that of the prior year.

NON-CURRENT ASSETS

The non-current assets of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 are Rp522.40 billion and Rp515.85 billion, respectively, a Rp6.55 billion or 1% increase from that of the same period in the prior year. The increase is caused by the increase in fixed assets balance by Rp63.34 billion from the fixed assets balance in the previous period and a decrease in the non-current portion of taxes receivable balance by Rp55.69 billion at the end of 2019.

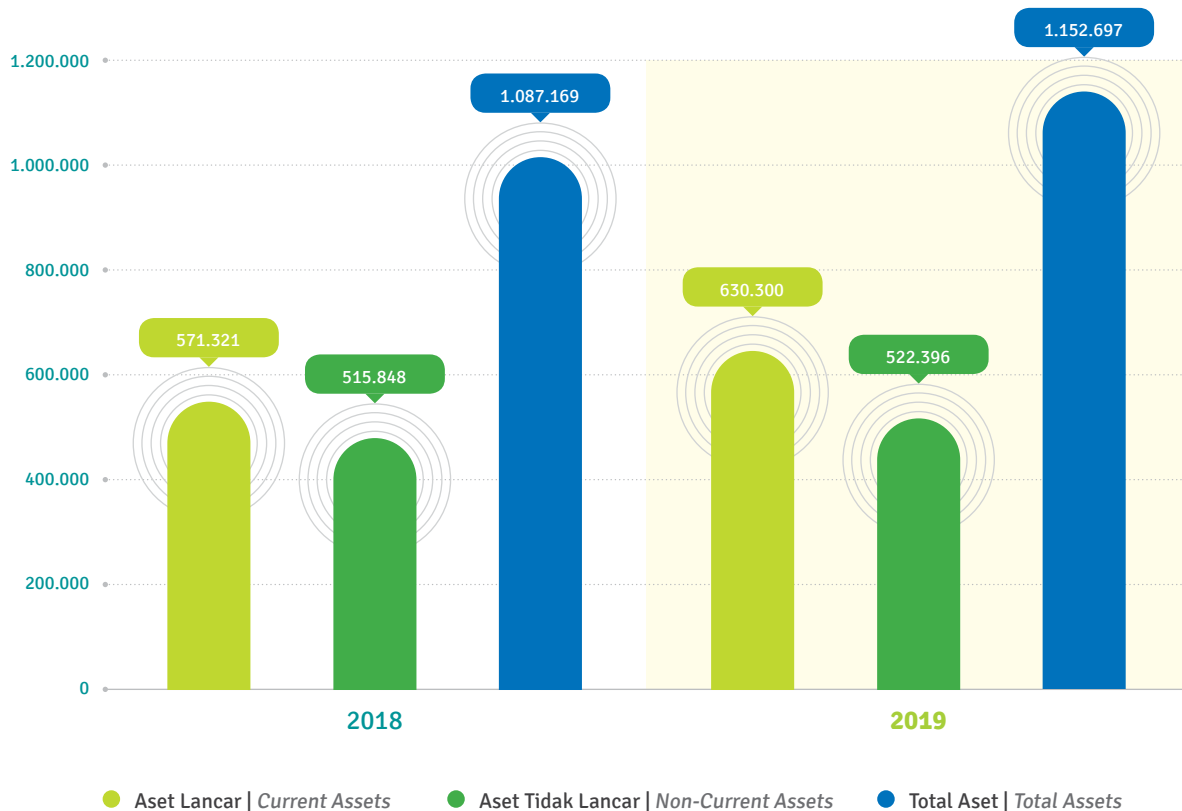
TOTAL ASSETS

The total assets of the Company and its Subsidiaries as of 31 December 2019 and 2018 are each Rp1.15 trillion and Rp1.09 trillion, respectively, a Rp65.53 billion or 6% increase from that of the same period in the prior year. The increase is due to the increase of accounts receivable of third parties, prepaid taxes on added value, and fixed assets balance. On the other hand, there was also a decrease in the non-current taxes receivable balance as well as the cash and cash equivalents at the end of the year.



PERTUMBUHAN ASET LANCAR, ASET TIDAK LANCAR, DAN TOTAL ASET TAHUN 2018 DAN 2019 GROWTH OF CURRENT ASSETS, NON-CURRENT ASSETS, AND TOTAL ASSETS IN 2018 AND 2019

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah



LIABILITAS LANCAR, LIABILITAS TIDAK LANCAR, DAN TOTAL LIABILITAS

LIABILITAS LANCAR

Liabilitas lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp377,69 miliar dan Rp397,43 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp19,74 miliar atau 5% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo uang muka penjualan sebesar Rp26,87 miliar dan penurunan saldo pinjaman jangka pendek di akhir tahun sebesar Rp14,54 miliar. Di sisi lain, terdapat kenaikan utang pajak sebesar Rp23,63 miliar dibandingkan periode sebelumnya.

LIABILITAS TIDAK LANCAR

Liabilitas tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp29,18 miliar dan Rp42,31 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp13,13 miliar atau 31% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama dikarenakan adanya penurunan kewajiban utang

CURRENT LIABILITIES, NON-CURRENT LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES

CURRENT LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' current liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are Rp377.69 billion and Rp397.43 billion, respectively, a Rp19.74 billion or 5% decrease compared to the same period in the prior year. It is mainly due to a decrease in sales advance balance by Rp26.87 billion and a decrease in short-term loan balances at the end of the year by Rp14.54 billion. On the other hand, there is a decrease in taxes payable to Rp23.63 billion compared to that of the previous period.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' non-current liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are Rp29.18 billion and Rp42.31 billion, a Rp13.13 billion or 31% decrease compared to that of the same period in the prior year. It is mainly due to a decrease in long-term bank loan obligations after deducting the current maturity portion within one



bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp18,22 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya. Di sisi lain, terdapat peningkatan pada liabilitas manfaat karyawan di tahun 2019.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp406,87 miliar dan Rp439,74 miliar mengalami penurunan sebesar Rp32,88 miliar atau 7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan saldo uang muka penjualan serta penurunan atas kewajiban pinjaman dan utang bank Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Di sisi lain, terdapat kenaikan pada utang pajak di tahun 2019.

year by Rp18.22 billion compared to that of the prior period. On the other hand, there is an increase in employee benefit liabilities in 2019.

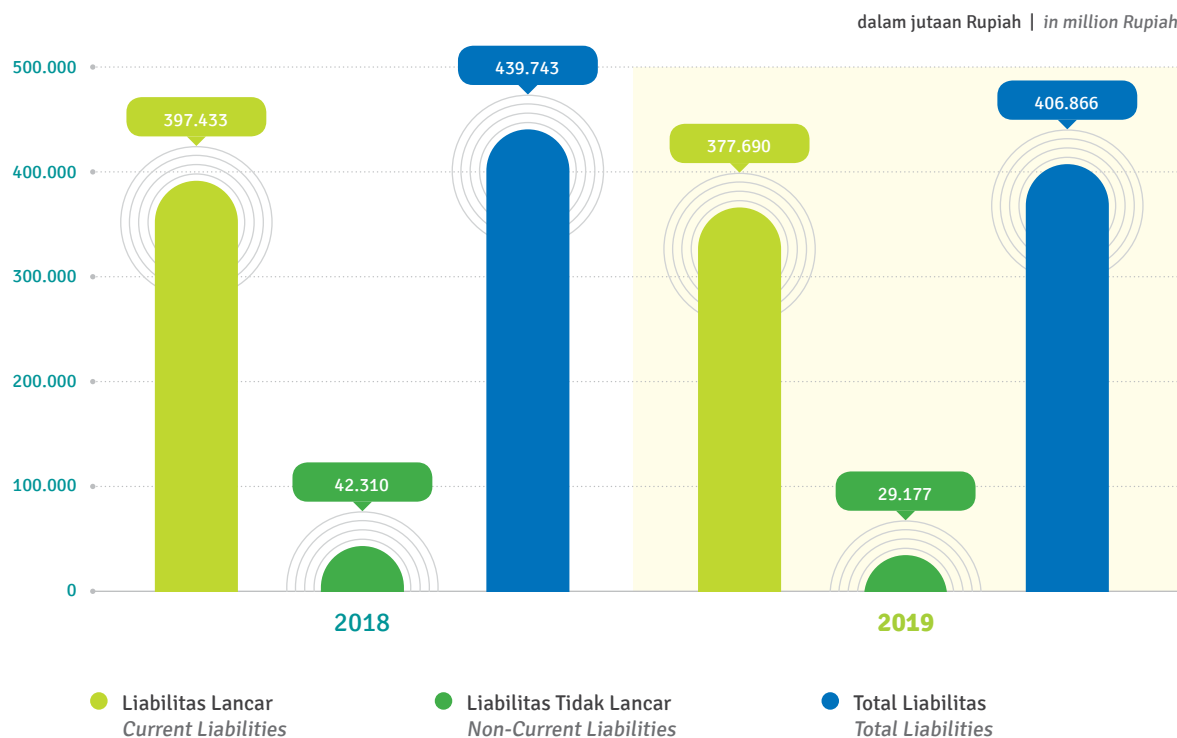
TOTAL LIABILITIES

The Company and Subsidiaries' total liabilities as of 31 December 2019 and 2018 are Rp406.87 billion and Rp439.74 billion, respectively, a Rp32.88 million or 7% decrease compared to that of the same period in the prior year. It is mainly due to a decrease in sales advance balance and the decrease in the Company's short-term and long-term loan obligations and bank loans. On the other hand, there is an increase in taxes payable in 2019.



PERTUMBUHAN LIABILITAS JANGKA PENDEK, LIABILITAS JANGKA PANJANG, DAN TOTAL LIABILITAS TAHUN 2018 DAN 2019

GROWTH OF SHORT-TERM LIABILITIES, LONG-TERM LIABILITIES, AND TOTAL LIABILITIES IN 2018 AND 2019



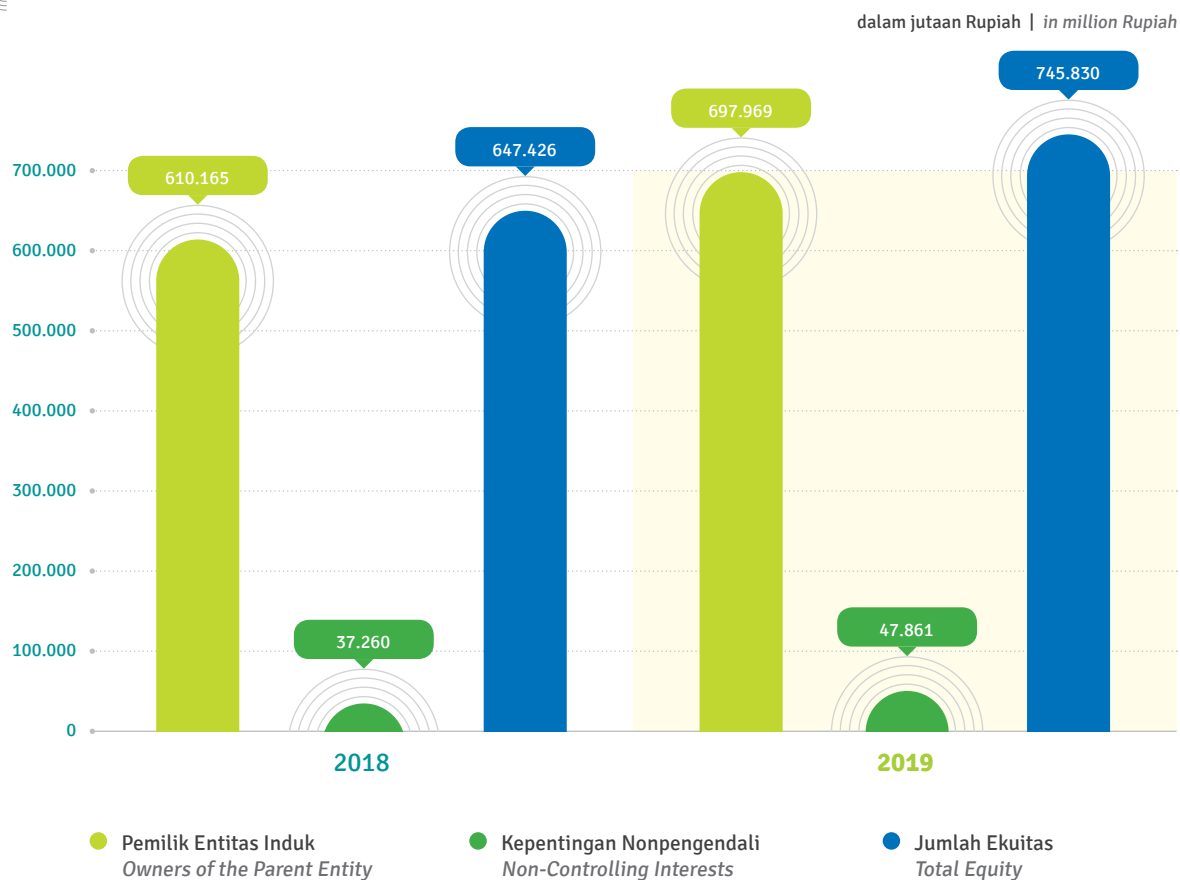
EKUITAS

Ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp745,83 miliar dan Rp647,43 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp98,40 miliar atau 15% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba belum dicadangkan sebesar Rp89,88 miliar.

EQUITY

The Company and Subsidiaries' equity as of 31 December 2019 and 2018 are Rp745.83 billion and Rp647.43 billion, respectively, a Rp98.40 billion or 15% increase compared to that of the same period in the prior year. It is mainly due to an increase in the unappropriated retained earnings balance by Rp89.88 billion.

PERTUMBUHAN EKUITAS GROWTH OF EQUITY



PENDAPATAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PENDAPATAN

Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1,44 triliun dan Rp1,27 triliun. Pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp168,42 miliar atau 13% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan pendapatan ini terutama dikarenakan meningkatnya volume penjualan dan harga produk baik Perusahaan maupun Anak Perusahaan.

BEBAN

Beban Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp142,42 miliar dan Rp135,91 miliar yang mengalami peningkatan sebesar Rp6,50 miliar atau 5% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan beban pada tahun ini disebabkan kenaikan pada

REVENUE, EXPENSES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME, AND COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS)

INCOME

The Company's income for the year ended on 31 December 2019 and 2018 is Rp1.44 trillion and Rp1.27 trillion, respectively. The Company's income for the year ended on 31 December 2019 increases by Rp168.42 billion or 13% compared to the same period in the prior year. It is mainly due to an increase in sales volume and product prices for both the Company and Subsidiaries.

EXPENSES

The Company's expenses for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp142.42 billion and Rp135.91 billion, respectively, a Rp6.50 billion or 5% increase compared to that of the same period in the prior year. It is due to an increase in general and administrative expenses by Rp12.28 billion compared to that of the prior period. On the other



beban umum dan administrasi sebesar Rp12,28 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Di sisi lain terjadi penurunan beban bunga sebesar Rp6,32 miliar yang merupakan salah satu hasil penerapan optimalisasi penggunaan dana pinjaman bank selama tahun berjalan.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp242,55 miliar dan Rp160,14 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp82,42 miliar atau 51% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba sebelum pajak penghasilan merupakan dampak dari kenaikan pendapatan di tahun berjalan. Selain itu, adanya efisiensi biaya operasional membuat tingkat kenaikan beban dapat ditekan besarnya sehingga laba usaha dapat meningkat.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA KEPENTINGAN

Laba yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp14,40 miliar dan Rp8,30 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp6,10 miliar atau 73% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp168,04 miliar dan Rp112,25 miliar yang mengalami kenaikan sebesar Rp55,79 miliar atau 50% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar minus Rp4,15 miliar dan Rp0,36 miliar yang mengalami penurunan sebesar Rp4,51 miliar. Pendapatan komprehensif lain terdiri dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja dan selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan. Pada tahun berjalan terdapat selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan sebesar minus Rp2,77 miliar.

hand, there is a decrease in interest expense by Rp6.32 billion as a result of optimising the use of bank loan funds during the year.

PROFIT BEFORE TAXES

The Company's profit before taxes for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp242.55 billion and Rp160.14 billion, a Rp82.42 billion or 51% increase compared to that of the same period in the prior year. It is an impact of increased income of the current year. Moreover, the efficiency of the operating cost reduces the levels of expenses increase so that the operating profit can increase.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO NON-CONTROLLING INTEREST

Profit attributable to the Company's non-controlling interests for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp14.40 billion and Rp8.30 billion, respectively, a Rp6.10 billion or 73% increase compared to that of the same period in the prior year.

PROFIT ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Profit attributable to owners of the parent entity for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp168.04 billion and Rp112.25 billion, respectively, a Rp55.79 billion or 50% increase compared to that of the same period in the prior year.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Company's other comprehensive income for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are minus Rp4.15 billion and Rp0.36 billion, a Rp4.51 billion decrease. Other comprehensive income consists of remeasurements of post-employment benefits liabilities and foreign exchange differences on financial statements translation. In the current year, there is a foreign exchange difference on transactions of financial statements, which is minus Rp2.77 billion.

LABA KOMPREHENSIF

Laba komprehensif Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp178,29 miliar dan Rp120,91 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp57,38 miliar dari tahun sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya kenaikan laba usaha di tahun berjalan.

LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp98,10 dan Rp65,53.

ARUS KAS

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp149,14 miliar dan Rp 153,99 miliar. Perubahan sebesar Rp4,85 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kas untuk beban usaha sebesar Rp11,47 miliar, penurunan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp6,23 miliar, serta penurunan pembayaran kas untuk bunga sebesar Rp6,32 miliar dan penurunan pembayaran lainnya seperti bunga dan pajak penghasilan.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Arus kas bersih dari aktivitas investasi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar minus Rp102,36 miliar dan minus Rp10,26 miliar. Perubahan sebesar Rp92,11 miliar pada arus kas ini terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp53,90 miliar di tahun 2019 dan dicatatnya hasil penjualan investasi sebesar Rp35,30 miliar di tahun 2018 atas penjualan sebagian saham yang dimiliki Perusahaan pada Anak Perusahaan.

ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar minus Rp115,54 miliar dan minus Rp99,67 miliar. Perubahan sebesar Rp15,87 miliar pada arus kas pendanaan terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp33,20 miliar, adanya kenaikan pembayaran dividen sebesar Rp25,07 miliar, dan pada tahun berjalan tidak terdapat penerimaan utang bank.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's comprehensive income for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp178.29 billion and Rp120.91 billion, a Rp57.38 billion increase compared to that of the prior year as an impact of an increase in operating profit of the current year.

EARNING PER SHARE

The Company's earnings per share for the years ended on 31 December 2019 and 2018 are Rp98.10 and Rp65.53, respectively.

CASH FLOW

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

The Company's net cash flow from operating activities for the years ended on 31 December 2019 and 2018 is Rp149.14 billion and Rp153.90 billion, respectively. The Rp4.85 billion of change in cash flow is mainly due to an increase in cash paid for operating expenses by Rp11.47 billion, a decrease in cash receipts from customers by Rp6.23 billion, as well as a decrease in cash paid for interest by Rp6.32 billion and a decrease in other payments such as interest and income tax.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

The Company's net cash flow from investing activities for the years ended on 31 December 2019 and 2018 is minus Rp102.36 billion and minus Rp10.26 billion, respectively. The change of Rp92.11 billion in cash flow is mainly due to the additional fixed assets at Rp53.90 billion in 2019 and the recorded sale of investment at Rp35.30 billion in 2018 for the sale of partial shares owned by the Company in the Subsidiary.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

The Company's cash flow from the funding activities for the years ended on 31 December 2019 and 2018 is minus Rp115.54 billion and minus Rp99.67 billion, respectively. The change of Rp15.87 billion in financing cash flows is mainly due to a decrease in payment of short-term bank loans at Rp33.20 billion, increase in dividend payments at Rp25.07 billion, and no receipt of bank loans in the current year.



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

ANALYSIS OF SOLVENCY

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Kemampuan Perusahaan membayar liabilitas jangka pendeknya pada saat jatuh tempo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah rasio lancar yang pada tahun 2019 tercatat sebesar 1,67 kali dan pada tahun 2018 adalah sebesar 1,44 kali.

SHORT-TERM LIABILITIES

The Company's ability to pay its short-term liabilities for the years ended on 31 December 2019 and 2018 can be seen through the ratios in the table below. One of the ratios that can show the Company's ability is the current ratio recorded at 1.67 times in 2019 and 1.44 times in 2018.



LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	81.597	150.732
Persediaan Inventories	222.344	243.044
Aset Lancar Current Assets	630.300	571.321
Liabilitas Lancar Current Liabilities	377.690	397.433
Rasio Lancar Current Ratio	1,67X	1,44X
Rasio Cepat Quick Ratio	1,08X	0,83X
Rasio Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent Ratio	0,22X	0,38X

SOLVABILITAS PERUSAHAAN

Rasio kemampuan Perusahaan untuk membayar seluruh liabilitasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dapat dilihat melalui rasio-rasio pada tabel di bawah. Salah satu rasio yang dapat menunjukkan kemampuan Perusahaan tersebut adalah *Debt to Equity Ratio* yang pada tahun 2019 tercatat sebesar 0,55 kali dan pada tahun 2018 adalah sebesar 0,68 kali.

COMPANY SOLVENCY

The ratio of the Company's ability to pay all of its liabilities for the years ended on 31 December 2019 and 2018 can be seen through the ratios in the following table. A ratio that can show the Company's ability is the *Debt to Equity Ratio* recorded at 0.55 times in 2019 and 0.68 times in 2018.



KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Total Liabilitas Total Liability	406.866	439.743
Total Ekuitas Total Equity	745.830	647.426
Total Aset Total Assets	1.152.697	1.087.169
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,55X	0,68X
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Assets Ratio	0,35X	0,4X



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

Rata-rata kolektibilitas piutang Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 39 hari dan 36 hari. Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio di bawah ini:

The Company's average receivable collectability for the years ended on 31 December 2019 and 2018 is 39 days and 36 days, respectively. The Company's receivable collectability rate can be seen through the following ratios:

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE		
dalam jutaan Rupiah in million Rupiah		
KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018
Piutang Receivable		
Awal Beginning	112.213	139.203
Akhir Ending	195.158	112.213
Rata-Rata Piutang Average Receivable	153.686	125.708
Pendapatan Revenue	1.438.184	1.269.759
Tingkat Perputaran Piutang Receivable Turnover	9 kali 9 times	10 kali 10 times
Rata-Rata Kolektibilitas Piutang Average Receivable Collectability	39 hari 39 days	36 hari 36 days

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Struktur modal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure for the years ended on 31 December 2019 and 2018 is as follows:



STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN TAHUN 2018 DAN 2019 COMPANY CAPITAL STRUCTURE IN 2018 AND 2019

dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	2019	2018	2019 (%)	2018 (%)
Utang bank jangka pendek Short-term bank loan	123.627	140.298	14,88%	18,03%
Utang bank jangka panjang Long-term bank loan	9.377	27.599	1,13%	3,55%
Jumlah utang bank Total bank loan	133.004	167.897	16,01%	21,58%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Equity attributable to the owner of parent entity	697.969	610.165	83,99%	78,42%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan Total Invested Capital	830.973	778.063	100,00%	100,00%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk Bank Loan to Equity attributable to the owner of parent entity Ratio			19,06%	27,52%

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan guna memberikan imbal hasil kepada Pemegang Saham dan manfaat kepada Pemegang Saham lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Company's aim at managing capital is to maintain the continuity of the Company's business to provide returns to the Shareholders and benefits to the other Shareholders while maintaining the optimal capital structure to reduce capital costs.

Secara berkala, Perusahaan melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali liabilitas yang ada, salah satunya bila terdapat opsi pembiayaan baru dengan biaya yang lebih efisien dan akan mengarahkan liabilitas Perusahaan pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Company conducts debt assessments to assess the possibility of refinancing existing liabilities, one of which is when there are new financing options with more efficient costs and will direct the Company's liabilities to more optimal costs.





IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL RELATION TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Di tahun 2019 tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal pada Perusahaan.

In 2019, there were no material commitments for capital investment in the Company.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE
ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan Publik sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini.

No significant events have occurred after the date of the Public Accountant's report up to the date of issuance of this Annual Report.





PROSPEK USAHA, KONDISI INDUSTRI, DAN EKONOMI

PROSPECT, INDUSTRY, AND ECONOMIC CONDITION

Secara global, potensi pasar di industri percetakan terutama pada negara berkembang masih terus bertumbuh. Perusahaan percaya bahwa permintaan, baik percetakan sekuriti maupun percetakan non-sekuriti, akan tetap tinggi didukung oleh pertumbuhan penduduk kelas menengah di Indonesia yang pada gilirannya akan mendorong permintaan untuk jasa percetakan.

Selain pertumbuhan penduduk, faktor penting yang berkontribusi dalam peningkatan permintaan akan produk sekuriti adalah adanya peningkatan infrastruktur keuangan, baik di dalam maupun di luar negeri, serta berbagai aktivitas perekonomian yang memicu meningkatnya kebutuhan akan produk-produk sekuriti dengan fitur keamanan terkini. Masyarakat modern kini juga telah beralih ke dokumen yang terintegrasi yang dapat memberikan tingkat pengamanan memadai untuk digunakan dalam transaksi usaha serta dapat memberikan keyakinan dan kenyamanan bagi pelanggan dalam menjalankan operasional bisnisnya.

Adanya sinyal positif dari Pemerintah dan para pelaku usaha terhadap jalannya perekonomian di Indonesia dalam tahun terakhir ini diyakini menjadi indikator dan pemicu dalam meningkatnya permintaan akan produk sekuriti Perusahaan. Setiap permintaan produk, baik dari Pemerintah maupun Swasta, mencerminkan kebutuhan atas produk yang dihasilkan Perusahaan masih tetap tinggi. Salah satu contohnya yaitu di industri perbankan yang tetap membutuhkan produk Perusahaan, baik dalam bentuk teknologi dokumen yang berupa cek, giro, bilyet, dan formulir-formulir perbankan lainnya, maupun dalam bentuk teknologi kartu yang berupa kartu ATM, kartu kredit, e-money dan jenis kartu *contactless* lainnya yang secara rutin diperlukan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan kelangsungan jalannya usaha.

Sampai saat ini, Perusahaan telah melayani berbagai bidang industri, di antaranya adalah industri perbankan, otomotif, telekomunikasi, manufaktur, hiburan, dan lain sebagainya. Perusahaan telah menyiapkan diri untuk menghadapi setiap potensi pasar yang ada. Menyambut pertumbuhan ekonomi pada tahun

Globally, the market potential in the printing industry, especially in developing countries, continues to grow. The Company believes demand for both Security printing and Non-Security printing will remain high, supported by the growth of the middle-class population in Indonesia which in turn will drive demand for printing services.

Besides population growth, an important factor contributing to increased demand for security products is an increase in financial infrastructure, both at domestically and abroad, as well as various economic activities triggering an increased need for security products with the latest security features. Modern society has now also turned to integrated documents that can provide an adequate level of security for use in business transactions and can provide confidence and comfort for customers in carrying out their business operations.

The positive signals from the Government and business actors towards the course of the economy in Indonesia in the past year are believed to be an indicator and trigger in the increasing demand for the Company's security products. Every demand for products from both the Government and the Private Sector reflects the need for products produced by the Company is still high. One example is in the banking industry still requiring Company products in the form of document technology, namely demand deposits, notes, and other banking forms, as well as in the form of card technology including ATM cards, credit cards, e-money, and other types of contactless card routinely needed to meet operational needs and business continuity.

Until now, the Company has served various industrial fields including the banking, automotive, telecommunications, manufacturing, entertainment, and other industries. The Company has prepared itself to face every potential market. In welcoming economic growth in 2020, the Company has equipped itself with an installed

2020, Perusahaan telah melengkapi diri dengan kapasitas terpasang di setiap segmen produk, sehingga setiap permintaan dan kebutuhan pelanggan dapat terlayani, baik permintaan yang berasal dari pasar lokal maupun luar negeri.

Dari data yang ada, dapat dilihat bahwa upaya Pemerintah dalam perbaikan ekonomi pada tahun ini dan tahun-tahun ke depannya merupakan kabar baik dan menjadi stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha di Indonesia, tidak terkecuali Perusahaan. Hal ini dibuktikan dari kinerja Pemerintah yang telah berhasil mencatatkan tingkat inflasi tahun 2019 relatif lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mencerminkan adanya kestabilan ekonomi Indonesia. Berdasarkan hasil survei Bank Indonesia secara triwulanan, rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen pada triwulan IV tahun 2019 tercatat sebesar 123, sedikit lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya, yaitu sebesar 123,2. Secara keseluruhan, pada tahun 2019 rata-rata Indeks Keyakinan Konsumen adalah sebesar 124,7, lebih tinggi dari rata-rata tahun sebelumnya yaitu sebesar 123,6. Peningkatan keyakinan konsumen ini ditopang oleh perbaikan persepsi konsumen terhadap keadaan ekonomi di Indonesia dan kondisi ekonomi ke depannya.

Potensi dari sisi dalam negeri maupun luar negeri dapat dilihat dari beberapa faktor berikut ini, antara lain:

POTENSI PASAR LOKAL

A. JUMLAH PENDUDUK YANG BESAR DI INDONESIA

Lebih dari 269 juta penduduk di Indonesia diyakini merupakan sebuah peluang yang ditopang dengan adanya pertumbuhan ekonomi Indonesia, memberikan potensi pasar yang besar bagi Perusahaan dalam hal permintaan akan kebutuhan produk Perusahaan. Permintaan seperti kartu kredit, kartu ATM, akta kelahiran, ijazah, ataupun dokumen-dokumen niaga baik dari sektor pemerintah maupun swasta diharapkan akan semakin meningkat.

B. PERALIHAN CARA PEMBAYARAN MASYARAKAT

Masuknya Indonesia ke era digital perlahan mengubah cara belanja masyarakat. Digitalisasi mendorong masyarakat untuk menggunakan media pembayaran lain selain uang tunai. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan terhadap penggunaan uang elektronik sejak tahun 2017 sampai saat ini. Sebagai salah

capacity in each product segment, hence every request and customer need can be served, both requests originating from local and foreign markets.

From the available data, the Government's efforts to improve the economy this year and in the years ahead are good news and become an economic stimulus for businesses in Indonesia, including the Company. This is showed by the performance of the Government which has managed to record a relatively lower inflation rate in 2019 than the prior year, reflecting the stability of the Indonesian economy. Based on the survey results of Bank Indonesia, the average Consumer Confidence Index in the fourth quarter of 2019 was recorded at 123, slightly lower than the previous quarter at 123.2. Overall, the average Consumer Confidence Index in 2019 was 124.7, higher than the previous year's average of 123.6. This increase in consumer confidence is supported by improved consumer perceptions of the state of the economy in Indonesia and future economic conditions.

The potential from the domestic and foreign side can be seen from the following factors, including:

LOCAL MARKET POTENTIAL

A. LARGE POPULATION IN INDONESIA

More than 269 million people in Indonesia are believed to be an opportunity supported by Indonesia's economic growth, providing a large market potential for the Company in terms of demand for the Company's product needs. Demand for credit cards, ATM cards, birth certificates, diplomas, or commercial documents from both the government and private sectors is expected to increase.

B. TRANSITION TO COMMUNITY PAYMENT METHODS

Indonesia's entry into the digital era is slowly changing the way people shop. Digitalisation encourages people to use other payment media besides cash. This can be seen from the significant increase in the use of electronic money from 2017 until now. As one of the largest card printing companies in Indonesia,





satu perusahaan percetakan kartu terbesar di Indonesia, Perusahaan menyambut baik hal ini dengan terus menjaga ketersediaan kapasitas serta pemberuan yang berkelanjutan terhadap penggunaan teknologi kartu.

C. SISTEM DOKUMEN KOMPUTERISASI YANG BELUM MEMADAI

Masih terdapat banyak perusahaan yang belum memiliki sistem komputerisasi dokumen dengan baik. Meskipun sejumlah perusahaan telah memiliki sistem komputerisasi dokumen, tetapi belum semuanya terintegrasi secara maksimal sehingga dibutuhkan penyempurnaan. Dalam hal ini, Perusahaan menawarkan solusi sistem komputerisasi dokumen yang terintegrasi kepada para pelanggan.

D. PENGELOLAAN DOKUMEN NIAGA YANG BELUM EFISIEN

Masih banyaknya dokumen yang dikelola dengan tidak profesional sehingga menimbulkan inefisiensi serta fungsi dokumen yang seharusnya memiliki sifat *security* namun dicetak dengan tidak menggunakan teknik *security printing* sebagaimana seharusnya. Ke depannya, terdapat banyak peluang akan upaya peningkatan efisiensi oleh Perusahaan dengan mulai ditinggalkannya bentuk dokumen tradisional dan beralih ke dokumen modern. Dokumen modern kini telah disematkan dengan berbagai fitur sekuriti tambahan sebagai upaya pelaku bisnis dalam meningkatkan keamanan transaksi bisnisnya dan permintaannya terus berkembang sampai saat ini.

the Company welcomes this by continuing to maintain capacity availability and ongoing updates on the use of card technology.

C. INADEQUATE COMPUTERISED DOCUMENT SYSTEM

There are still many companies with inadequate document computerisation system. Although a number of companies already have documented computerised systems, not all of them are fully integrated, so improvements are needed. In this case, the Company offers an integrated document computerised system solution to the customers.

D. INEFFICIENT MANAGEMENT OF COMMERCIAL DOCUMENTS

There are still many documents managed unprofessionally, causing inefficiencies and the function of documents that should have security properties but are printed by not using security printing techniques as they should. In the future, there will be many opportunities to increase efficiency by the Company by starting to abandon traditional forms of documents and switching to modern documents. Modern documents have now been embedded with a variety of additional security features to improve the security of their business transactions and demand continues to grow to this day.

POTENSI PASAR EKSPOR

Potensi pasar ekspor saat ini sangatlah besar dikarenakan biaya produksi yang dihasilkan Perusahaan relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya produksi yang dihasilkan dari negara-negara lain. Oleh karena itu, dengan basis teknologi yang tinggi dan didukung oleh biaya produksi yang relatif lebih murah menjadikan keunggulan Perusahaan dalam melakukan perluasan pasar untuk ekspor ke mancanegara.

EXPORT MARKET POTENTIAL

The potential of the export market at this time is very large because the production costs produced by the Company are relatively cheaper compared to the production costs generated from other countries. Therefore, with a high technology base and supported by relatively cheaper production costs, the Company has an advantage in expanding its market for exports to foreign countries.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DAN REALISASI 2019

COMPARISON BETWEEN TARGETS/PROJECTIONS WITH REALISATION 2019

Perbandingan antara proyeksi dengan realisasi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The comparison between the projections and the Company's realisation for the year ended 31 December 2019 is as follows:



PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI 2019 COMPARISON BETWEEN 2019 TARGET AND REALISATION

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	AKTUAL ACTUAL	PROYEKSI PROJECTIONS	KELEBIHAN/KEKURANGAN STRENGTHS/WEAKNESSES	% DENGAN PROYEKSI % WITH PROJECTIONS
Pendapatan Revenue	1.438	1.459	-21	-1%
Laba Bersih Net Profit	182	124	58	47%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase selisih pendapatan dan laba bersih antara aktual dan proyeksi masing-masing sebesar -1% dan 47% yang berarti bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar 1% lebih kecil dari proyeksi yang telah ditetapkan dan mencatatkan laba bersih sebesar 47% melebihi proyeksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Pendapatan usaha tahun 2019 tercatat sebesar Rp1,44 triliun, yaitu naik sebanyak 13% dari pencapaian pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1,27 triliun dan lebih kecil 1% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp1,46 triliun. Manajemen berpendapat bahwa dengan selisih 1% tersebut, Perusahaan dinilai telah berhasil mencapai target pendapatan yang telah ditetapkan di awal tahun. Didukung dengan berbagai strategi pengembangan, Perusahaan mencatat pertumbuhan pendapatan yang baik sesuai dengan harapan. Laba bersih tahun 2019 tercatat sebesar Rp182 miliar atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebanyak 51% dari pencapaian tahun lalu yaitu sebesar Rp121 miliar, serta lebih besar 47% dari proyeksi awal tahun sebesar Rp124 miliar. Pencapaian ini merupakan dampak dari peningkatan penjualan serta ditunjang dengan berbagai program efisiensi yang telah diterapkan di setiap lini usaha Perusahaan.

Based on the table, the percentages of difference between revenue and net profit, comparing the actual and projection value, at -1% and 47%, respectively, showing that for the year ended on 31 December 2019, the Company achieved a revenue 1% less from its projection and a net profit 47% more than its projection at the beginning of the year.

The 2019 revenue is Rp1.44 trillion, a 13% increase from the prior year's achievement of Rp1.27 trillion and 1% less than the projection of the beginning of the year, which is Rp1.46 trillion. The Management considers that with the 1% difference, the Company has achieved the revenue target set at the beginning of the year. Supported by various development strategies, the Company achieved a great revenue growth as expected. The 2019 net profit is Rp182 billion, a significant increase of 51% from last year's achievement at Rp121 billion, and 47% more than the projection at the beginning of the year at Rp124 billion. This achievement is a result of sales increase, supported by various efficiency programmes in each business lines of the Company.



PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI TAHUN 2020

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTIONS IN 2020

Target pendapatan dan laba bersih Perusahaan yang diproyeksikan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's projected revenue and net profit targets for 2020 are as follows:



TARGET PENDAPATAN DAN LABA BERSIH TAHUN 2020 TARGET REVENUE AND NET PROFIT FOR 2020

dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah

KETERANGAN DESCRIPTION	PROYEKSI 2020 2020 PROJECTION
Pendapatan Revenue	1.440
Laba Bersih Net Profit	125

Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2020 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain:

1. Penyesuaian terhadap keadaan perekonomian baik global maupun domestik yang ikut terdampak akibat adanya pandemi COVID-19.
2. Masih dibutuhkannya produk bersekuriti tinggi dalam upaya meningkatkan keamanan bertransaksi di setiap industri menjadi peluang bagi Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia produk sekuriti.
3. Adanya inovasi produk-produk yang dihasilkan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk penambahan beberapa fitur yang dapat memberikan nilai tambah pada produk tersebut diyakini dapat meningkatkan penjualan.
4. Digiatkannya efisiensi dalam aktivitas operasional Perusahaan.
5. Penerapan berbagai strategi manajemen terkait keadaan dunia yang kurang stabil.

The projection of revenue and net profit for 2020 is based on several factors, including:

1. *An adjustment to global and domestic economy affected by the COVID-19 pandemic.*
2. *The necessity of high-security products in increasing transactional security in each industry is an opportunity for the Company which engages in providing security products.*
3. *Product innovations by the Company and its Subsidiaries, including features that can add values to the products, is expected to increase sales.*
4. *The efforts to create efficiency in the Company's operational activities.*
5. *The application of various management strategies due to unstable global conditions.*

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Dalam memasarkan produknya, metode yang paling sering digunakan oleh Perusahaan adalah strategi pemasaran *direct selling*. Bagian pemasaran akan terjun langsung ke para pelanggan potensial untuk memberikan pengenalan tentang produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan beserta fitur-fitur tambahan di dalamnya yang dapat menambah kemampuan produk, baik dari sisi teknologi maupun dari sisi keamanan. Dengan didukung oleh *track record* sebagai perusahaan percetakan dengan pengalaman hampir 30 tahun, Perusahaan memberikan sebuah nilai tambah di mata para pelanggan. Adanya hubungan yang baik dan terbangunnya kepercayaan antara pelanggan dengan juga dapat menghasilkan order yang berkelanjutan. Keunggulan Perusahaan sebagai perusahaan percetakan, khususnya sekuriti, salah satunya adalah mampu memberikan solusi pelayanan produk yang dapat memberikan keamanan dalam bertransaksi kepada para pelanggan dengan terus mengembangkan produk berteknologi terkini. Perusahaan juga memberikan solusi terintegrasi atas dokumen berbasis teknologi informasi maupun produk sekuriti lainnya yang dihasilkan oleh Perusahaan sehingga dapat meningkatkan sistem dokumentasi pelanggan. Hal ini menjadi salah satu daya tarik bagi pelanggan dan upaya Perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar.

Dalam upaya meningkatkan penjualan, Perusahaan terus melengkapi diri dengan berbagai lisensi, sertifikasi, maupun akreditasi yang akan menunjang proses produksi Perusahaan dalam memenuhi keanekaragaman permintaan pelanggan. Dalam operasinya, Perusahaan telah memperoleh izin operasi dari Botasupal untuk berbagai jenis hasil cetakan seperti dokumen sekuriti, pengaman tambahan sekuriti, *smart card*, dan elektronik cover. Selain itu, Perusahaan juga telah mengantongi berbagai lisensi seperti MasterCard dan Visa serta akreditasi *National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS)* dari CBI Indonesia. Di tahun 2018, Perusahaan memperoleh *Facility and Merchandise Authorization* dari Walt Disney Indonesia, *Sertificate for Manufacturer* dari JCB International, dan *Management of Security*

In marketing its products, the method most frequently used by the Company is the direct selling marketing strategy. The marketing department will go directly to potential customers to provide an introduction to the products produced by the Company along with additional features in it that can add to the ability of the product both in terms of technology and security. The Company's track record as a printing company with almost 30 years of experience provides an added value in the eyes of our customers. With a good relationship and building trust between the customer and the Company, it generates ongoing orders. One of the excellent things of the Company as a printing company, especially security, is providing product service solutions that can provide security in dealing with customers by continuing to develop the latest technology products. The Company also provides integrated solutions for information technology-based documents and other security products produced by the Company to improve customer documentation systems. This has become one of the attractions for customers and the Company's efforts in penetrating the market.

In increasing sales, the Company continues to equip itself with various licenses, certifications, and accreditations that will support the Company's production process in meeting the diversity of customer demands. In its operations, the Company has obtained operating licenses from Botasupal for various types of printouts such as security documents, additional security, smart cards and electronic covers. Besides, the Company has also pocketed various licenses such as MasterCard and Visa as well as National Standard Indonesian Chips Cards (NSICCS) accreditation from CBI Indonesia. Most recently in 2018, the Company obtained Facility and Merchandise Authorisation from Walt Disney Indonesia, a Certificate for Manufacturer from JCB International, and Management of security printing processes from INTERGRAF





Printing Processes dari INTERGRAF yang membuat Perusahaan tetap kompetitif dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri percetakan *smart card*.

which made the Company to competitive compared to similar companies in the smart card printing industry.



Pendekatan-pendekatan yang menjadi kunci sukses Perusahaan adalah:

The approaches that are key to the success of the Company are:

1. Menawarkan produk baru ataupun spesifikasi tambahan untuk produk yang sudah ada yang dapat memberikan pemecahan masalah yang dihadapi pelanggan secara efektif dan efisien.
2. Bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional yang dapat membantu Perusahaan dalam mengembangkan kemampuan dan mencapai keunggulan produk yang inovatif yang dapat melayani kebutuhan pasar.

1. *Offering new products or additional specifications for existing products that can provide solutions to problems faced by customers effectively and efficiently.*
2. *Collaborate with various international organisations that can assist the Company in developing capabilities and achieving innovative product excellence that can serve market needs.*



Hal ini membuktikan komitmen manajemen Perusahaan yang mengarahkan usahanya untuk memberikan bukti nyata kepada para pelanggan dalam memenuhi harapan, baik berupa produk maupun layanannya, dan dengan cara demikian dapat membedakan Perusahaan dengan para pesaingnya.

This proves the commitment of the Company's management that directs its efforts to provide tangible evidence to customers in meeting expectations, both in the form of products and services, hence distinguishing the Company from its competitors.

TINDAKAN-TINDAKAN STRATEGIS YANG DILAKUKAN

CONDUCTED STRATEGIC ACTIONS

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi serta pencapaian setiap tujuan Perusahaan, maka manajemen telah melakukan beberapa langkah strategis, di antaranya yaitu:

In realising the vision and mission and the achievement of each of the Company's objectives, the management has taken several strategic steps, including:

HARGA

Harga produk Perusahaan bervariasi tergantung dari ukuran, jenis dokumen, tingkat kesulitan, dan jumlah pesanan. Harga dihitung sesuai dengan biaya per unit dan margin. Hingga saat ini, Perusahaan telah melayani pelanggan dari berbagai segmen usaha, baik *Non-Security* maupun *Security*. Para pelanggan ini berasal dari beragam jenis usaha, daerah, skala usaha, maupun segmen industri dengan berbagai kebutuhan yang berbeda. Perusahaan terus berupaya memberikan pelayanan maksimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan tersebut dengan menghasilkan produk yang optimal dengan harga terbaik, dan tidak lupa terus membina hubungan baik dengan para pelanggan. Untuk segmen pasar pemerintah dan swasta dengan skala yang cukup besar, perolehan pesanan yang didapat umumnya dilakukan melalui proses tender (*open bid*).

PRICE

The price of the Company's products varies depending on size, type of document, level of difficulty, and the number of orders. Prices are calculated based on cost per unit and margin. Until now, the Company has served customers from various business segments, both Non-Security and Security. These customers come from various types of businesses, regions, business scales, and industrial segments with a variety of different needs. The Company continues to provide maximum service to meet the needs of these customers by producing optimal products at the best prices, not forgetting to continue to build good relationships with customers. For government and private market segments with a large scale, the acquisition of orders obtained is generally done through a tender (open bid) process.

PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar (*market share*), setiap tahun Perusahaan selalu melakukan pengembangan produk baru dan inovasi dalam spesifikasi produk. Hal ini diyakini mampu memberikan nilai tambah tidak hanya pada produk yang dihasilkan, namun juga dalam hal komitmen Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar akan dokumen berteknologi tinggi. Perusahaan mengedepankan penggunaan serangkaian teknologi yang memadai yang nantinya dapat menciptakan produk berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

PROMOSI

Dalam kegiatan promosi, Perusahaan memperkenalkan produknya lewat sarana penyampaian presentasi kepada calon pelanggan. Presentasi produk-produk Perusahaan diberikan dalam bentuk sisi penggunaan material, teknologi di dalamnya, tingkat pengamanan yang ada dalam produk, serta fitur-fitur tambahan yang dapat memberikan peningkatan fungsi dari produk tersebut. Usaha memperkenalkan produk dilakukan dengan menyesuaikan sasaran pasar yang dituju dengan mempertimbangkan kebutuhan pangsa pasar tersebut yang mana sebelumnya telah didahului dengan dilakukannya analisis pasar. Hal ini bertujuan agar kegiatan promosi yang dilakukan tepat sasaran dan sesuai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan. Didukung dengan *track record* Perusahaan di dunia percetakan, tidak sedikit penjualan Perusahaan yang diperoleh dari *referral basis* atau berupa pemesanan berulang.

STRATEGI USAHA

1. Meningkatkan volume ekspor yang dapat menghasilkan mata uang asing serta mengurangi ketergantungan atas impor bahan baku untuk mengimbangi kebutuhan mata uang asing guna mengurangi risiko fluktuasi kurs Rupiah.
2. Mengelola dengan baik penggunaan kapasitas produksi secara berkesinambungan melalui kebijakan efisiensi dan efektivitas operasional yang diterapkan di setiap divisi dalam Perusahaan.
3. Peningkatan nilai dari produk yang dihasilkan dengan cara melakukan berbagai inovasi atas fitur tambahan serta menciptakan produk-produk baru berteknologi tinggi yang dapat menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

PRODUCT DEVELOPMENT

In maintaining and increasing market share, every year the Company develops new products and innovates in product specifications. This is believed to be able to provide added value not only to the products produced but also in terms of the Company's commitment to meeting the market needs for high-tech documents. The Company prioritises the use of a series of adequate technology which in turn can create quality products and have high competitiveness.

PROMOTION

In its promotional activities, the Company introduces its products through the means of delivering presentations to prospective customers. Presentation of the Company's products is the use of materials, the technology in it, the level of security that is in the product, as well as additional features that can provide enhanced functionality of the product. Efforts to introduce products are carried out by adjusting the intended target market by considering the needs of those market shares which have been preceded by conducting a market analysis. Supported by the Company's track record in the printing world, many of the Company's sales were obtained from referral bases or in the form of repeat orders.

BUSINESS STRATEGIES

1. *Increase the volume of exports that can produce foreign currencies and reduce dependence on imports of raw materials to offset the needs of foreign currencies to reduce the risk of fluctuations in the Rupiah.*
2. *Manage well the use of production capacity on an ongoing basis through operational efficiency and effectiveness policies that are implemented in each division within the Company.*
3. *Increasing the value of the products produced by making various innovations on additional features and creating new high-tech products that can answer the needs of a growing market.*





KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perusahaan setiap tahunnya kepada para Pemegang Saham sebagai bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp77,08 miliar atau sebesar Rp45 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang terdiri dari dividen interim tunai sebesar Rp25,69 miliar atau sebesar Rp15 per lembar saham pada tanggal 8 Januari 2019 dan dividen tunai sebesar Rp51,39 miliar atau sebesar Rp30 per lembar saham pada tanggal 27 Juni 2019, sedangkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2018, Perusahaan menetapkan untuk mendistribusikan dividen final tunai sebesar Rp54,82 miliar atau sebesar Rp32 per lembar saham dari total laba tahun berjalan yang terdiri dari dividen interim tunai sebesar Rp25,69 miliar atau sebesar Rp15 per lembar saham pada tanggal 15 Januari 2018 dan dividen tunai sebesar Rp29,12 miliar atau sebesar Rp17 per lembar saham pada tanggal 25 Juli 2018.

Kebijaksanaan Dividen diusulkan oleh Direksi Perusahaan untuk disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perusahaan, dan apabila terdapat surplus kas dari kegiatan operasional setelah dana tersebut disisihkan untuk dana cadangan, kegiatan pendanaan, rencana pengeluaran modal serta modal kerja Perusahaan.

The Company is committed to providing returns from the Company's revenue each year to the Shareholders to appreciate the trust given to the Company. Based on GMS dated 27 May 2019, the Company determined to distribute a final cash dividend of Rp77.08 billion or Rp45 per share of total profit for the year consisting of cash interim dividends of Rp25,69 billion or Rp15 per share shares on 8 January 2019 and cash dividends of Rp51.39 billion or Rp30 per share on 27 June 2019, while based on the decision of GMS dated 25 June 2018, the Company is determined to distribute a final cash dividend of Rp54.82 billion or Rp32 per share of total profit for the year comprising interim cash dividends of Rp25.69 billion or Rp15 per share on 15 January 2018 and cash dividends of Rp29.12 billion or Rp17 per share on 25 July 2018.

Dividend policy is proposed by the BOD to be approved by the Shareholders in GMS with due regard to the financial soundness of the Company, and if there is a cash surplus from operational activities after the funds are set aside for reserve funds, funding activities, capital expenditure plans, and the Company's working capital.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAMME

Selama tahun 2019, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perusahaan.

Throughout 2019, there are no employee or management shareholding programmes implemented by the Company.

INFORMASI DAN TRANSAKSI MATERIAL PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION AND MATERIAL TRANSACTIONS

Selama tahun 2019, tidak terdapat informasi material Perusahaan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perusahaan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan ataupun transaksi pihak afiliasi selama tahun berjalan.

Throughout 2019, there is no material information about the Company that could affect the Company's shares or operations, and sustainability. There are also no material transactions that contain conflicts of interest or transactions of affiliates during the year.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

AMANDEMENTS TO THE LAWS AND REGULATIONS

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Throughout 2019, there are no changes in the regulations that have a significant effect on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perusahaan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perusahaan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

Throughout 2019, there are no significant changes in accounting policies that must be implemented by the Company. Every accounting policy carried out by the Company has been stated in an annual financial report that has been audited by a designated public accounting firm.





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN





ANNUAL REPORT

• 2019 •

LAPORAN TAHUNAN



KETENTUAN HUKUM DAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

LEGAL PROVISIONS AND IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai Perusahaan Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*-GCG) secara konsisten di seluruh tingkatan operasional Perusahaan. GCG merupakan elemen penting dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan dan menjadi salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan.

Pengembangan tata kelola perusahaan dan penerapannya yang konsisten dipercaya dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan Perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan diperlukan dalam proses manajerial perusahaan yang selaras dengan *best practices*. Penerapan yang berkesinambungan dalam pengelolaan setiap aspek Perusahaan dapat memberikan dampak pada pengambilan keputusan yang baik, peningkatan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas, serta memberikan kontribusi dan nilai tambah yang berkelanjutan bagi Pemegang Saham, karyawan, dan para Pemangku Kepentingan lainnya. Telah berjalannya sistem tata kelola perusahaan ini menjadi bukti bahwa Perusahaan telah dikelola dengan tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk melindungi kepentingan seluruh Pemangku Kepentingan.

KETENTUAN HUKUM

Ketentuan hukum yang menjadi dasar dan digunakan dalam penerapan tata kelola Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindakan Pidana Korupsi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian uang;

As a Public Company listed in the Indonesian Stock Exchange, the Company applies the Good Corporate Governance (GCG) principles constantly in all levels of Company operations. GCG is a fundamental element in realising the Corporate Vision and Mission as well as one of the important indicator for the Shareholders to assess Company performance.

The development of corporate governance and its consistent application is believed to provide a valuable contribution to the development of the Company. The corporate governance system is necessary for the company managerial process that is in line with the best practices. A continuous implementation in the management of every Company aspect may have impacts on good decision-making, improved performance and accountability, as well as providing contribution and sustainable added value to the Shareholders, employees, and other Stakeholders. The ongoing corporate governance implementation is proof that the Company has been managed accurately and in accordance with the prevailing regulations to protect the interest of all Stakeholders.

LEGAL PROVISIONS

Legal provisions which became the foundation in the implementation of Corporate Governance are as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Company;*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 8/1995 on the Capital Market;*
3. *Law of the Republic of Indonesia No. 20/2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 31/1999 regarding Corruption Eradication;*
4. *Law of the Republic of Indonesia No. 8/2010 on Money Laundering Prevention and Eradication;*

5. Peraturan Bapepam No. IX.J.1, Lampiran Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BI/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perubahan Publik;
6. Peraturan Bapepam No. X.K.2, Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-346/BI/2011 tanggal 5 Juli 2011, tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
13. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Komite Audit;
14. Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penyusunan Unit Audit Internal;
15. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
16. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
17. Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
18. Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik; dan
19. Undang-undang dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Regulation of the Capital Market Supervising Agency (BAPEPAM) No. IX.J.1, attachment to the Chairman of BAPEPAM and Financial Institutions No. Kep-179/ BI/2008 dated 14 May 2008 on the Principles of Articles of Association on Public Offering of Equity Securities and Public Companies;
6. Regulation of BAPEPAM No. X.K.2, Attachment to the Decree of the Chairman of BAPEPAM and Financial Institution No. Kep-346/BI/2011 dated 5 July 2011 on the Periodic Submission of Financial Statements by Public Companies’;
7. Regulation of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan–OJK) No. 32/ POJK.04/2014 on the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders in Public Companies;
8. Regulation of OJK No. 33/POJK.04/2014 on the BOD and BOC of Public Companies;
9. Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Companies;
10. Regulation of OJK No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Public Companies;
11. Regulation of OJK No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines in Public Companies;
12. Regulation of OJK No. 31/POJK.04/2015 on the Disclosure of Information and Material Facts in Public Companies;
13. Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee’s Charter;
14. Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Preparation of the Internal Audit Unit;
15. Regulation of OJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Public Companies;
16. Regulation of OJK No. 10/POJK.04/2017 on the Amendment to the Regulation of OJK on the Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders in Public Companies’;
17. Regulation of OJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions and Public Companies;
18. Regulation of OJK No. 7/POJK.04/2018 on the Reports Submission through the Electronic Reporting System of Public Companies; and
19. Other applicable laws and regulations.





PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN



Perusahaan berkomitmen secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan demi terciptanya sebuah tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

1. **Prinsip Fairness**
Kesetaraan merupakan prinsip yang mengarahkan manajemen untuk menerapkan keseimbangan dan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dalam hal ini Perusahaan harus menjamin bahwa setiap pemangku kepentingan akan diperlakukan adil dan setara, baik berupa penghargaan atas prestasi ataupun hukuman atas pelanggaran.
2. **Prinsip Transparency**
Prinsip transparansi dalam Perusahaan berarti adanya keterbukaan dalam setiap proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi material yang relevan mengenai Perusahaan termasuk kemudahannya untuk diakses. Informasi yang dimaksud di antaranya laporan keuangan dan laporan lainnya yang berhubungan dengan Perusahaan serta kewajibannya untuk melakukan keterbukaan informasi.
3. **Prinsip Accountability**
Akuntabilitas mencerminkan sebuah prinsip yang mengutamakan kejelasan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efisien, efektif, wajar, dan transparan. Hal ini dapat dilihat dari adanya struktur organisasi yang jelas yang menjadi dasar bagi manajemen dan seluruh karyawan dalam menjalankan fungsi dan perannya yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. **Prinsip Responsibility**
Pertanggungjawaban adalah kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan yang berlaku serta prinsip dan etika yang ada dalam penyelenggaraan korporasi yang sehat. Kepatuhan dalam setiap ketentuan undang-undang, peraturan pemerintah, ataupun regulator merupakan cerminan ketaatan dan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to applying the basic principles of corporate governance consistently and sustainably for the actualisation of good corporate governance. The principles are as follows:

1. **Fairness**
Fairness refers to equal treatment which directs the management to implement balance and fairness to fulfil all rights of both internal and external stakeholders. In this case, the Company must ensure that all stakeholders shall be treated fairly and equally, both in reward for achievement or punishment for an offence.
2. **Transparency**
Transparency means disclosure in all decision-making process as well as disclosure and provision of relevant material information on the Company, including its ease of access. In this case, information refers to the financial statements and other reports related to the Company and their obligation to information disclosure.
3. **Accountability**
Accountability reflects a principle which prioritises the clarity in implementation of management's functions and responsibilities to ensure that corporate governance has been implemented efficiently, effectively, fairly, and transparently. This may be seen from a definite organisational structure which became the framework for the management and all employees in carrying out their functions and roles that can be accounted for.
4. **Responsibility**
Responsibility refers to conformity in corporate governance with the prevailing regulations as well as principles and ethics within sound corporate governance. Adherence to any laws, government's regulations, or regulators stipulations is a reflection of conformity and compliance of the good corporate governance principles.

5. Prinsip *Independency*

Perusahaan dikelola dengan mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar nilai etika, termasuk prinsip dan praktik penyelenggaraannya.

5. *Independence*

The Company is managed professionally, independently, and free from conflicts of interest, influence, or pressure from any party that does not comply with laws and ethical values standards, including its principles and implementation.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan otoritas tertinggi pada Perusahaan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS diselenggarakan setahun sekali, sedangkan RUPSLB dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) are the highest authorities on the Company which is not granted to the BOD or BOC. The GMS shall be conducted once a year while the EGMS shall be conducted at any time in accordance with the requirements of both meeting procedures under the prevailing regulations.

KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2018 DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

RUPS tahun buku 2018 dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2019 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

DECISION FROM THE 2018 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS for the 2018 fiscal year and the EGMS held on 27 May 2019 in Shangri-La Hotel Surabaya has approved and resolved the following matters:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018

- Menyetujui Laporan Tahunan 2018 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Direksi mengenai kegiatan Perusahaan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian yang diaudit oleh akuntan publik serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2018 dan penetapan dividen Perusahaan.
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2019 serta pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium dan persyaratan lainnya.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dalam menentukan honorarium Direksi dan Komisaris Perusahaan.
- Menyetujui untuk mengangkat Komisaris Perusahaan.

The Annual General Meeting of Shareholders for the 2018 Fiscal Year

- Approving the 2018 Annual Report, including the BOC Supervision Report, the BOD report on the Company's activities and the approval of consolidated financial statements audited by a public accountant as well as full discharge and release from responsibilities of the members of BOD and BOC of their supervisory activities for the fiscal year ended on 31 December 2018.
- Approving the determination of the Company's net profit usage for the 2018 fiscal year as well as the determination of the Company's dividends.
- Approving the appointment of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2019 fiscal year as well as granting the authority to the BOC in determining honorarium and other requirements.
- Approving to grant the authority to the BOC in determining the honorarium of the BOD and BOC of the Company.
- Approving to appoint the Commissioner of the Company.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menambah fasilitas pembiayaan, mengalihkan, dan melepaskan hak serta mengagunkan sebagian besar harta Perusahaan dan Anak untuk keperluan ekspansi usaha.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

- Menyetujui Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Hasil keputusan rapat tersebut seluruhnya telah terealisasi dan dijalankan oleh Direksi dan manajemen Perusahaan pada tahun buku 2019.

- Approving to grant the authority to the BOD, with approval of the BOC, to increase financing facilities, transfer, and release the rights and mortgage of most of the Company's and Subsidiaries' assets for the purpose of business expansion.

Extraordinary General Meeting of Shareholders

- Approving the Amendment to Article 3 of the Articles of Association on the purpose, objectives, and the Company's business activities to be adjusted with the 2017 Indonesian Industrial Classification Standard (KBLI).

The results of the meetings have all been realised and conducted by the BOD and management of the Company in the 2019 fiscal year.

INFORMASI HASIL KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2017

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS tahun buku 2017 pada tanggal 25 Juni 2018 bertempat di Shangri-La Hotel Surabaya. Tidak terdapat hasil keputusan rapat yang masih belum terealisasi.

INFORMATION ON THE RESULTS OF 2017 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2018, the Company held the GMS for the 2017 fiscal year on 25 June 2018 in Shangri-La Hotel Surabaya. There are no meeting decision results that have not been realised.





DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ dari tata kelola perusahaan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan operasional dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Setiap Direktur memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

The BOD is an instrument in corporate governance with duties and responsibilities to conduct the Company's operations and management. All members of the BOD are appointed and discharged by the GMS. Every Director has tenure for five years and may be reappointed in accordance with the prevailing regulations.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Direksi yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

All of the stipulations regarding the terms and conditions, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOD Charter signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to the prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang dituangkan dalam Pedoman Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Berkewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.
5. Menyiapkan laporan, data, dan informasi Perusahaan termasuk mendokumentasikannya sehingga dapat diakses pada saat dibutuhkan.
6. Bertanggung jawab untuk menjalankan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.

The duties, responsibilities, and authorities of the BOD are set forth in the Board of BOD Charter as follows:

1. *Perform and fully accountable for the Company's management in accordance with the Company's Articles of Association.*
2. *Obligated to hold the AGMS and other GMS in accordance with the Company's Articles of Association.*
3. *Perform its duties and responsibilities with full accountability, and prudence while adhering to work ethics as well as the prevailing laws and other regulations.*
4. *Implementing good corporate governance in all of the Company's activities in all organisation levels.*
5. *Preparing reports, data, and corporate information as well as its documentation so it may be accessed when needed.*
6. *Responsible for performing the authority granted by the Company's Articles of Association.*

Dari wewenang dan tanggung jawab Direksi yang telah diatur sebagaimana yang tertuang dalam Pedoman Direksi di atas, berikut ini dijabarkan rincian mengenai tugas dari masing-masing anggota Direksi.

1. Direktur Utama membawahi anggota Direksi lainnya serta menjalankan operasional Perusahaan dibantu oleh Pjs. Direktur Operasional yang ada.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Utama:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi setiap unit bisnis Perusahaan agar seluruh kegiatan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan visi, misi, kebijakan, serta program kerja yang ada.
- Merencanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi setiap produk baru dan penambahan fitur pendukungnya.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan sumber daya manusia yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, serta penerapan dalam bidang etika dan budaya kerja Perusahaan.
- Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, serta selalu mengevaluasi dan memperbaiki prosedur, aturan, dan standar kerja secara konsisten.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan relasi, baik lokal maupun internasional, asosiasi, pelanggan, instansi pemerintahan yang terkait, dan institusi keuangan.
- Menjalankan tugas dan tanggung jawab yang mengacu pada Pedoman Direksi yang ada serta kewenangannya untuk bertindak atas nama Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan, dan dapat menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

2. Direktur Keuangan membawahi Departemen Akuntansi dan Keuangan Perusahaan.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Keuangan:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup anggaran, akuntansi, pajak, dan keuangan.

Regarding the BOD's authorities and responsibilities that have been set forth in the abovementioned BOD Charter, the following describes the details about the duties of every member of the BOD.

1. The President Director oversees the other members of the BOD and performs the Company's operational activities assisted by the Acting interim Operational Director.

The following are the duties of the President Director:

- Planning, directing, monitoring, and evaluating every business unit of Company's to ensure that all of the Company's operational activities are in line with the existing vision, mission, policies, and work programs.
- Planning, developing, and evaluating new products and the addition of its supporting features.
- Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the implementation of human resource management supported by the usage of information technology, as well as the implementation of the Company's ethics and culture.
- Ensuring that the implementation of corporate governance is in line with the Company's policy, and continuously evaluating and improving procedures, rules, and work standards.
- Establishing, developing, and maintaining good relationships in conducting the Company's business with both local and international associations, customers, government agencies, and financial institutions.
- Performing duties and responsibilities referring to the existing BOD Charter and its authority to act on behalf of the BOD to represent the Company within and outside the court, and may appoint other members of the BOD to act on behalf of the BOD.

2. The Finance Director oversees the Company's Accounting and Finance Department.

The following are the duties of the Financial Director:

- Planning, directing, supervising, and evaluating the Company's operational activities implemented within the budget, accounting, tax and financial scope.





- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Keuangan dan departemen terkait lainnya.
- Bersama Direktur Utama, ikut memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang keuangan sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan instansi pemerintahan, institusi keuangan, dan pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Keuangan, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

3. Direktur Pemasaran membawahi Departemen Pemasaran Perusahaan yang terbagi berdasarkan area pemasaran. Terdiri dari Direktur Pemasaran I dan Direktur Pemasaran II.

Berikut ini adalah pembagian tugas Direktur Pemasaran:

- Merencanakan, mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan dalam lingkup pemasaran dan *Supply Chain Management*.
- Merencanakan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengevaluasi sistem prosedur Departemen Pemasaran dan departemen terkait lainnya.
- Melakukan observasi pangsa pasar secara berkelanjutan dan merespon setiap kesempatan yang ada dengan terlebih dahulu menganalisis kekuatan dan kelemahan serta proyeksi yang akan datang untuk pengembangan produk.
- Melakukan pembinaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas profesi di bidang pemasaran sesuai dengan peraturan Perusahaan.
- Membangun, membina, dan memelihara hubungan baik dalam menjalankan bisnis Perusahaan dengan pelanggan, baik dari institusi swasta maupun instansi pemerintah serta pihak terkait lainnya.
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup Departemen Pemasaran, serta memberikan keputusan bisnis sesuai kewenangannya.

- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Finance Department and other related departments.*
- *Together with the President Director, ensuring that the implementation of good corporate governance is in accordance with the Company's policy, including compliance with the prevailing laws and regulations.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the financial scope in accordance with the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with governmental agencies, financial institutions, and other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Finance Department, as well as providing business decisions in accordance with their respective authorities.*

3. *The Marketing Director oversees the Company's Marketing Department which is divided based on the marketing area. There are Marketing Director I and Marketing Director II.*

The following are the duties of the Marketing Directors:

- *Planning, directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's operational activities within the scope of marketing and Supply Chain Management.*
- *Planning, coordinating, monitoring, and evaluating the procedure systems of the Marketing Department and other related departments.*
- *Continuously observing market share and responding to any chance by analysing the strengths and weaknesses as well as the future projection for product development.*
- *Conducting human resources supervision and improvement in professional quality in the marketing scope in accordance with the Company regulations.*
- *Establishing, developing, and maintaining good relations in conducting the Company's business with customers, both private and governmental agencies as well as other related parties.*
- *Directing and supervising the implementation of policies within the Marketing Department, as well as providing business decisions in accordance with their respective authorities.*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Direksi yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja keseluruhan Direksi.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2019 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Direksi adalah sebesar Rp2.712.675.306.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan yang merupakan rapat internal Direksi dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Diselenggarakan pula rapat bersama Direksi dengan mengundang Dewan Komisaris yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi bersama Dewan Komisaris dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran mencapai rata-rata 94% dari pelaksanaan rapat internal Direksi dan mencapai 100% dari pelaksanaan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris. Setiap rapat Direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOD which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.
2. The policy to determine remuneration is based on the recommendation of the BOC which is submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration amount is adjusted with several indicators, among others:
 - Work performance of each member of the BOD and the overall performance of the BOD.
 - The financial performance and reserves complied with the stipulation in the Articles of Association.
 - The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2019 paid by the Company to the BOD amounted to Rp2,712,675,306.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The BOD meeting is held at least once in a month as the BOD internal meeting and attended by the majority of all members of the BOD. There is also a joint meeting of the BOD by inviting the BOC that is held at least once every four months. The BOD meeting as well as the BOD and BOC joint meetings are held at the Company's office and will be adjusted to the BOD and BOC agendas. The average attendance rate reached 94% from the BOD internal meeting and reached 100% from the BOD and BOC joint meeting. Every BOD meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.





TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

NAMA DIREKSI DIRECTOR NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DIREKSI BOD MEETING			RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS JOINT MEETING WITH THE BOC		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Oei, Allan Wibisono	Direktur Utama President Director	12	12	100%	3	3	100%
Drs. Lukito Budiman	Direktur Director	12	11	92%	3	3	100%
Oei, Hendro Susanto	Direktur Director	12	11	92%	3	3	100%
Hery Aryanto FAM	Direktur Independen Independent Director	12	11	92%	3	3	100%

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Satuan Audit Internal merupakan unit kerja di bawah Direktur Utama untuk membantu tugas Direksi dalam fungsi pengendalian internal Perusahaan. Untuk tahun 2019, Direksi menilai bahwa Satuan Audit Internal telah menjalankan fungsinya dengan baik. Internal Audit mendukung pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efisien, manajemen kualitas, penegakan prinsip tata kelola perusahaan, serta evaluasi operasional yang dinilai dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

ASSESSMENT TO THE PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Internal Audit Unit is a work unit under the President Director to assist the BOD in the Company's internal control functions. In 2019, the BOD evaluated that the Internal Audit Unit has conducted its functions properly. The Internal Audit supports the implementation of an efficient internal control system, quality management, enforcement of corporate governance principles and operational evaluation which considered to contribute to the Company's improvement and development.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan Direksi, setiap anggota Direksi mengikuti berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal. Berbagai macam pelatihan berupa seminar dan workshop di dalam dan di luar negeri serta kehadiran pada pameran-pameran produk percetakan dari berbagai negara diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Sosialisasi atas setiap peraturan perundang-undangan dan peraturan baru lainnya serta arahan mengenai cara pengimplementasiannya juga merupakan pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan dalam tugas manajerial.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOD, every member of the BOD is enrolled in various internal and external training programmes. Various local and overseas training programmes such as seminars and workshops as well as attendance in printing product exhibitions from various countries were expected to provide added value in their duties and obligations in managing the Company. Socialisation on laws and other new regulations, as well as directives on its implementation, are also inseparable references in their managerial duties.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pengawasan dilakukan terhadap tindakan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memastikan berjalannya sistem tata kelola perusahaan yang baik di seluruh bagian Perusahaan. Dewan komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada Pemegang Saham. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat ditunjuk kembali sesuai dengan ketentuan yang ada.

WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Setiap ketentuan mengenai persyaratan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta ketentuan-ketentuan lainnya telah diatur lebih lanjut dalam Pedoman Dewan Komisaris yang telah ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2015. Pedoman tersebut senantiasa dievaluasi secara berkala dengan selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menyesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan.

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
2. Memberikan saran dan nasihat yang diperlukan oleh Direksi serta melakukan evaluasi atas pelaksanaan kebijakan oleh Direksi.
3. Memastikan penerapan tata kelola perusahaan berjalan dengan baik dalam seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh kehati-hatian dan tunduk pada etika kerja serta peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan Perusahaan pada seluruh tingkat organisasi.

The BOC is an instrument in the corporate governance which performs the supervisory function in accordance with the Articles of Association. The supervision is conducted to the Company management activities by the BOD as well as providing advice to the BOD. The BOC also has the duty to ensure that the good corporate governance system is implemented throughout the Company. The BOC is collectively responsible to the Shareholders. The members of the BOC are appointed and discharged by the Shareholders through the GMS mechanism. All members of the BOC shall serve five years of tenure and may be reappointed in accordance with the prevailing regulations.

THE AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All of the stipulations regarding the requirements, duties and responsibilities, authorities, and other stipulations are further regulated in the BOC Charter, which has been signed on 27 July 2015. The charter is evaluated regularly by referring to prevailing law and adjusted to the Company's requirements.

1. *Supervising the implementation of BOD duties and responsibilities.*
2. *Providing appropriate advice and recommendation to the BOD as well as evaluating the implementation of Company's policies by the BOD.*
3. *Ensuring that corporate governance is properly implemented in all business activities of the Company.*
4. *Implementing its duties and responsibilities prudentially and adhering to work ethics as well as the prevailing laws and regulations.*
5. *Ensuring the implementation of good corporate governance in every corporate activity in all organisational levels.*





6. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Berwenang mengakses dokumen, data, dan informasi yang dianggap perlu dan melakukan komunikasi secara langsung dengan berbagai pihak dalam Perusahaan.
8. Berwenang untuk menjalankan kewenangan lainnya yang diberikan oleh Anggaran Dasar Perusahaan.
9. Dewan komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan terhadap Perusahaan dalam keadaan dan dalam jangka waktu tertentu, termasuk kewajiban menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya.
10. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, maka Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
11. Dalam hal tidak dibentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi, maka Dewan Domisaris melaksanakan fungsi nominasi dan fungsi remunerasi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur pelaksanaan fungsi nominasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja serta menyelenggarakan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur pelaksanaan fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

6. *Authorised to temporarily discharge the members of the BOD by stating the reasons.*
7. *Authorised to access all documents, data, and information that deemed necessary and communicate directly with various parties in the Company.*
8. *Authorised to perform other authorities granted by the Articles of Association.*
9. *The BOC may take managerial actions on the Company in a certain case and period, as well as the obligation to hold the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority.*
10. *In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the BOC shall establish an Audit Committee as well as other committees.*
11. *In the case of which the Nomination and Remuneration Committee is not established, the BOC shall perform the nomination and remuneration functions to fulfil the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.*

The procedures to perform the nomination function are as follows:

1. *Compiling the composition and nomination process for the members of the BOD and/or BOC.*
2. *Compiling the required policies and criteria in the nomination process for candidates of the BOD and/or BOC members.*
3. *Evaluating the performance of the BOD and/or BOC members as well as organising skills improvement programmes.*
4. *Reviewing and proposing the qualified candidate(s) for the members of the BOD and/or BOC to be submitted in the GMS.*

The procedures to perform the remuneration function are as follows:

1. *Establish the remuneration structure for the members of the BOD and/or BOC.*
2. *Establish the remuneration policy for the members of the BOD and/or BOC.*
3. *Set the amount of remuneration for the members of the BOD and/or BOC.*

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

1. Struktur remunerasi menunjukkan komponen remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris yang mencakup mengenai gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura termasuk pula dengan fasilitas lain dalam bentuk natura seperti tunjangan perjalanan dinas dan tunjangan kesehatan.
2. Kebijakan dalam penetapan remunerasi dilakukan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris yang selanjutnya kemudian disampaikan pada RUPS.
3. Besaran penetapan remunerasi menyesuaikan beberapa indikator, antara lain:
 - Prestasi kerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
 - Kewajaran besaran remunerasi dibandingkan dengan industri sejenis dengan memperhatikan besaran aset dan karakteristiknya.
 - Pertimbangan sasaran dan strategi Perusahaan jangka panjang.

Besaran remunerasi pada tahun 2019 yang dikeluarkan Perusahaan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp10.316.039.356.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan yang merupakan rapat internal Dewan Komisaris dan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Diselenggarakan pula rapat bersama Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi yang dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perusahaan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perusahaan lainnya.

THE PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. The remuneration structure shows components of remuneration for all members of the BOC which includes salary, bonus, routine allowances, royalties, and other non-in-natura facilities as well as other in-natura facilities such as travel allowances and medical benefits.
2. The policy to determine remuneration is based on the recommendation of the BOC which is submitted to the GMS.
3. The amount of remuneration amount is adjusted with several indicators, among others:
 - Work performance of each member of the BOC.
 - The financial performance and reserves complied with the stipulation in the Articles of Association.
 - The fair amount of remuneration compared to similar industries by considering its total assets and characteristics.
 - Consideration of the Company's objectives and long-term strategies.

The amount of remuneration in 2019 paid by the Company to the BOC amounted to Rp10,316,039,356.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The BOC meeting is held at least once every two months as the BOC internal meeting and attended by the majority of all members of the BOC. There is also a joint meeting of the BOC by inviting the BOD that is held at least once every four months. The BOC meeting as well as the BOC and BOD joint meetings are held at the Company's office and will be adjusted to the BOC and BOD agendas. The average attendance rate reached 100% from all meetings, both internal and joint meetings. Every BOC meeting is documented within the minutes of the meeting which described the course of the meeting. The original minutes of the meeting are administrated as other Company's documents.





TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS PADA RAPAT INTERNAL DAN RAPAT GABUNGAN

ATTENDANCE RATE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN THE INTERNAL AND JOINT MEETINGS

NAMA KOMISARIS COMMISSIONER NAME	JABATAN POSITION	RAPAT DEWAN KOMISARIS BOC MEETING			RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI JOINT MEETING WITH THE BOD		
		JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE	JUMLAH RAPAT TOTAL MEETINGS	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Yongky Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
I Gede Auditta Perdana Putra	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%	3	3	100%
Oei, Melinda Poerwanto*	Komisaris Commissioner	4	4	100%	2	2	100%

Keterangan:

* Oei, Melinda Poerwanto ditunjuk sebagai Komisaris berdasarkan RUPS tanggal 27 Mei 2019.

Information:

* Oei, Melinda Poerwanto was assigned as a Commissioner based on the GMS on 27 May 2019.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, pengetahuan, serta kepemimpinan Dewan Komisaris, maka setiap anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal, yang salah satunya berupa seminar dan *workshop* yang berhubungan dengan tugas dan kewajibannya dalam memastikan berjalannya tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkungan Perusahaan. Hal ini bertujuan agar diperolehnya hasil yang maksimal dalam praktik penerapan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan serta tata cara yang ada.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve the competencies, knowledge, and leadership of the BOC, all members of the BOC are enrolled in various internal and external training programmes which consisted of seminars and workshops related to its duties and obligations to ensure the implementation of good corporate governance within the Company. This is aimed to obtain the maximum results in the implementation of corporate governance in accordance with the existing rules and procedures.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang mewajibkan keberadaan fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perusahaan, sampai dengan tahun buku 2019 fungsi tersebut telah ada dan dijalankan oleh Perseroan oleh Dewan Komisaris. Fungsi nominasi dan remunerasi ini dituangkan dalam prosedur nominasi dan remunerasi yang ada dalam Pedoman Dewan Komisaris serta peraturan lainnya yang berlaku.

THE NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In accordance with the Regulation of OJK No.34/POJK.04/2014 which requires the nomination and remuneration functions in the Company, up to 2019 the function has been existed and performed by the BOC. The nomination and remuneration function is stipulated in procedures specified in the BOC charter and other prevailing regulations.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, Perusahaan memutuskan bahwa sampai dengan saat ini keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi masih belum dibutuhkan oleh Perusahaan. Manajemen berpendapat bahwa masih belum dibutuhkannya komite khusus untuk menangani prosedur nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan jumlah anggota dan kompleksitas penentuan calon serta penetapan besarnya remunerasi.

Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi telah menjalankan kewajibannya tersebut untuk tahun buku 2019 dengan uraian sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi terkait struktur remunerasi penggajian dan *benefit* karyawan sesuai dengan perkembangan bisnis dan pasar.
2. Terus memantau kebijakan dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta penyusunan program suksesi dalam Perusahaan.
3. Kinerja dari anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah dikaji dan diberikan saran untuk peningkatan kinerja ke depannya, berikut penyelenggaraan program pengembangan kemampuan yang dapat mendukung peningkatan kinerja tersebut.
4. Melakukan pengusulan untuk calon Komisaris baru yang kriterianya disesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan Perusahaan. Berdasarkan pengkajian dan pertimbangan dari berbagai faktor yang ada, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengusulkan pengangkatan Ibu Oei, Melinda Poerwanto sebagai Calon Komisaris kepada RUPS Tahunan yang dilaksanakan tanggal 27 Mei 2019.
5. Berdasarkan kuasa yang diberikan RUPS untuk menentukan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris telah menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi yang akan diberikan kepada masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019.

Based on the management's consideration, the Company decided that the Nomination and Remuneration Committee is not necessary yet for the Company. Management concluded that a particular committee to handle the nomination and remuneration procedure for the BOC and BOC is not necessary yet, considering the number of members and complexity to determine the candidates as well as the amount of remuneration.

The BOC, as a performer to the nomination and remuneration function, has already implemented its obligations in 2019 with the descriptions as follows:

1. *Conducting monitoring and evaluation to the payroll remuneration structure and employee benefits in accordance with the business and market development.*
2. *Continually monitoring the policies and criteria that shall be fulfilled by candidates of the BOD and/or BOC, as well as preparation of the Company's succession program.*
3. *The performance of the BOD and BOC has been reviewed and advised for improvement of future performance, following the organised training programmes to support such improvements.*
4. *Proposing the candidate for the new Commissioner in which the criteria is adjusted with the Company's needs and conditions. Based on the review and consideration of various existing factors, the BOC has decided to propose the appointment of Mrs Oei, Melinda Poerwanto as a Candidate Commissioner to the Annual GMS held on 27 May 2019.*
5. *Based on the authority granted by the GMS to determine the honorarium of the BOD and BOC, the BOC has compiled the structure, policy, and amount of remuneration to be given to each member of the BOD and BOC for the 2019 fiscal year.*





KEBIJAKAN PENILAIAN KINERJA

WORK ASSESSMENT POLICY

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan ini dilakukan setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan di antaranya adalah pelaksanaan strategi Perusahaan di tahun buku, pelaksanaan Komite Audit, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola perusahaan, termasuk dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

This policy is implemented annually to assess the performance of the BOC in a collegial manner. The self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined in order to prepare the necessary improvement. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the implementation of Audit Committee, risk management, internal control, and implementation of good company governance, including the Company's compliance over the prevailing rules, law, and regulation. The consolidated assessment is outlined in the form of a BOC Report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian dilakukan secara kolegial dimana hasil penilaian kemudian akan dikonsolidasikan untuk ditinjau dan ditetapkan besaran nilai serta langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris juga dilakukan setiap tahunnya berdasarkan hasil tinjauan yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan Direksi. Dalam kebijakan ini telah ditentukan kriteria yang menjadi acuan, di antaranya adalah pelaksanaan target Perusahaan yang telah ditetapkan di awal tahun buku, pemenuhan tugas dan tanggung jawab, penerapan manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penilaian yang telah dikonsolidasi ini dituangkan dalam bentuk laporan Direksi yang dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham saat diselenggarakannya RUPS Tahunan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment is done in a collegial manner where self-assessment is then consolidated to be reviewed and the score will be determined in order to prepare the necessary improvement. Other than that, the assessment of BOD performance is also done by the BOC annually from the review results obtained from the annual report, financial statement, and BOD report. In this policy, the criteria that had been determined to be used as references are the achievement of Company's target that had been pre-determined by the start of the fiscal year, the fulfilment of duties and responsibilities, implementation of risk management, internal control and implementation of GCG, as well as the Company's compliance over the prevailing rules, laws, and regulation. The consolidated assessment will be outlined in the form of BOD report which can be accounted for to the Shareholders during the AGMS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk memantau jalannya Perusahaan. Di tahun 2019, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan seluruh tugasnya dengan baik. Hal ini tecermin dari setiap laporan dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan Perusahaan.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In carrying out their supervisory duties, the BOC is assisted by the Audit Committee to monitor the Company's performance. In 2019, the BOC assessed that the Audit Committee has performed its duties properly, reflected from every report and input given to the BOC to be able to improve and develop the Company.





KEBIJAKAN PENYAMPAIAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

POLICY ON DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP

Perusahaan telah memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 dan peraturan penggantinya No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka yang ditetapkan tanggal 14 Maret 2017.

The Company has had the policy of which every member of the Board of Directors (BOD) and every member of BoC are obliged to inform the Company on their share ownership and if there are any changes made on their share ownership in Open Company shares. This policy goes accordingly with the Regulation of OJK No. 60/POJK.04/2015 and its successor No. 11/POJK.04/2017 on the Report of Share Ownership or Changes of Ownership in Public Companies established on 14 March 2017.



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS



HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DI 2019

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2019

KETERANGAN INFORMATION	HUBUNGAN KELUARGA SAMPAI DERAJAT KEDUA FAMILY AFFILIATION UNTIL THE SECOND DEGREE			HUBUNGAN BISNIS ATAU UTANG PIUTANG BUSINESS OR DEBT AFFILIATION		
	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS – BOARD OF COMMISSIONERS						
Yongky Wijaya	Iya Yes	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
I Gede Auditta Perdana Putra	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Melinda Poerwanto	Iya Yes	Iya Yes	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
DIREKSI – BOARD OF DIRECTORS						
Oei, Allan Wibisono	Iya Yes	Tidak No	Iya Yes	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Drs. Lukito Budiman	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Oei, Hendro Susanto	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Hery Aryanto FAM	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Dalam susunan pengurus Perusahaan terdapat hubungan afiliasi antara Yongky Wijaya selaku Komisaris Utama, Oei, Melinda Poerwanto selaku Komisaris, dan Oei, Allan Wibisono selaku Direktur Utama, serta dengan Pemegang Saham Utama, yaitu PT Jasuindo Multi Investama.

There is an affiliated relationship in the management of the Company between Yongky Wijaya as the Head of Commissioner, Oei, Melinda Poerwanto as the Commissioner, and Oei, Allan Wibisono as the Head Director, with the Main Shareholder, PT Jasuindo Multi Investama.





KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dengan cara memantau, mengevaluasi, dan memberi masukan dalam hal peningkatan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dilaporkan dalam RUPS. Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Keberadaan Komite Audit dalam Perusahaan terbukti dapat meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan dan pengendalian internal yang lebih baik. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup penelaahan atas laporan keuangan Perusahaan, memastikan ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memantau atas pelaksanaan audit internal dan sistem manajemen risiko dalam Perusahaan, serta tugas lainnya yang berkaitan dengan keberadaan Komite Audit.

The Audit Committee is established by the BOC with the purpose of assisting the BOC in carrying out their supervisory work over the execution of the BOD function by monitoring, evaluating, and providing inputs that will improve the effectiveness of corporate governance implementation. Every member of the Audit Committee is appointed and discharged by the BOC which will be reported in the GMS. The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Regulation of OJK number 55/POJK.04/2015 about Formation and Audit Committee Operating Procedure.

The existence of the Audit Committee in the Company has proven to increase supervision over the management of the Company and better internal control. The duties and responsibilities of the Audit Committee include examining the Company's financial report, ensuring the Company's compliance on following the prevailing rules, law, and regulation, monitoring the execution of internal audit and risk management within the Company, as well as other duties related to the existence of the Audit Committee.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA KOMITE AUDIT

I GEDE AUDITTA PERDANA PUTRA

Ketua Komite Audit

Head of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 36 tahun. Menyelesaikan program Master di bidang Akuntansi Sains di Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2013, serta memperoleh beberapa sertifikasi lainnya seperti Financial Planning Standard Board Indonesia dan Certified Management Accountant. Mengawali karir sebagai Auditor sampai menjadi General Manager pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Saat ini juga menjabat sebagai Managing Partner di ID Consulting Associates Global dan Ketua Umum pada Asosiasi Manajemen Indonesia (AMA Organization), serta aktif sebagai Dosen Luar Biasa di Ma Chung University. Menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 3 Juni 2015 hingga sekarang berdasarkan penunjukan pertama kali dalam keputusan RUPS Tahunan 2014. Diangkat sebagai Ketua Komite

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

An Indonesian citizen, aged 36 years old. Finished his Master's degree in Accounting Sciences from Universitas Brawijaya Malang in 2013 as well as several other certifications such as Financial Planning Standard Board Indonesia and Certified Management Accountant. Started his career as an Auditor and made his way to become the General Manager in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accountant Firm. Currently, officiating as the Managing Partner in ID Consulting Associates Global and the General Chief of Indonesia Management Association (AMA Organisation), as well as actively teaching in Ma Chung University as an Extraordinary Lecturer. He is currently serving as the Independent Commissioner and Head of Audit Committee in the Company since 3 June 2015 up to now. His first appointment is based on the decision made in the 2014 GMS. Promoted to be the

Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 3 Juni 2015 dengan masa jabatan yang berlaku sama dengan masa jabatannya sebagai Komisaris Independen.

SUHARTINA

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 34 tahun, Lulusan S1 STIE Malang Kucecswara Malang dan telah menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 3 Juni 2015.

FEBRIANTO

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 28 tahun, Lulusan S1 Universitas Merdeka Malang dan menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Saat ini menjabat sebagai Auditor pada Kantor Akuntan Publik Made Sudarma, Thomas & Dewi. Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 tanggal 3 Juni 2015.

Head of Audit Committee in accordance with the Decree of the BOC No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 on 3 June 2015 with the same tenure as his position as the Independent Commissioner.

An Indonesian citizen, aged 34 years old. Finished her undergraduate degree from STIE Malang Kucecswara, Malang and has finished the Professional Accounting Education Programme (PPAk). Currently serving as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm. Appointed as a member of the Audit Committee in accordance with the Decree of the BOC No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 on 3 June 2015.

An Indonesian citizen, aged 28 years old. Finished his undergraduate degree from Universitas Merdeka Malang and has finished the Professional Accounting Education Programme (PPAk). Currently serving as an Auditor in Made Sudarma, Thomas & Dewi Public Accounting Firm. Appointed as a member of the Audit Committee in accordance with the Decree of the BOC No. SK-001/JTP/DEKOM/V/2015 on 3 June 2015.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK tentang Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri atas tiga orang anggota, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai ketua, sementara 2 (dua) anggota lainnya harus merupakan pihak yang independen dari luar Perusahaan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai peraturan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan ketentuan mengenai independensi anggota eksternal Komite Audit sebagai berikut:

- Bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
- Bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai Komite Audit, kecuali Komisaris Independen.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The regulation given by OJK about Audit Committee requires that the Committee consists of at least three members, one of which an Independent Commissioner and the other two shall be Independent. To fulfil the independency requirement under the prevailing regulation in Indonesia, the Company established provisions over the independence of external Audit Committee members as follows:

- Not an executive officer in a Public Accountant Firm that gives auditing service and/or non-audit service to the Company within the time range of six months before their appointment as a member of the Audit Committee.
- Not an executive officer in the Company within the time range of six months before their appointment as Audit Committee, except for Independent Commissioner.





- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Mayoritas.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.
- Tidak mempunyai hubungan bisnis apapun yang terkait dengan bisnis Perusahaan.

- *Has no direct or indirect shares in the Company.*
- *Not have any affiliated relationship with the Major Shareholder.*
- *Not have any affiliated relationship with the BOC or BOD.*
- *Not have any kind of business relationship related to the Company's business.*

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, yang antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberi pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberi rekomendasi kepada Direksi Perusahaan mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
5. Melakukan evaluasi atas hasil pelaksanaan audit laporan keuangan oleh Akuntan Publik yang telah ditunjuk dalam RUPS.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee has the duty to give independent professional opinions to the BOC over reports or other information submitted by the BOD toward the BOC, as well as identifying issues which require the attention of the BOC, which include:

1. *Reviewing the financial information released by the Company to the public and/or authorities, including the financial statement, projection, and other reports associated with the Company's financial information.*
2. *Reviewing the Company's compliance with the laws and regulation in the capital market as well as other rules and regulations associated with the Company's activity.*
3. *Providing independent opinion in the event of disagreement between management and accountants for rendered service.*
4. *Providing a recommendation to the BOD on the appointment of accountants based on the independence, scope of the assignment, and fee.*
5. *Evaluating the audit results to the financial statement by the Public Accountant that has been appointed in the GMS.*
6. *Reviewing the execution of supervision by the Internal Auditors and monitor the follow-up implementation by the BOD on the findings of the Internal Auditors.*
7. *Reviewing the implementation of risk management by the BOD.*
8. *Analysing complaints associated with the accounting process and the Company's financial report.*
9. *Analyse and give proposition to the BOC related to a potential conflict of interest within the Company.*
10. *Maintaining the confidentiality of the Company's document, data, and information.*

Tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Secara berkala, paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan, Komite Audit menyelenggarakan rapat untuk membahas mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan Perusahaan. Komite Audit bertanggung jawab untuk membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perusahaan. Atas dasar laporan yang dibuat oleh Komite Audit, Dewan Komisaris kemudian menindaklanjuti dan menyampaikan hasil temuan tersebut kepada Direksi. Pertemuan Komite Audit sepanjang tahun 2019 tercatat sebanyak 4 (empat) kali dengan rata-rata tingkat kehadiran mencapai 100%.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pada tahun 2019, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan. Berikut adalah laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, yaitu laporan keuangan kuartal, tengah tahun, dan tahunan, serta laporan bulanan dan laporan terkait lainnya yang dilaporkan oleh Perusahaan.
2. Menelaah tingkat ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan, termasuk dengan penyesuaian terhadap beberapa peraturan baru yang dikeluarkan oleh OJK.

The responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee answers to the BOC on the implementation of the assigned duties.
2. The Audit Committee is required to report to the BOC on any given assignment.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Periodically, at least once every three months, the Audit Committee conducts a meeting to discuss the implementation of their duties and responsibilities of supervising the Company. The Audit Committee is responsible to report to the BOC. Based on the report given by the Audit Committee, the BOC will then follow up and deliver to the BOD over their findings. There are four meetings conducted by the Audit Committee thorough 2019 with the average attendance rate reaching 100%.

TRAINING AND EDUCATION OF AUDIT COMMITTEE

In 2019, there are no additional training and education for the members of the Audit Committee.

IMPLEMENTATIONS OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

In 2019, the Audit Committee periodically conduct supervision over the Company's performance. The following are the implementation of duties and activities by the Audit Committee:

1. Reviewed the financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities in the form of quarterly, midyear, and annual financial statements, and other related reports released by the Company.
2. Reviewed the Company's compliance to the prevailing rules, laws, and regulations in the capital market as well as other laws and regulations related to the Company's activity including to the adjustment over several new regulations released by the Financial Services Authority.





3. Menyampaikan hasil evaluasi atas kegiatan Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2018 kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan rekomendasi atas jasa Kantor Akuntan Publik untuk laporan keuangan tahun buku 2019 kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang didasari dengan pertimbangan independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee.
5. Menerima laporan Auditor Internal atas temuan pemeriksaan efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta melakukan tindak lanjut dan usulan ke Direksi untuk pengembangan dan perbaikannya.
6. Menerima dan memproses pengaduan yang masuk ke Komite Audit dengan memperhatikan kerahasiaan dan kelengkapan bukti yang diserahkan.

3. Submitted the evaluation result on the Public Accountant activities auditing the Company's financial statement for the 2018 fiscal year to the BOD and BOC.
4. Delivered the recommendation for the service of the Public Accounting Firm for the financial statement on the 2019 fiscal year to the BOD and BOC, with consideration to the independence, scope of the assignment, and fee.
5. Accepted the reports on inspection findings from the Internal Auditors on the effectiveness of internal control and risk management system, as well as conducting a follow-up and suggestions to the BOD for development and improvement.
6. Accepted and processed the complaints to the Audit Committee with due regard to confidentiality and comprehensiveness of the submitted evidence.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Drs. Lukito Budiman yang merangkap juga sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Penetapan dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.

Corporate Secretary position is currently officiated by Drs. Lukito Budiman who also serves as the Finance Director. The assignment of duties and responsibilities as the Corporate Secretary is in accordance with the Regulation of OJK No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary in Public Company. The Corporate Secretary is appointed and discharged by the President Director.

DAFTAR RIWAYAT SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Drs. Lukito Budiman, Warga Negara Indonesia, berdomisili di Malang. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka, Malang, jurusan Akuntansi pada tahun 1985. Mengawali karir sebagai Direktur tahun 1986-1988, Direktur Utama tahun 1988-2002, dan Komisaris Utama tahun 2002-2003 pada PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. Menjabat sebagai General Manager Perusahaan sejak tahun 1999 – 14 Mei 2008. Kemudian menjabat sebagai Direktur Keuangan Perusahaan berdasarkan keputusan terakhir RUPS Tahunan 2017, serta merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan penetapan terakhir dalam Surat Keputusan Direksi No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 tertanggal 1 April 2016 dengan masa jabatan sampai dengan keputusan perubahan oleh Direksi.

BRIEF PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Drs. Lukito Budiman, an Indonesian citizen, resides in Malang. Graduated with an Accounting degree from the Faculty of Economy of Universitas Merdeka, Malang in 1985. He started his career as a Director in 1986-1988, Head of Director in 1988-2002, and Head of Commissioner in 2002-2003 in PT Bank Pasar Sumber Arto Malang. He officiates as the Company General Manager from 1999 - 14 May 2008. He then officiates as the Company's Finance Director based from the decision made in the latest decision in the Annual GMS in 2017, with a concurrent position as the Corporate Secretary based on the latest appointment in the Decree of the BOD No. SK-006/JTP/DIRUT/IV/2016 with a tenure up to decision amendment by the BOD.





TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN



Sekretaris Perusahaan memegang peran penting dalam terjalinnya komunikasi dan tersampainya informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan masyarakat. Untuk mencapai kesemuanya itu Sekretaris Perusahaan melakukan tugasnya sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal maupun peraturan yang diberlakukan oleh OJK.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya serta peraturan OJK dan peraturan terkait lainnya.
4. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan termasuk keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, pelaksanaan RUPS, dan sebagainya.
5. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Pemegang Saham, OJK, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya, serta masyarakat umum.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan beberapa kegiatan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

- Penyampaian laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan serta melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat.
- Pelaksanaan RUPS Tahunan tahun buku 2018 pada tanggal 27 Mei 2019.
- Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Sosialisasi pada manajemen Perusahaan mengenai penerapan peraturan baru OJK dan peraturan baru lainnya.

DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary holds an important role in making sure that there is communication and that information is properly delivered between the Stakeholders and the general public. To achieve this, the Corporate Secretary perform their duties as follows:

1. Following the development of the Capital market, particularly the regulations that applied in the Capital Market or the regulations released by the Financial Services Authority.
2. Providing service to the general public over every information required by investors related to the condition of the Public Company.
3. Providing input to the BOC and BOD of the Public Company to comply with the Law No. 8/1995 on Capital Market and its rule of conduct, as well as the regulations of OJK and other related regulations.
4. Assisting the BOC and BOD on implementing Company Governance, including information disclosure, timely report submission, GMS implementation, and other related matters.
5. As a contact person between the Public Companies with the Shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and other institution, as well as the general public.

IMPLEMENTATION OF DUTIES BY THE CORPORATE SECRETARY

Throughout 2019, the Corporate Secretary has implemented several activities and duties as follows:

- Submitted monthly, quarterly, and annual report as well as disclosed information to the public.
- Conducted Annual GMS for the 2018 fiscal year on 27 May 2019.
- Conducted the Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
- Implemented good company governance.
- Socialisation to the management on the implementation of new rules and regulation released by OJK and other new regulations.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan kemampuan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, maka pada tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan sebagai berikut:

1. Mengikuti sosialisasi dan *hands-on* penggunaan sistem Layanan jasa KSEI: *E-Proxy* dan *E-Voting Platform* yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bersama dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 24 Januari 2019.
2. Mengikuti sosialisasi Integrasi IDXnet, sarana pelaporan elektronik OJK dan peraturan Bursa Efek Indonesia yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2019.
3. Mengikuti *workshop* penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) berdasarkan Peraturan OJK No. 51 tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan OJK pada tanggal 11 Juli 2019.

TRAINING PROGRAMMES TO IMPROVE THE COMPETENCIES OF THE CORPORATE SECRETARY

To improve the competence of the Corporate Secretary in carrying out their duties and responsibilities, in 2019 the Corporate Secretary pursued several training activities, amongst them are:

1. *Joined the socialisation and hands-on "KSEI: E-Proxy and E-voting Platform Service" system utilisation held by Asosiasi Emiten Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on 24 January 2019.*
2. *Joined the socialisation of IDXnet integration, an electronic reporting medium of OJK and Indonesia Stock Exchange regulation, held by Asosiasi Emiten Indonesia and Indonesia Stock Exchange on 10 July 2019.*
3. *Joined a Sustainability Reporting workshop in accordance with the Regulation of OJK No. 51/2017 held by Asosiasi Emiten Indonesia and OJK on 11 July 2019.*





SATUAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Manajemen Risiko, dan Sistem Pengendalian Internal, termasuk di dalamnya melakukan evaluasi dan perbaikan berkesinambungan, maka dibentuk Satuan Audit Internal untuk menjalankan fungsi tersebut. Satuan Audit Internal memberikan pendapat secara independen atas hasil temuannya dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta berkoordinasi dan melaporkan kegiatan Audit Internal kepada Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab serta ketentuan lainnya telah dituangkan dalam Piagam Satuan Audit Internal yang dibuat pada tanggal 27 Juli 2015. Piagam Satuan Audit Internal ini telah sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

To improve the effectiveness of corporate governance, Risk Management, and Internal Control System, including its evaluation and continuous improvement, an Internal Audit Unit is necessary to carry out these functions. The Internal Audit Unit provides independent opinion over their findings and answers to the President Director while reporting the Internal Audit activities to the Audit Committee. The other duties, responsibilities, and other provisions are stipulated in the Internal Audit Unit Charter established on 27 July 2015. The Internal Audit Unit Charter is in accordance with the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Drafting Guidelines of the Internal Audit Unit Charter.

KEPALA SATUAN AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal dijabat oleh Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., Warga Negara Indonesia, lahir tanggal 26 Agustus 1967. Lulusan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1991. Mengawali karir di bidang Internal Audit pada tahun 1992-1997, Kepala Accounting pada tahun 1997-2000, dan Manajer Keuangan tahun 2000-2009. Bergabung dengan Perusahaan sebagai Kepala Internal Audit pada tahun 2009 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan terakhir oleh Direktur Utama No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 pada tanggal 1 April 2016. Pada akhir tahun 2019, jumlah personel dalam Satuan Audit Internal sejumlah 2 (dua) orang.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit is Agustinus Darmawan Putra, S.E., Ak., an Indonesian citizen, born on 26 August 1967. Graduated with a degree in Accounting from the Faculty of Economy, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta in 1991. He started his career in Internal Audit in 1992-1997, the Head of Accounting in 1997-2002, and the Finance Manager in 2000-2009. He then joined the Company as the Head of Internal Audit in 2009 up to now in accordance with the Decree of the President Director No. SK-005/JTP/DIRUT/IV/2016 dated 1 April 2016. By the end of 2019, there are two personnel in the Internal Audit Unit.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2019, belum ada penambahan kualifikasi dan sertifikasi untuk profesi Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT QUALIFICATION AND CERTIFICATION

In 2019, there was no additional qualification and certification for the Internal Audit profession.

PELATIHAN DAN PENDIDIKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, para auditor di Satuan Audit Internal dibekali dengan pengetahuan yang terus diperbarui. Pelatihan yang berkesinambungan bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kemampuan auditor agar memiliki kompetensi yang memadai agar dapat berperan sesuai dengan lingkup kegiatan Audit Internal dalam mengawal perkembangan bisnis Perusahaan. Berikut adalah pelatihan yang telah diikuti oleh para Auditor selama tahun 2019:

- *In-House Training Program Auditor dalam rangka ISO 27001 pada tanggal 1 Februari 2019.*
- *In-House Training Program Auditor dalam rangka ISO 14298 pada tanggal 27 Maret 2019.*
- *Eksternal Training Program Auditor dalam rangka ISO 9001 dan 45001 pada tanggal 9-10 September 2019.*

TRAINING AND EDUCATION FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

In carrying out their duties, the auditors in the Internal Audit Unit are equipped with continuously updated knowledge. The continuous training aims to maintain and improve the auditor's ability to have sufficient competencies to be able to act in accordance with the scope of Internal Audit activities in guarding the Company's business development. Below are the training participated by the Auditors throughout 2019:

- *In-House Auditor Training Programme in the ISO 27001 framework on 1 February 2019.*
- *In-House Auditor Training Programme in the ISO 14298 framework of on 27 March 2019.*
- *External Auditor Training Programme in the ISO 9001 and 45001 frameworks on 9-10 September 2019.*

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN SATUAN AUDIT INTERNAL

Sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit kerja lain dalam organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Ketua Satuan Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

As stipulated in the prevailing law and regulations, the Internal Audit is an independent unit from other work units within the organisation and directly responsible to the BOD. The Head of Internal Audit Unit is appointed and discharged by the President Director with prior approval from the BOC.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

1. *Compiling and implementing the internal audit annual plan.*
2. *Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy.*
3. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.*
4. *Providing objective improvement recommendations and information on assessed activities on all management levels.*
5. *Compiling the audit report and submit the report to the President Director.*
6. *Monitoring, analysing, and reporting the follow-up actions on improvements that have been suggested.*





7. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Eksternal Audit untuk menyusun program dengan tujuan mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Memasuki seluruh area Perusahaan dan meninjau tempat usaha, lingkungan kerja, dan lokasi aset.
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam rangka pemeriksaan.
4. Memiliki akses sepenuhnya atas semua dokumen pencatatan, keterangan karyawan Perusahaan, dan fisik informasi atas Obyek Pemeriksaan untuk mendapatkan data dan/atau informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
5. Meminta bantuan tenaga ahli dari dalam Perusahaan dalam hal tidak tersedianya kompetensi Auditor Satuan Audit Internal, dan dari luar Perusahaan jika dipandang perlu dengan beban yang menjadi tanggung jawab Perusahaan.
6. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
8. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Audit Internal dengan kegiatan Auditor Eksternal.

PELAKSANAAN TUGAS SATUAN AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas Satuan Audit Internal dalam bentuk kegiatan audit internal telah dijalankan dalam Perusahaan pada tahun buku 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit internal sesuai dengan rencana tahunan untuk tahun buku 2019 yang telah disusun oleh Satuan Audit Internal.

7. Cooperating with the Audit Committee and External Auditors to develop programmes to evaluate the quality internal audit activity.
8. Conducting special inspections when deemed necessary.

THE AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. Compiling, modifying, and implementing internal audit policies, which includes, determining the procedures and implementation of audit work scope.
2. Entering all Company areas and inspecting business, working environment, and assets locations.
3. Requesting information and explanations to all management and employees for audit.
4. Has full access to all registration documents, the Company's employees and physical information on inspection objects to obtain data and or information related to audit implementation.
5. Requesting assistance from experts assistance from within the Company in the case of unavailability in Internal Audit Unit Auditor's competence, and from outside the Company if deemed necessary with the Company's expense.
6. Directly communicating with the BOD, BOC, and/or Audit Committee as well as the members of the BOD, BOC and/or the Audit Committee.
7. Holding regular and incidental meetings with the BOD, BOC and/or the Audit Committee.
8. Coordinating the Internal Audit Unit activities with External Auditor activities.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The implementation of Internal Audit Unit duties in the form of internal audit activities have been carried out within the Company in 2019 may be described as follows:

1. Performed an internal audit in accordance with the 2019 fiscal year plan prepared by the Internal Audit Unit.

2. Satuan Audit Internal telah mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dalam Perusahaan serta efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan Perusahaan, terutama difokuskan pada bidang operasional, termasuk dengan kegiatan produksi dan manajemen persediaan bahan baku. Pengujian dilakukan dengan mengukur tingkat risiko dan ketidakefektifan proses kegiatan kerja.
3. Setiap hasil dari evaluasi tersebut disampaikan ke Direksi dengan tembusan ke Komite Audit. Atas setiap saran perbaikan yang diberikan, Satuan Audit Internal melakukan ulasan berkala mengenai penerapan dari perbaikan tersebut dan telah melaporkannya pada Direktur Utama atas setiap kendala dan perkembangan yang ada.
4. Satuan Audit Internal juga melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kerjanya sendiri dengan melakukan telaah berdasarkan lama proses audit serta output yang dapat dihasilkan. Satuan Audit Internal juga menerima masukan dari Direktur Utama serta unit yang kegiatannya di audit agar dapat memaksimalkan hasil audit.

2. The Internal Audit Unit has evaluated the implementation of internal control within the Company as well as the effectiveness and efficiency of the Company's activities, mainly focusing on operational areas which include production activities. The review is conducted by measuring the risk level and ineffectiveness of work activities process.
3. All the outcome of the evaluation was submitted to the BOD with a copy to the Audit Committee. On any improvement suggestions provided, the Internal Audit Unit reviewed the implementation of these improvements regularly and submitted the report to President Director on any constraints and developments.
4. The Internal Audit Unit also evaluated its own performance and work result by reviewing the duration of the audit process and output. Internal audit unit also received inputs from the President Director and other work units that were involved in audit activities to maximise audit results.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Sistem pengendalian internal dalam Perusahaan bertujuan untuk mencegah terjadinya kesalahan ataupun kecurangan dalam kegiatan operasional Perusahaan. Untuk mencapai pengendalian tersebut, salah satu usaha Perusahaan adalah dengan menggunakan Teknologi Informasi yang dapat mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Penggunaan Sistem *Enterprise Resources Planning* (ERP) diharapkan mampu mengintegrasikan seluruh proses bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien. Sistem ERP ini dilakukan dan diterapkan ke seluruh *Standard Operating Procedures* (SOP) Perusahaan sehingga terbentuknya suatu standar kerja yang sesuai dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Satuan Audit Internal dilibatkan dalam pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap sistem pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan sesuai dengan kapasitas masing-masing.

COMPANY INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system within the Company is aimed to prevent the occurrence of errors or frauds in the business operation. To achieve this control, one of the Company's measures is to use information technology to support the Company's operations. The implementation of the *Enterprise Resource Planning* (ERP) system is expected to integrate all business processes and deliver a more effective and efficient performance. The ERP system was performed and applied to the Company's *Standard Operating Procedures* (SOP) to form a standard operation in accordance with the Company's objectives and other prevailing laws and regulations.

The BOC, BOD, Audit Committee and Internal Audit Unit are involved in implementing, monitoring, and evaluating the Company's operational and financial control systems in accordance with their capacity.





Kebijakan Perusahaan yang ditetapkan sebagai bagian dari prosedur pengendalian internal antara lain:

1. Pemisahan tugas sebagai upaya mengurangi peluang seseorang untuk melakukan kesalahan dalam tugas rutinnya. Penerapan kebijakan ini berupa penempatan orang yang berbeda-beda pada setiap fungsi pelaksanaan operasi. Sebagai contoh, dalam prosedur pemesanan barang, pembelian barang, bagian penerimaan barang, bagian pencatatan utang, dan bagian pembayaran dilakukan oleh orang-orang yang berbeda.
2. Penetapan limit tertentu atas otorisasi transaksi yang dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai materialitas transaksi tersebut. Sebagai contoh, jenjang *approval* atas permintaan barang dan pembelian barang dibuat beberapa lapis disesuaikan dengan besar nilai pembelian tersebut.
3. Penetapan prosedur alur dokumentasi kegiatan operasional untuk menjamin pencatatan transaksi dilakukan secara tepat. Sebagai contoh, pengakuan/pencatatan utang usaha dilakukan setelah melakukan verifikasi tagihan pemasok dengan pesanan pembelian (*Purchase Order*) dan laporan penerimaan barang.
4. Penjagaan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva. Sebagai contoh, penerapan sistem peringatan dini (*alert system*) atas piutang usaha yang telah jatuh tempo, penetapan persediaan minimum (*safety stock*), kesesuaian spesifikasi barang yang dibeli dengan yang diminta, dan penetapan prosedur penggunaan aktiva yang hanya bisa diberikan atas persetujuan dari pejabat tertentu.

Atas evaluasi penerapan Sistem ERP yang ada, diperoleh bahwa Sistem ERP dapat memberikan kontribusi dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi dan distribusi dapat lebih terkendali dan tercatat dengan baik.

The Company's policies stipulated as part of the internal control procedures, among others:

1. *Separation of duties as a measure to reduce the chance of a human error in the routine duties. The implementation of this policy is in the form of placing a different individual on different functions. For example, in the procedure of ordering, purchasing, receiving goods, recording debt, and payment are performed by different people.*
2. *Determination of a certain limit on transactions authorisation which is separated into several levels in accordance with the materiality of the transactions. For example, the approval level for demand and purchase of goods are made in several layers according to the purchase value.*
3. *Determination of procedures of operational activities documentation to ensure the recording of transactions is performed appropriately. For example, acknowledgement/recording of debt is made after verifying supplier bills with purchase order and goods receipt.*
4. *Adequate preservation of access and use of assets. For example, implementation of an early alert system for overdue accounts receivable, determination of safety stock, conformity of purchased goods specifications with demands, and stipulation of procedures of assets usage that can only be granted with the approval of certain officials.*

After evaluating the implementation of the existing ERP system, it can be concluded that the ERP System is able to contribute to the Company's financial and operational control. With this system, administration and distribution process can be controlled and recorded well.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Seperti halnya kegiatan usaha yang dijalankan oleh perusahaan lain, Perusahaan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang timbul dalam proses menjalankan usaha. Risiko yang muncul bisa dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal maupun internal Perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dari Perusahaan dalam pengelolaan risiko tersebut yaitu dengan analisa sistematis dan berkelanjutan mengenai peluang munculnya risiko, dampak dari risiko, serta cara menekan dan meminimalkan risiko usaha yang dihadapi oleh Perusahaan.

Similar to any business activities conducted by other companies, the Company's business cannot be separated from risks that arise in business operation process which is affected by the Company's external and internal factors. Therefore, there is a need of the Company efforts in managing these risks, by systematic and ongoing analysis of risks emergence probability, risk impact, and methods to suppress and minimise business risks faced by the Company.

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan secara terus menerus melakukan evaluasi atas efektivitas dari sistem manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan. Evaluasi dilakukan melalui proses audit oleh Satuan Audit Internal dengan melakukan penetapan objek audit serta prioritas berdasarkan tingkat risiko dari yang paling tinggi ke yang paling rendah. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan ke Direksi untuk kemudian disusun langkah perbaikan danantisipasi serta sebagai bahan telaah Komite Audit.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND EVALUATION

The Company continuously evaluates the effectiveness of the risk management system conducted by the Company. The evaluation is conducted through an audit process by the Internal Audit Unit by determining audit objects and priorities based on risk level from the highest to the lowest. The results of the evaluation are reported to the BOD to prepare improvement measures and anticipation as well as being a material for the Audit Committee's review.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Perusahaan telah mengidentifikasi dan mengklasifikasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko-risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Keuangan, yaitu risiko akibat posisi instrumen keuangan dan kegiatan keuangan, di antaranya risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk mengendalikan risiko-risiko tersebut dan meminimalkan pengaruh yang dapat merugikan kinerja keuangan Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko keuangan adalah dengan:

RISK TYPES AND MITIGATION

The Company has identified and classified the following risks it faced in running its business. The risks are as the following:

1. *Financial Risk, which is the risk due to financial instruments position and activities, such as market risk (including exchange rates, interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The overall objectives of the Company's risk management are to manage these risks and minimise adverse effects on the Company's financial performance. The efforts to control financial risks are as follows:*





- Memonitor dan memadankan kewajiban keuangan dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian/penjualan mata uang asing saat diperlukan dengan mempertimbangkan jumlah dan/atau pemilihan waktu yang tepat.
- Memperoleh tingkat suku bunga tetap dari sebagian besar pembiayaan aset dan transaksi liabilitas keuangan Perusahaan.
- Menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit kepada para pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.
- Menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dalam penggunaan utang bank serta pinjaman lainnya.
- Mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan terpenuhinya seluruh pembiayaan operasional Perusahaan.

Dalam mengendalikan risiko keuangan, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam menjaga setiap instrumen keuangan terkait berada di kondisi yang sehat dan wajar.

2. Risiko Strategis, yaitu risiko yang timbul akibat ketidaksesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan Manajemen dengan pelaksanaan strategi bisnis yang mana dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi jalannya bisnis Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko strategis adalah dengan:

- Membekali diri dengan pengetahuan mengenai pasar yang dituju serta rintangan yang mungkin dihadapi terkait dengan lingkungan dan kondisi ekonomi global.
- Melakukan survei pasar untuk mendapatkan data akurat mengenai tingkat ketertarikan akan produk-produk yang ditawarkan.
- Memperluas area sasaran dalam memasarkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan.
- Membangun bisnis terintegrasi yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih detail dan menyeluruh.

Dalam mengendalikan risiko strategis, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam pencapaian target-target Perusahaan dengan meminimalkan pengaruh luar yang dapat menghambat laju pertumbuhan usaha.

3. Risiko Operasi, yaitu risiko akibat proses yang terjadi dalam internal Perusahaan termasuk

- *Monitoring and balancing financial liabilities and financial assets in relevant foreign currency as well as purchasing/selling foreign currencies when needed by considering the amount and/or timing.*
- *Obtaining a fixed interest rate from most of assets financing and the Company's financial liabilities transactions.*
- *Implementing policies and procedures to grant credit to trusted customers proven to have a good credit history.*
- *Maintaining the balance between receivables continuity and flexibility in bank loans and other loans usage.*
- *Evaluating cash flow projections and actual cash flows to ensure the fulfilment of all of the Company's operational financing.*

In controlling financial risks, the risk management system implementation is deemed effective enough to maintain all related financial instruments in sound and reasonable condition.

2. *Strategic Risk, which is the risk arising from discrepancies between the plans set by the management and the implementation of those plans, which can be affected by external factors that may affect the Company's business. The efforts to control strategic risks are:*

- *Attaining knowledge about the target market and the obstacles that may be encountered related to environment and global economic conditions.*
- *Conducting market surveys to obtain accurate data on the interest level of offered products.*
- *Extending the target area in marketing the products, adjusted to the needs.*
- *Developing an integrated business to meet the customers' needs in detail and thoroughly.*

In controlling strategic risks, the risk management system implementation is deemed effective to achieve the Company's targets by minimising external influences that may hamper business growth.

3. *Operational Risks, which are the risks due to processes that occur within the Company*

yang menyangkut dengan tenaga kerja, sistem internal, kegiatan lainnya yang belum memadai, serta hal eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan. Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan risiko operasi adalah dengan:

- Adanya pelatihan yang memadai, pemerataan kemampuan dan pengetahuan, serta berbagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan, terutama untuk para tenaga ahli yang dinilai cukup efektif dalam menghadapi risiko kelangkaan tenaga kerja.
- Perusahaan telah membentuk sebuah Unit Tanggap Darurat yang memiliki tugas untuk mencegah dan mengendalikan keadaan lokasi pabrik dan kantor bila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, contohnya terjadi kebakaran di area pabrik.
- Melakukan pemantauan atas jalannya usaha termasuk kepatuhan terhadap ketentuan dalam perizinan terkait *security printing*.

Dalam mengendalikan risiko operasi, penerapan sistem manajemen risiko dinilai cukup efektif dalam mencegah tersendatnya proses produksi dan terus memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.

including labour, internal systems, other inadequate activities, and other external factors that may affect the Company's operations. The efforts to control operational risks are:

- *Appropriate training programmes, equal distribution of capabilities and knowledge, and various efforts to improve employees' welfare, especially for experts who are deemed effective in dealing with scarcity of labour risk.*
- *The Company has established an Emergency Response Unit in charge of preventing and controlling the factory and office in case of undesirable events, such as a fire in the factory area.*
- *Monitoring business operations, including compliance with regulations on security printing license.*

In controlling operational risks, the risk management system implementation is deemed effective in preventing the delay in the production process and fulfilling its responsibility to all customers.





SANKSI ADMINISTRATIF DAN PERKARA PENTING

ADMINISTRATIVE SANCTIONS AND IMPORTANT CASES

Pada tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif dan perkara penting yang dihadapi baik oleh Perusahaan, Entitas Anak, maupun oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

In 2019, there were no administrative sanctions and legal cases faced by the Company, Subsidiaries, or by the incumbent BOC and BOD.



KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman etika bagi seluruh karyawan yang menjadi prinsip dan dasar dalam berhubungan dan berinteraksi, serta untuk menjaga keharmonisan hubungan dengan para Pemangku Kepentingan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Penetapan dan penerapan Kode Etik Perusahaan menjadi upaya dalam rangka mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

The Company's Code of Conduct is the guidelines for all employees, acting as the principles and basis for interactions as well as maintaining harmonious relations with the Company's Stakeholders in its business operations. The determination and implementation of the Company's Code of Conduct is an effort to achieve its Vision and Mission.

POKOK KODE ETIK

Perusahaan menetapkan Kode Etik untuk dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan pekerjaan dengan penuh dedikasi, kesadaran, dan tanggung jawab, serta menaati segala peraturan Perusahaan yang berlaku.
2. Menjaga kerahasiaan data dan setiap informasi serta nama baik Perusahaan, pelanggan, dan pemasok.
3. Bersedia menjalankan tugas dari Perusahaan termasuk perintah mutasi oleh atasan bila ada.
4. Bersedia menyerahkan kepada Perusahaan segala hak cipta yang dihasilkan karena penugasannya.
5. Memberikan keterangan yang benar mengenai data diri, keluarga, maupun mengenai semua pekerjaan dan kegiatannya.
6. Menjaga dan memelihara bahan, sarana, dan hasil kerja yang dipercayakan kepadanya dan/atau yang digunakan dalam tugas.
7. Menjaga hubungan baik antar insan Jasuindo dan dengan para Pemangku Kepentingan termasuk mencegah terjadinya penekanan terhadap rekan kerja ataupun penghinaan, pelecehan, provokasi, serta perbuatan tidak menyenangkan lainnya.
8. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma agama, lingkungan, dan hukum yang berlaku ataupun perbuatan tercela lainnya.
9. Berkomitmen untuk menjaga keamanan, kesehatan, dan kebersihan lingkungan kerja serta keharmonisan dengan lingkungan masyarakat sekitar.
10. Mencegah perbuatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan sehingga dapat merugikan Perusahaan dan pihak lain dalam rangka hubungan kerja/usaha.

CODE OF CONDUCT PRINCIPLES

The Company sets the following Code of Conduct to be adhered by all of the employees:

1. Carrying out work activities with dedication, awareness, and responsibility as well as adhering to all the regulations applicable in the Company.
2. Maintaining data and information confidentiality and holding up the reputation of the Company, customers, and suppliers.
3. Willing to carry out work duties, including mutation orders by superiors if there are any.
4. Willing to hand over any patent issued due to an assignment to the Company.
5. Providing truthful information regarding personal data, family data, as well as information on work and activities.
6. Maintaining and preserving materials, facilities, and work results entrusted and/or used in carrying out the duties.
7. Maintaining a good relationship amongst Jasuindo personnel and with Stakeholders, including preventing the bullying of fellow employees, humiliation, harassment, provocation, and other objectionable acts.
8. Not conducting anything that violates religion, environmental norms, and the prevailing regulations as well as other misconduct.
9. Committed to maintaining the security, health, and hygiene of work environment as well as the harmony with surrounding communities.
10. Preventing any acts that could pose a conflict of interest that may harm the Company and other parties in employment/business relationships.





11. Tidak menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab kerja.
12. Tidak melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun untuk kepentingan apapun dalam melaksanakan tugas kerja.

POKOK-POKOK BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan mengintegrasikan budaya Indonesia yang luhur dengan Manajemen ISO sehingga menghasilkan budaya Perusahaan sebagai berikut:

1. Kerja keras dan kerja cerdas.
2. Melakukan hal yang benar.
3. Saling menghormati, menghargai, dan sopan santun antar karyawan dan Pemangku Kepentingan.
4. Komitmen tinggi terhadap pelanggan.
5. Berkerja secara objektif.
6. Peka akan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA BISNIS

Sosialisasi mengenai pokok Kode Etik Perusahaan serta pemerataan pemahaman dan upaya penegakannya kepada karyawan dilakukan mulai sejak orientasi karyawan baru, dan dituangkan dalam peraturan Perusahaan untuk terus dipatuhi. *Top Management* harus memberikan contoh yang baik atas praktik pelaksanaan dalam dunia kerja untuk dapat diikuti oleh para karyawan.

11. *Not receiving reward both directly or indirectly in any form from any party related to occupational duties and responsibilities.*
12. *Not taking unauthorised charges in any form for any purpose in performing work duties.*

CORPORATE CULTURE PRINCIPLES

The Corporate Culture integrates the Indonesian noble culture with ISO Management, resulting in the following Corporate Culture:

1. *Working hard and smart.*
2. *Doing the right thing.*
3. *Honouring, respecting, and having courteous manners among employees and Stakeholders.*
4. *Highly committed to customers.*
5. *Working objectively.*
6. *Considerate about the social responsibility towards the community and environment.*

BUSINESS ETHICS SOCIALISATION AND ENFORCEMENT

The socialisation of the Code of Conduct along with the knowledge distribution and its enforcement on the employees are conducted since new employee orientation, stipulated in the Company's regulations to adhere continuously. The Top Management shall provide a good example of its practical implementation in the workplace to be followed by the employees.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The Code of Conduct and Corporate Culture prevail and shall be adhered by all of the organisation levels, the BOC, the BOD, as well as key officers and employees without exception.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PENYAMPAIAN DAN PENGELOLA PELAPORAN PELANGGARAN

Karyawan Perusahaan ataupun pihak ketiga dapat menyampaikan pengaduan mengenai permasalahan akuntansi dan audit, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran Kode Etik langsung kepada Ketua Komite Audit melalui surat dengan alamat:

Komite Audit
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, audit, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran Kode Etik.
2. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan mengelola mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagaimana kebijakan Perusahaan yang tertuang dalam peraturan Perusahaan. Bentuk perlindungan yang diberikan adalah dengan menampung setiap keluhan dan aduan serta menjamin keamanan karyawan dan pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan tindak pelanggaran tersebut.

WHISTLEBLOWING SUBMISSION AND MANAGEMENT

Employees of the Company or third parties may directly submit complaints on issues regarding accounting and auditing, policy violations, fraud and/or corruption suspicions, and Code of Conduct violations to the Head of Audit Committee by mail to:

Audit Committee
PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk.
Jl. Raya Betoro No. 21 Sedati
Sidoarjo 61253

The complaints must meet the following requirements:

1. *Providing information on issues regarding internal control, accounting, auditing, policy violations, fraud and/or corruption suspicions, and Code of Conduct violations.*
2. *Reported information shall be supported by sufficient and reliable evidence as a baseline for further investigations.*

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company manages the Whistleblowing System mechanism in accordance with the Company's policy stated in the Company regulations. The forms of protection are accommodating any complaints and ensuring the safety of employees and third parties who submit complaints or report violations.





PENANGANAN PENGADUAN

Komite Audit akan menindaklanjuti pengaduan yang berasal dari karyawan Perusahaan maupun dari pihak ketiga mengenai hal-hal yang berkaitan dengan:

- **Akuntansi dan Audit**
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam Laporan Keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi Kantor Akuntan Publik.
- **Pelanggaran Peraturan**
Pelanggaran terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.
- **Kecurangan dan/atau Dugaan Korupsi**
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan Perusahaan.
- **Kode Etik**
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi Perusahaan atau mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan. Perilaku yang tidak terpuji tersebut antara lain adalah perbuatan tidak jujur, benturan kepentingan dengan Perusahaan, atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Komite Audit mengelola pengaduan dan akan menindaklanjuti pengaduan yang diterima sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2019, terdapat 1 (satu) pengaduan yang masuk dan memenuhi syarat sesuai dengan kategori pengaduan terkait dengan kecurangan yang terjadi dalam Perusahaan. Aduan tersebut telah berhasil ditangani oleh Komite Audit.

COMPLAINT HANDLING

The Audit Committee will follow up complaints from employees and third parties on matters related to:

- **Accounting and Auditing**
Issues on accounting and internal control on financial reporting that may result in material misstatements in the Financial Statements and audit issues, particularly regarding the independence of the Public Accountant Firm.
- **Violation of Regulations**
Violations of capital market regulations and the laws related to the Company's operations as well as violations of internal regulations that potentially result in losses for the Company.
- **Fraud and/or Corruption Suspicions**
Fraud and/or allegations of corruption by officials and/or employees.
- **Code of Conduct**
The BOD and Management's misbehaviour that potentially defiles the Company's reputation or causes the Company loss. Such misbehaviour includes dishonesty, conflict of interest with the Company, or public misinformation.

COMPLAINT-HANDLING PARTIES

The Audit Committee manages reports and will follow up on the submitted complaints/reports in accordance with the established procedures.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

Throughout 2019, there was one submitted report, and it fulfils the requirement of complaint categories related to fraud that occurred in the Company. The report has been successfully settled by the Audit Committee.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

MENINGKATKAN NILAI PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

1. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.
 - Terlaksana. Ketentuan mengenai pemungutan suara saat RUPS telah ditentukan dalam Anggaran Dasar. Pemungutan suara secara terbuka maupun tertutup disesuaikan dengan mata acara yang dibahas, yang akan diinstruksikan lebih lanjut oleh Ketua rapat.
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
 - Belum terlaksana. RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 27 Mei 2019 tidak dapat dihadiri oleh Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Direktur Pemasaran II karena terdapat kepentingan mendesak dan dinas luar kota.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.
 - Terlaksana. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diakses di situs web Perusahaan dalam jangka waktu muat sampai dengan 5 (lima) tahun sehingga investor dapat mengaksesnya dalam waktu yang cukup panjang.

MENINGKATKAN KUALITAS KOMUNIKASI PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM ATAU INVESTOR

1. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.
 - Belum terlaksana. Saat ini komunikasi dan interaksi dilakukan lewat media RUPS, Paparan Publik, surel, dan setiap informasi lainnya yang disajikan Perusahaan lewat

IMPROVING THE VALUES OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. The public company has a mechanism or technical procedures for voting, both open and closed, emphasising the Shareholders' independence and interests.
 - Complied. The provisions on voting in the GMS have been determined in the Articles of Association. The open or closed voting is adjusted to the discussed agenda, which will be instructed further by the meeting's Chairperson.
2. All of the public company's BOD and BOC members attended the Annual GMS.
 - Not complied. In the Annual GMS held on 27 May 2019, the President Commissioner, President Director, and Marketing Director II was unable to attend due to urgent business and out of town duty.
3. Summary of the GMS minutes is available on the public company's websites for at least one year.
 - Complied. The GMS minutes summary is available in bilingual version and can be accessed on the Company's website up to five years to make it is accessible for the investors for a long period.

IMPROVING THE QUALITY OF COMMUNICATION BETWEEN THE PUBLIC COMPANY WITH SHAREHOLDERS OR INVESTORS

1. The public company has communication policies with Shareholders or investors.
 - Not complied. Currently, communication and interactions are conducted through GMS, Public Expose, e-mail, and other information through newspapers and websites. In the





media koran dan situs web. Selanjutnya, Perusahaan berencana membuat suatu kebijakan yang mampu meningkatkan komunikasi dengan para investor.

2. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.
 - Belum terlaksana. Situs web Perusahaan sudah memuat informasi yang dibutuhkan oleh investor berupa penyelenggaraan RUPS, Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan informasi penting lainnya. Selanjutnya, Perusahaan akan terus meningkatkan komunikasi sehingga dapat meningkatkan partisipasi investor.

future, the Company plans to establish a policy which may improve communications with investors.

2. The public company discloses communication policies with Shareholders or investors on the website.
 - Not complied. The Company's website has already contained the information required by investors which consist of GMS implementation, Financial Statements, Annual Reports, and other important information. In the future, the Company will continue to improve communication to improve investor participation.

MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.
 - Terlaksana. Perusahaan menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang. Hal ini dinilai cukup oleh Pemegang Saham utama dengan mempertimbangkan ukuran dan kebutuhan dalam menjalankan bisnis Perusahaan.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
 - Terlaksana. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Pengetahuan di bidang usaha percetakan, kemampuan memahami Laporan Keuangan, dan pengalaman yang mumpuni dapat mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

STRENGTHENING THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

1. The determination of the number of BOC members considers the public company's condition.
 - Complied. The Company appoints three individuals as BOC members. It is considered sufficient by main Shareholders, considering the size and necessities to operate the Company's business.
2. The determination of the composition of BOC members considers the diversity of skills, knowledge, and required experience.
 - Complied. The BOC composition is in accordance with the characteristics required by the Company. The knowledge on printing business industry, the ability to understand financial statements, and the adequate experiences support the BOC in performing its duties and responsibilities.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
 - Terlaksana. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.

IMPROVING THE QUALITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

1. The BOC has a self-assessment policy to assess the BOC's performance.
 - Complied. The evaluation of the BOC's performance was already in accordance with the self-assessment policy to improve its performance continuously.

2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
 - Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 - Terlaksana. Pedoman Dewan Komisaris berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai pedoman tersebut, bila Dewan Komisaris terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, Dewan Komisaris tersebut wajib untuk mengundurkan diri.
4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
 - Terlaksana. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi nominasi termasuk dengan dibuatnya kebijakan suksesi anggota Direksi dalam Perusahaan.

2. The self-assessment policy to assess the BOC's performance is disclosed on the public company's Annual Report.
 - Complied. The evaluation by the BOC was accounted to the Shareholders in the form of BOC Report, and its policies are disclosed in the Annual Report.
3. The BOC has policies related to BOC member resignation if the BOC member is involved in financial crimes.
 - Complied. The BOC Charter contains the duties and responsibilities as well as the tenure and when it ends. Based on the guidelines, if the BOC member is proven to be involved in financial crimes, the member is obliged to resign.
4. The BOC or committee who conducts nomination and remuneration functions establishes succession policies in nominating BOD members.
 - Complied. The BOC has performed nomination functions including the establishment of BOD succession policies in the Company.



MEMPERKUAT KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
 - Terlaksana. Penentuan jumlah anggota Direksi yaitu 4 (empat) orang dengan mempertimbangkan jenis usaha yang dijalankan termasuk tingkat kerumitan, besar kapasitas produksi, dan ukuran Perusahaan.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.
 - Terlaksana. Komposisi yang tepat dari anggota Direksi dapat membawa Perusahaan untuk mencapai tujuan serta meningkatkan efektivitas kinerja Perusahaan. Kebutuhan akan keahlian dan pengalaman dari setiap anggota Direksi telah diantisipasi dan dinyatakan dalam proses nominasi Direksi.

STRENGTHENING THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERSHIP AND COMPOSITION

1. The determination of the number of BOD members considers the public company's condition as well as its effectiveness in decision making.
 - Complied. The determination of four BOD members considers the type of business including the complexity, production capacity, and the Company's size.
2. The determination BOD composition considers the diversity of skills, knowledge, and required experience.
 - Complied. An appropriate composition of the BOD can lead the Company to achieve goals and improve the Company's performance effectiveness. The need for expertise and experience of all of the BOD members has been anticipated and expressed in the BOD nomination process.



3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
 - Terlaksana. Direktur yang membawahi bidang akuntansi memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan sejumlah pengalaman yang mampu menjadi nilai tambah dalam pengelolaan keuangan Perusahaan dan dalam memahami kondisi perekonomian global.

MENINGKATKAN KUALITAS PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.
 - Terlaksana. Evaluasi kinerja Direksi telah sesuai dengan kebijakan penilaian sendiri yang ditetapkan untuk meningkatkan perbaikan kinerja secara berkesinambungan.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.
 - Terlaksana. Evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi dipertanggungjawabkan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Laporan Direksi, dan kebijakannya diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
 - Terlaksana. Pedoman Direksi berisi tugas dan tanggung jawabnya serta masa jabatan dan kapan masa jabatan tersebut berakhir. Sesuai dengan pedoman tersebut, bila anggota Direksi terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi tersebut wajib untuk mengundurkan diri.

MENINGKATKAN ASPEK TATA KELOLA PERUSAHAAN MELALUI PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN

1. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah perdagangan orang dalam.
 - Terlaksana. Terdapat kebijakan pengelolaan data dalam Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan atas informasi yang tidak bersifat publik dan yang dapat mempengaruhi nilai saham Perusahaan serta upaya menghindari ketidakmerataan informasi strategis antar Pemegang Saham.

3. The BOD member in charge of accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.
 - Complied. The Director in charge of the accounting department has expertise in accounting with considerable experiences that shall add value in the Company's financial management and in understanding the global economy.

IMPROVING THE QUALITY OF BOARD OF DIRECTORS' DUTY AND RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

1. The BOD has self-assessment policies to assess the BOD's performance.
 - Complied. The evaluation of BOD performance is in accordance with the stipulated self-assessment policy to improve its performance continuously.
2. The self-assessment policy to assess the BOD's performance is disclosed on the public company's annual report.
 - Complied. The evaluation by the BOD was accounted to the Shareholders in a BOD Report, and its policies are disclosed in the Annual Report.
3. The BOD has policies related to BOD member resignation if the member is involved in financial crimes.
 - Complied. The BOD Charter contains its duties and responsibilities as well as its tenure and when it ends. In accordance with the guidelines, if the BOD member is proven to be involved in financial crimes, the BOD member is obliged to resign.

IMPROVING THE CORPORATE GOVERNANCE ASPECT THROUGH STAKEHOLDER PARTICIPATION

1. The public company has policies to prevent insider trading.
 - Complied. There is data management in the Company to maintain the confidentiality of classified information that could affect the Company's stock value as well as efforts to avoid the inequality distribution of strategic information between Shareholders.

2. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud.
 - Terlaksana. Kebijakan antikorupsi Perusahaan telah tertuang dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini diterapkan di seluruh bagian Perusahaan dan dilaksanakan oleh Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.
3. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.
 - Terlaksana. Pemilihan pemasok dilakukan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan, di antaranya melalui tahap seleksi berdasarkan kemampuannya, edukasi bagi pemasok terpilih mengenai kualitas produk, evaluasi berkala, serta pemenuhan hak-hak terkait pemasok.
4. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.
 - Terlaksana. Perusahaan selalu memperhatikan kredibilitas kreditur. Isi dari perjanjian yang dibuat sesuai kebijakan Perusahaan dan selalu memenuhi ketentuan yang telah diatur lebih lanjut dalam perjanjian pinjam meminjam.
5. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.
 - Terlaksana. Peraturan Perusahaan mengatur kebijakan sistem *Whistleblowing* yang menjaga dan melindungi pelapor atas dugaan dan temuan adanya penyelewengan dan ketidaksesuaian prosedur dalam Perusahaan.
6. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.
 - Terlaksana. Terdapat kebijakan pemberian insentif yang dinilai dapat memotivasi kerja Direksi dan karyawan untuk mencapai tujuan Perusahaan baik yang bersifat jangka panjang maupun jangka pendek.

2. The public company has anti-corruption and anti-fraud policies.
 - Complied. The Company's anti-corruption policies are stipulated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct is implemented throughout the Company and adhered by the BOC, BOD, and all employees.
3. The public company has policies on the selection and skills improvement of suppliers or vendors.
 - Complied. The selection of suppliers is in accordance with the established policy, including going through the selection process based on the suppliers' skills and ability, educating the selected suppliers about product quality, periodic evaluation, as well as the fulfilment of supplier rights.
4. The public company has policies on the fulfilment of creditor rights.
 - Complied. The Company always considers the creditors' credibility. The content of agreements is made in accordance with the Company's policy and always fulfil the conditions stipulated in the credit agreement.
5. The public company has policies on *Whistleblowing* system.
 - Complied. The Company's regulations manage the *Whistleblowing* system policies that protect *Whistleblowers* on allegations and findings of fraud and non-conformity procedures within the Company.
6. The public company has policies on long-term incentives for the BOD and employees.
 - Complied. The policies on incentives are considered to motivate the BOD and employees to achieve the Company's goals, both long-term and short-term.

MENINGKATKAN PELAKSANAAN KETERBUKAAN INFORMASI

1. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
 - Belum terlaksana. Sampai dengan saat ini Perusahaan selalu mengunggah setiap keterbukaan informasi yang perlu diketahui oleh investor dalam situs web bursa, OJK, situs web Perusahaan, serta media koran. Selanjutnya, akan dikembangkan pemanfaatan teknologi informasi untuk menjangkau investor yang lebih luas lagi.

IMPROVING INFORMATION TRANSPARENCY

1. The public company implements information technology more widely than the website as information disclosure media.
 - Not complied. Until now, the Company always uploads any necessary information for investors in the stock exchange website, the Financial Services Authority, the Company's website, as well as in newspapers. In the future, an information technology application will be developed further to reach a wider investor.



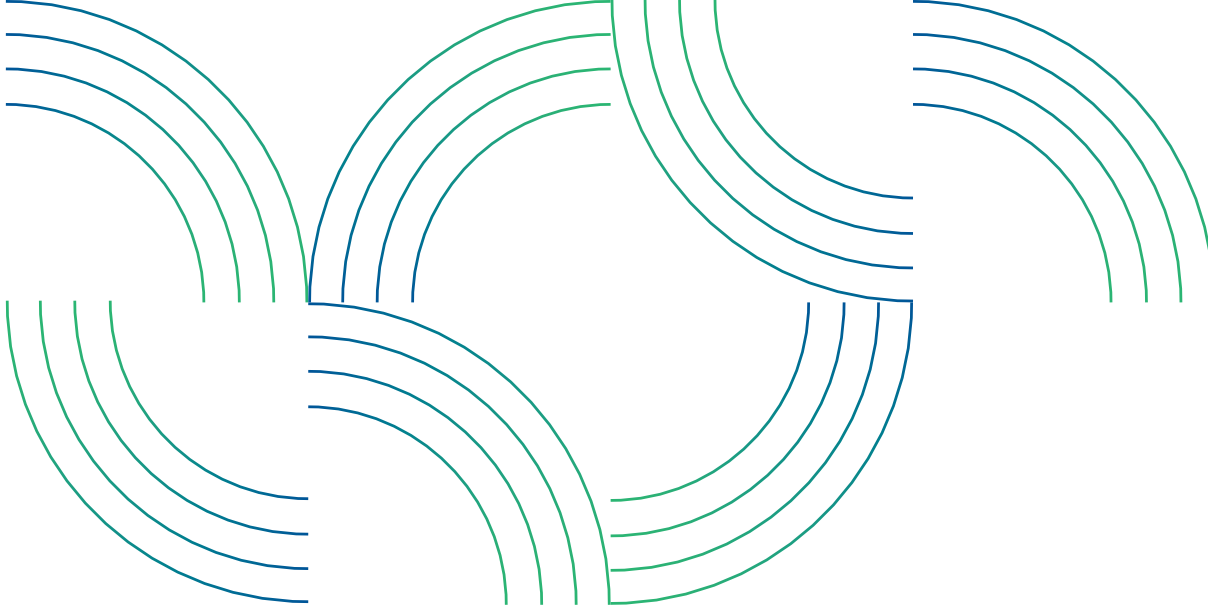


2. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.
- Terlaksana. Dalam Laporan Tahunan Perusahaan, di bagian komposisi Pemegang Saham, telah disajikan data mengenai seluruh Pemegang Saham yang memiliki kepemilikan di atas 5% dan kepemilikan saham oleh pengendali Perusahaan sampai dengan individunya per akhir tahun buku.

2. The public company's Annual Report discloses final beneficial owner of public company shares at least 5%, besides disclosing the final beneficial owner of public company shares through main and controller Shareholders.
- Complied. The Shareholder composition section in the Company's Annual Report has presented data on all Shareholders who have over 5% ownership and share ownership by the Company controllers up to individual owners at the end of the current fiscal year.







05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN





ANNUAL REPORT

• 2019 •

LAPORAN TAHUNAN



LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENT

KEBIJAKAN

Mengelola dan melestarikan lingkungan merupakan salah satu bentuk pelaksanaan dari komitmen Perusahaan. Dalam penerapannya, Perusahaan selalu mengupayakan agar setiap bagian dalam operasi bisnis terus menjaga dan bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan sekitar secara berkesinambungan. Kebijakan ini tertuang dalam ketentuan berikut:

1. Diperolehnya sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang mengakomodasi kebijakan strategis perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan.
2. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/493/404.1.3.0/2012 tentang Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL) di Kabupaten Sidoarjo.
3. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/471/404.1.3.2/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan Kertas untuk Komputer oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Betoro No. 21 Desa Betoro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.
4. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 tanggal 3 Maret 2014 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Kertas untuk Komputer.
5. Surat Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 tanggal 1 September 2015 perihal Rekomendasi UKL-UPL Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang.
6. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/913/404.1.3.2/2015 tanggal 6 Oktober 2015 tentang Izin Lingkungan atas Kegiatan Industri Percetakan dan Gudang oleh PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur KM. 1 Desa Banjarsari
7. Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) No. 188/215/404.1.3.2/2016 tanggal 3 Maret 2016 dari Bupati Sidoarjo Provinsi Jawa Timur.

POLICY

Managing and preserving the environment is one of the Company's commitment. In its implementation, the Company strives to ensure that all of the business operations maintain and take responsibility for the surrounding environmental sustainability. This policy is stipulated in the following provisions:

1. *Obtained the ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification which accommodates the Company's strategic policy towards environmental management.*
2. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/493/404.1.3.0/2012 regarding Business and/or Activities which required to be equipped with Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL) in Kabupaten Sidoarjo.*
3. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/471/404.1.3.2/2014 dated 10 April 2014 regarding Environmental Permit on Paper Printing Machinery for Computer by PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jl. Raya Betoro No. 21 Desa Betoro Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.*
4. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/455/404.6.3/2014 dated 3 March 2014 on UKL-UPL Recommendation for the Computer Paper Industry.*
5. *The Letter from Head of Environmental Agency of Sidoarjo No. 660/2446/404.6.3/2015 dated 1 September 2015 on UKL-UPL Recommendation for the Printing and Warehouse Industry.*
6. *The Decree of Sidoarjo Regent No. 188/913/404.1.3.2/2015 dated 6 October 2015 regarding Environmental Permit on the Printing Industry and Warehouse Activities of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk, located at Jalan Lingkar Timur KM. 1, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.*
7. *Permit for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Material (B3) Waste No. 188/215/404.1.3.2/2016 dated 3 March 2016 from the Regent of Sidoarjo, East Java.*

8. Surat Rekomendasi Teknis Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/2782/404.5.10/2017 tanggal 16 Oktober 2017 dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo
9. Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Limbah B3 No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 tanggal 31 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan. Perusahaan menyadari akan pentingnya pelestarian lingkungan dan terus berupaya untuk menciptakan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, sehat, dan produktif. Perusahaan menerapkan peraturan perusahaan yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan di seluruh level jabatan. Ketaatan terhadap setiap ketetapan dan peraturan yang berlaku ini guna memastikan bahwa seluruh operasi Perusahaan tidak memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan sekitar.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan terus meningkatkan kualitas komunikasi dengan masyarakat sekitar. Perusahaan membuka kesempatan kepada masyarakat bilamana terdapat kritik, saran, masukan, ataupun aduan mengenai masalah lingkungan yang terjadi lewat media diskusi bersama dengan pihak kelurahan dan kecamatan tempat domisili Perusahaan.

JENIS PROGRAM

Pelaksanaan komitmen Perusahaan dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dituangkan ke dalam program Perusahaan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup. Diberlakukannya standarisasi ISO 14001:2015 merupakan salah satu bentuk dari penerapan program tersebut. Penerapan ISO dilakukan pada seluruh proses bisnis di Perusahaan, tidak terkecuali dalam penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang yang diyakini dapat memberikan kontribusi dalam menjaga lingkungan sekitar. Limbah yang dihasilkan dalam produksi Perusahaan diolah oleh rekanan Perusahaan, yaitu pihak ketiga yang bersertifikasi di bidangnya dalam rangka pemusnahan B3. Dalam upaya pengelolaan limbah dan cemar, Perusahaan memiliki program khusus yang meliputi:

1. Pengelolaan limbah padat baik berupa majun terkontaminasi, afalan kertas HVS, NCR, maupun kertas karbon sisa, serta limbah kaleng ditempatkan pada lokasi

8. Technical Recommendation Letter for B3 Waste Permit for B3 Waste Storage No. 660/2782/404.5.10/2017 dated 16 October 2017 from the Environmental and Sanitation Agency of Sidoarjo.
9. B3 Waste Management Permit for B3 Waste Storage No. 660/114/TPSLB3/404.5.15/2017 dated 31 October 2017 from the Investment and One-Stop Integrated Service Agency of Sidoarjo.

The Company constantly fulfils its social responsibility to the environment. The Company is aware of the importance of environmental conservation and strives to create an environmentally-friendly, healthy, and productive working environment. The Company applies company regulations that must be obeyed by all employees in all job level. Adherence to every prevailing provision and regulation is to ensure that all Company operations do not give a bad impact to its surrounding environment.

In its implementation, the Company continuously improve the quality of communication with the surrounding communities. The Company provides opportunities for them should they have any critique, suggestion, input, or complaint regarding environmental problems that occur through a joint media discussion with the local parties (kelurahan and kecamatan) where the Company operates.

PROGRAMME TYPE

The implementation of the Company's commitment to the efforts to preserve the environment is stipulated in the Company's programmes related to environmental preservation. The implementation of ISO 14001:2015 standardisation is one of the program implementations. The implementation of ISO is conducted in all of the Company's business processes, as well as in the use of environmentally-friendly, recyclable materials and energy which is believed to contribute to preserving the surrounding environment. The waste generated in the Company's production process is managed by a third party certified in the destruction of B3. In an effort to manage waste and contamination, the Company has special programmes including:

1. Solid waste management either in contaminated dust cloth, HVS and NCR paper residues or residual carbon paper, as well as canned waste are placed at a special





penampungan khusus yang pembuangannya dilakukan secara rutin dan bekerja sama dengan pihak yang mempunyai izin dalam pengelolaan limbah B3 untuk dilakukan pemusnahan.

2. Pengelolaan limbah cair ditempatkan pada saluran drainase (*outlet*) dengan pemasangan pompa darurat dan dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas air limbah secara rutin. Limbah cair ini diproses lebih lanjut pada instalasi IPAL pusat pengelolaan limbah B3 dengan metode Elektrokoagulasi sesuai Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 08.19.10 tahun 2014.
3. Pengelolaan limbah gas, debu, dan kebisingan, baik yang di dalam dan ruangan maupun di halaman belakang ditempatkan pada lokasi udara *ambient*, serta dilakukan pemantauan oleh teknik analisis laboratorium kualitas ambien secara rutin. Limbah kebisingan diukur dengan alat *sound level meter*.

shelter location in which the disposal is conducted periodically in collaboration with parties permitted to manage B3 waste destruction.

2. *Liquid waste management is placed in the drainage channel (outlet) with emergency pump installation and monitored regularly by wastewater quality laboratory analysis technique. This liquid waste is further processed at Wastewater Treatment Centre Installation (IPAL) B3 waste management using the Electrocoagulation method in accordance with the Decree of the Minister of the Environment and Forestry No. 08.19.10/2014.*
3. *Management of gas, dust waste, and noise both indoors, outdoors, or rear yard is placed at the ambient air location and monitored regularly by ambient quality laboratory analysis technique. Noise is measured by a sound level meter.*

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp310.411.231 untuk seluruh program tanggung jawab sosial terkait dengan lingkungan hidup.

EXPENSES

In 2019 the Company spent Rp310,411,231 for all corporate social responsibility programmes related to the environment.



KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

KEBIJAKAN

Dalam menjalankan kewajiban terkait bidang ketenagakerjaan, Perusahaan menerapkan kebijakan yang berlaku di dalam Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan jo. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.16/MEN/XI/2011 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Sama. Perusahaan juga telah memperoleh pengesahan peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo No. KEP.188/39/438.5.7/I/2018. Dengan mengacu pada kebijakan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

Perusahaan selalu memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil, termasuk dalam kesetaraan gender, memastikan sistem penilaian kinerja karyawan berjalan dengan adil dan transparan, serta memberikan lingkungan kerja dengan standar keamanan yang tinggi. Perusahaan juga terus mengelola dan memantau tingkat perputaran karyawan beserta perbaikan-perbaikan untuk menekan tingginya tingkat perputaran dengan memberikan laporan serta umpan balik kepada masing-masing departemen.

Untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki daya saing yang tinggi, Perusahaan selalu memberikan arahan dan dukungan kepada setiap karyawan untuk terus berkembang. Berbagai pelatihan diselenggarakan baik internal maupun eksternal yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan juga menjamin bahwa pemberian remunerasi telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan diberikan tepat waktu. Untuk meningkatkan hubungan kerja yang baik, Perusahaan juga menerima aduan mengenai masalah ketenagakerjaan lewat diskusi bersama dengan bagian personalia Perusahaan dan pihak terkait lainnya.

POLICY

In carrying out the obligations related to employment, the Company implements the prevailing policies within the Company based on the labour regulations which referred to the Law No. 13/2003 on Employment jo. the Regulation of the Minister of Labour and Transmigration No. PER.16/MEN/XI/2011 on the Procedures for the Establishment and Ratification of Company Regulations and the Establishment and Registration of Cooperation Agreements. The Company has obtained the approval to Company regulation based on the Decree of the Head of Labour Department of Sidoarjo No. KEP.188/39/438.5.7/I/2018. In reference to the policies and in compliance with the prevailing laws, the Company may minimise violations of human rights in labour relations.

The Company ensures that every employee is treated equally, including in gender equality, ensuring the employee performance appraisal system is fair and transparent, as well as providing a working environment with high security standards. The Company also continues to manage and monitor employee turnover along with improvements to suppress high turnover rate by providing reports and feedback to each department.

To establish a competent and highly competitive human resource, the Company provides the directive and support for its employees to grow continuously. Various training is organised both internally and externally which is expected to improve the employees' ability in carrying out their duties and responsibilities. The Company also guarantees that remuneration has been stipulated in accordance with the prevailing regulations and given on time. To improve good labour relations, the Company also accepts complaints regarding employment issues through discussions with the Company's personnel department and other related parties.





JENIS PROGRAM

Perusahaan berkomitmen untuk terus menjaga agar tingkat kecelakaan kerja dalam Perusahaan tetap berada di level terendahnya. Upaya tersebut dinyatakan dalam berbagai program yang telah dicanangkan, di antaranya:

1. Tindakan Preventif, meliputi:
 - Guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan kerja, maka Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan menjalankan tugasnya sesuai dengan prosedur standar keselamatan kerja yang berlaku di Perusahaan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan dilakukannya pembentukan Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (P2K3L) yang bertanggung jawab memastikan bahwa pelaksanaan dan sosialisasi kebijakan ketenagakerjaan berjalan dengan baik dalam Perusahaan.
 - Pembinaan dan pelatihan pemadam kebakaran khusus kepada para karyawan, baik yang berlokasi di pabrik maupun di kantor Perusahaan dengan secara bergiliran mengirimkan perwakilan dari tiap departemen yang kemudian akan diteruskan ke seluruh karyawan.
 - Pemeriksaan (*check-up*) berkala kepada seluruh karyawan, mulai dari pemeriksaan tekanan darah, tingkat kekentalan darah, dan pemeriksaan darah rutin lainnya sampai ke pemeriksaan mata. Pemeriksaan yang lebih mendalam dilakukan khusus untuk karyawan produksi yang berhubungan langsung dengan bahan baku produksi dengan kategori bahan berbahaya dan beracun.
 - Penyediaan alat pelindung diri seperti masker, sarung tangan, kacamata, sepatu keselamatan, dan peralatan lainnya bagi karyawan sesuai dengan standar kebutuhan pengamanan dalam menjalankan pekerjaannya.
2. Tindakan Penanggulangan Kecelakaan, meliputi:
 - Penyediaan ruang kesehatan bagi karyawan yang mengalami kecelakaan ringan saat bekerja.
 - Penyediaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *Hydrant* di titik-titik lokasi yang telah ditentukan untuk kemudahan akses saat hendak dipergunakan.
 - Membentuk tim dan penanggung jawab di setiap tempat kerja pada masing-masing departemen untuk penanganan kejadian darurat di lingkungan kerjanya.

PROGRAMME TYPE

The Company is committed to continuously keep work accident rate in the Company at its lowest level. These efforts are stipulated in various programmes including:

1. Preventive measures include:
 - *To create a conducive work environment for work safety, the Company ensures that all employees perform their duties in accordance with the existing safety standard procedures. One of the measures is by establishing an Occupational Health and Safety and Environment Advisory Committee (P2K3L) which is responsible for ensuring the implementation and socialisation of employment policies to work well within the Company.*
 - *Special firefighting coaching and training to employees, both working in the factory and the Company office by sending representatives from each department which will then be forwarded to all employees.*
 - *Periodic check-up for all employees, ranging from checking blood pressure, viscosity, and other periodic tests to the eye examination. Other exhaustive check-ups are conducted particularly for production employees who work directly with hazardous and toxic raw material.*
 - *Provision of personal protective equipment such as masks, gloves, safety shoes, etc. for employees in accordance with the standards of security requirements in conducting their duty.*
2. Accident Prevention Measures which include:
 - *Providing the medical room for employees who encountered minor accidents on duty.*
 - *Provide Light Fire Extinguishers (APAR) and Hydrant on specific locations for easy access when necessary.*
 - *Establishing a team and person in charge in every workplace in each department for handling emergencies in their work environment.*

BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp613.370.787 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja.

EXPENSES

In 2019, the Company spent Rp613,370,787 for all corporate social responsibility programmes related to labour and occupational work and safety.





PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

KEBIJAKAN

Berbagai kegiatan telah dijalankan oleh Perusahaan dalam bentuk program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan potensi ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk menjadi perusahaan yang bukan hanya menjalankan bisnis semata namun juga memberikan berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Tujuan pelaksanaan program ini adalah untuk membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi lingkungan sekitar.

Perusahaan membuka kesempatan selebar-lebarnya bagi warga sekitar perusahaan untuk ikut bergabung dan besar bersama Perusahaan. Selain penyerapan tenaga kerja dan pemberdayaan masyarakat lokal, Perusahaan juga bekerja sama dengan usaha kecil di sekitar area Perusahaan dalam penyediaan bahan baku pembantu dan pengolahan barang sisa hasil produksi Perusahaan yang masih terdapat nilai ekonomis.

POLICY

The Company conducted various social and community development programs aimed to improve the growth and development of the economic potential of the surrounding communities. This is in line with the Company's commitment to becoming a company that does not only conduct their business but also have a positive impact on the surrounding environment. The objective of this programme is to build a harmonious relationship with the community while making a real contribution to the surrounding communities.

The Company provides vast opportunities for local residents to join and grow with the Company. In addition to employment and empowerment of local communities, the Company also cooperates with small businesses around the Company area in supplying supporting raw materials and processing of the Company's leftover materials with economic value.

JENIS PROGRAM

Program kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan membantu masyarakat dan lingkungan sekitar berupa pemberian bantuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Pemberian bantuan ini ditargetkan untuk pengembangan generasi muda dan masyarakat kurang mampu. Bentuk program yang dilakukan di tahun 2019, yakni:

1. Diadakannya acara pembagian Sembako bagi masyarakat di area sekitar gudang, kantor, dan pabrik perusahaan di Tangerang, Jakarta, dan Sidoarjo.
2. Penyelenggaraan acara bakti sosial donor darah yang diselenggarakan di lokasi Betto dan Lingkar Timur, Sidoarjo.

PROGRAMME TYPE

Community programs are implemented with the goal to assist the community by providing assistance tailored to the needs of the community. The provision of this assistance is targeted for the development of young people and underprivileged communities. The programme types conducted in 2019 are as follows:

1. Distribution of staple food for communities surrounding the warehouse, office, and factory area in Tangerang, Jakarta, and Sidoarjo.
2. Organised blood donors at Betto and Lingkar Timur Sidoarjo.

3. Diadakannya program “Sehat bersama Karyawan PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk” yang dilaksanakan setiap minggunya di area Perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan seperti senam, tes kesehatan, dan edukasi dengan topik mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.
4. Sumbangan ke yayasan dan panti asuhan anak-anak terlantar di sekitar Jakarta dan Surabaya serta bantuan untuk pesantren di sekitar Desa Betro dan Desa Banjarsari Kabupaten Sidoarjo.
5. Bantuan penunjang sarana dan prasarana kegiatan masyarakat setempat yang diselenggarakan oleh perangkat desa di sekitar Perusahaan dan lembaga setempat.
6. Memberikan bantuan kepada masyarakat di wilayah Jawa Timur yang terkena dampak bencana alam yang terjadi di lingkungannya.

3. Implementation of “Healthy with PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Employee” programme which is held weekly in the Company area by conducting various activities including gymnastics, health tests, and education with topics on occupational health and safety.
4. Donations to foundations and orphanages for abandoned children around Jakarta and Surabaya as well as assistance for boarding schools around Desa Betro and Desa Banjarsari in Kabupaten Sidoarjo.
5. Provision of facilities and infrastructure for the local communities organised by village officials around the Company and local agencies.
6. Provision of assistance to communities in East Java suffering the impacts of natural disasters in their neighbourhood.



BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp416.360.000 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan di sekitar Perusahaan.

EXPENSES

In 2019, the Company spent Rp416,360,000 for all corporate social responsibility programmes related to social and community development around the Company.





KONSUMEN

CUSTOMERS

KEBIJAKAN

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu kunci sukses dalam meraih pangsa pasar yang ada. Dalam rangka usaha Perusahaan untuk terus membina hubungan baik dengan pelanggan dan calon pelanggan, Perusahaan menetapkan kebijakan mutu untuk dapat menghasilkan produk dan pelayanan terbaik. Dengan diterapkannya kebijakan ini, tidak hanya kepuasan pelanggan yang dipenuhi tetapi juga membantu Perusahaan dalam memenuhi aspek penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan tidak berdampak buruk bagi kesehatan dan keselamatan penggunaannya.

Perusahaan juga terus menjaga komunikasi dengan para pelanggan sejak dari tahap awal peninjauan pelanggan, proses pemesanan barang, sampai dengan barang tersebut dikirimkan dan digunakan oleh pelanggan. Kami percaya bahwa komunikasi yang lancar dan proaktif berperan penting dalam sebuah siklus bisnis, dengan memastikan bahwa kualitas layanan dan produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan diharapkan oleh pelanggan, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan produk-produk unggulan.

POLICY

Customer satisfaction is one of the keys to success in seizing the existing market share. In the Company's effort to developing good relationships with customers and potential customers, the Company establishes quality policy to produce excellent products and services, which not only able to fulfil customer satisfaction but also assisting the Company in fulfilling the utilisation of environmentally-friendly materials aspect and does not adversely affect the health and safety of its user.

The Company also continues to maintain communication with the customers from the initial stage of customer assessment, ordering goods, until the goods are delivered and used by the customer. We believe that smooth and proactive communication holds an important role in a business cycle by ensuring the quality of services and products are in accordance with the established standards and fulfil customers' expectation, while also becoming an evaluation material for developing featured products.

JENIS PROGRAM

Beberapa cara untuk memberikan kenyamanan dan jaminan perlindungan konsumen, antara lain:

1. Memberikan solusi *end to end* terhadap kebutuhan pelanggan akan dokumen niaga maupun dokumen yang membutuhkan pengamanan tambahan dan dapat terintegrasi dengan sistem teknologi informasi yang dimiliki pelanggan.
2. Membuat produk yang inovatif dan kompetitif dengan menambahkan fitur yang memberikan nilai tambah terhadap produk yang dihasilkan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan pelanggan secara berkesinambungan.
3. Memberikan edukasi kepada para pelanggan tentang produk yang dihasilkan, teknologi yang digunakan, dan cara penggunaan produk yang baik dan benar secara berkesinambungan.

PROGRAMME TYPE

Several ways to provide comfort and guarantee customer protection includes:

1. Provide end-to-end solutions to customer needs for trade documents and other documents which require additional security and can be integrated with the information technology system of the customer.
2. Creating innovative and competitive products by adding features that provide added value to the products by continuously identifying customer needs.
3. Providing continuous education to customers about the products, technology used, and how to use the products properly and correctly.

4. Bekerja sama dengan organisasi internasional dan lokal untuk terus mengembangkan kemampuan Perusahaan di bidang produk, teknologi, pemasaran, dan pelayanan pelanggan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan adalah produk unggulan dengan kemampuan dan kualitas yang baik.
5. Memiliki prosedur penanganan atas aduan yang masuk lewat masing-masing sales in charge atas produk dan layanan yang diberikan, termasuk dengan prosedur penanganan yang cepat tanggap.
6. Secara rutin melakukan survei kepuasan konsumen lewat berbagai media elektronik ataupun berupa customer gathering untuk mengetahui tingkat kesesuaian produk dengan harapan konsumen serta kepuasan terhadap layanan yang diberikan.

4. Cooperating with international and local organisations to develop the Company's capabilities in product, technology, marketing and customer service to ensure that the Company produce featured products with good ability and quality.
5. Having complaints-handling procedures through each sales-in-charge on the provided products and services, including quick response procedures.
6. Periodically conducting a customer satisfaction survey through electronic media or customer gathering to determine the level of product suitability with customer expectations and satisfaction with the provided services.



BIAYA YANG DIKELUARKAN

Pada tahun 2019, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp210.576.179 untuk seluruh program tanggung jawab sosial perusahaan yang terkait konsumen.

EXPENSES

In 2019, the Company spent Rp210,576,179 for all corporate social responsibility programmes related to customers.





06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

• ANNUAL REPORT
2019
•
LAPORAN TAHUNAN



ANNUAL REPORT

• 2019 •

LAPORAN TAHUNAN



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018**

***Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2019 and 2018***

**Beserta Laporan Auditor Independen/
*With Independent Auditors' Report thereon***



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk Advancing Your Business Performance

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

1. Nama :	Oei, Allan Wibisono	:	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005 Manyar Sabrangan, Mulyorejo Surabaya	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919	:	Phone number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
2. Nama :	Drs. Lukito Budiman	:	Name
Alamat kantor :	Jl Raya Betro No 21 Sedati Sidoarjo	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP :	Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen Malang	:	Domicile as stated in ID card
Nomor telepon :	031-8910919	:	Phone number
Jabatan :	Direktur / Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2020 / March 27, 2020

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • COMMERCIAL PRINTING • INFORMATION TECHNOLOGY

SURABAYA

Jl. Raya Betro 21 - Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910641 (Hunting)
Fax. (031) 8910628

JAKARTA

Go. Office B, Lt. 31 Unit B-E, SCBD, Lt. 26,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Lrt. Senopati Raya 8B, Jakarta Selatan 12190

Telp. (021) 29033101 (Hunting)
Fax. (021) 29033102





Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 73

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 978/KM.1/2017



Laporan No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2020 Report No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2020
Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 31 5012161 • Fax: +62 31 5012335 • Email: sby-office@pkfhadiwinata.com • www.pkf.co.id
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • Jl. Ngagel Jaya No. 90 • Surabaya 60283 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.



Laporan No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2020
(lanjutan)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 00045/3.0355/AU.1/04/1191-1/1/III/2020
(continued)

Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Ady Putera Setyo Pribadi, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP.1191
27 Maret 2020 / March 27, 2020

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,36,37	81.596.516.366	150.731.756.306	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	2e,2g,5,37	192.013.789.389	112.013.003.064	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,5,25,32,37	3.144.499.135	199.775.063	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2e,2g,6,37	7.877.301.352	5.306.549.684	Third parties
Pihak berelasi	2e,2g,6,25,32,37	9.480.011.284	3.112.112.746	Related parties
Persediaan, netto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp660.589.659 pada tahun 2019 dan Rp1.668.950.742 pada tahun 2018	2h,8	222.344.385.079	243.044.003.666	Inventories, net of provision for declining in value of Rp660,589,659 in 2019 and Rp1,668,950,742 in 2018
Uang muka pembelian	2e,7,37	15.456.494.014	7.107.394.073	Purchase advance
Pajak dibayar di muka	2m,21a	42.191.711.142	3.702.102.873	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	2.050.941.434	3.013.903.621	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2m,21b	54.144.600.586	43.090.726.991	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		630.300.249.781	571.321.328.087	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	2e,7	6.126.375.984	7.773.307.005	Advance purchase of fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	2f,10	9.967.624.124	8.944.733.876	Investment in associate
Piutang pajak, bagian tidak lancar	2m,21b	-	55.687.645.351	Taxes receivable, non-current portion
Aset pajak tangguhan	2m,21g	1.659.127.836	919.335.644	Deferred tax assets
Aset tetap, netto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp211.772.513.447 pada tahun 2019 dan Rp181.713.031.005 pada tahun 2018	2j,11	501.238.262.227	437.901.244.110	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp211,772,513,447 in 2019 and Rp181,713,031,005 in 2018
Aset tak berwujud, netto setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.950.773.713 pada tahun 2019 dan Rp2.310.830.982 pada tahun 2018	12	3.404.886.689	3.559.028.207	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp2,950,773,713 in 2019 and Rp2,310,830,982 in 2018
Aset tidak lancar lainnya, netto	13	-	1.062.675.355	Other non-current assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		522.396.276.860	515.847.969.548	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.152.696.526.641	1.087.169.297.635	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Per 31 Desember 2019 dan 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
 As of December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e,14,37	106.649.108.501	121.188.394.547	Short-term bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2e,15,37	199.677.639.610	191.962.410.762	Third parties
Pihak berelasi	2e,15,25,32, 37	472.036.022	1.503.868.299	Related party
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e,16,37	2.617.306.399	4.583.413.425	Third parties
Pihak berelasi	2e,16,25,32,33,37	610.600.164	-	Related party
Utang pajak	2m,21c	28.948.807.623	5.315.779.014	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2e,18,37	2.820.306.255	7.687.206.429	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2e,19	12.303.496.371	39.175.291.486	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank	2e,20,37	16.978.048.788	19.109.997.500	Bank
Pembelian aset tetap	2e,17	6.612.303.684	6.906.709.410	Fixed assets purchase
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		377.689.653.417	397.433.070.872	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank	2e,20,37	9.376.855.075	27.599.027.500	Bank
Pembelian aset tetap	2e,17	129.850.542	361.497.584	Fixed assets purchase
Liabilitas manfaat karyawan	2l,22	19.669.921.898	14.349.759.356	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		29.176.627.515	42.310.284.440	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		406.866.280.932	439.743.355.312	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp20 per lembar saham pada tahun 2019 dan 2018. Modal dasar 6.850.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 1.713.012.500 saham di tahun 2019 dan 2018	24	34.260.250.000	34.260.250.000	Share capital, nominal value of Rp20 per share in 2019 and 2018. Authorized capital of 6,850,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 1,713,012,500 shares in 2019 and 2018
Tambahan modal disetor, neto	25	9.664.154.444	9.664.154.444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		151.525.275.203	153.600.986.363	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6.852.050.000	6.852.050.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		495.667.162.229	405.788.029.326	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		697.968.891.877	610.165.470.133	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c,23	47.861.353.832	37.260.472.190	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		745.830.245.709	647.425.942.323	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.152.696.526.641	1.087.169.297.635	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the year ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENJUALAN	2k,27	1.438.183.885.309	1.269.759.234.189	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2k,28	(1.058.393.016.361)	(991.874.760.024)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		379.790.868.948	277.884.474.165	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k,30	(41.198.223.065)	(40.386.642.833)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k,31	(82.378.805.407)	(70.097.895.345)	General and administrative expenses
LABA USAHA		256.213.840.474	167.399.935.987	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(18.838.851.160)	(25.163.195.472)	Interest expense
Pendapatan bunga		825.298.759	790.333.717	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2t	(2.423.997.142)	(261.058.455)	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	1.008.361.083	(1.668.950.742)	Provision for declining in value of inventory
Laba pelepasan entitas anak	2b,10	-	18.460.303.487	Gain on disposal in subsidiary
Bagian laba entitas asosiasi	10	1.022.890.248	841.507.573	Profit portion of associate
Lain-lain, neto		4.744.719.075	(262.195.470)	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE CORPORATE
PENGHASILAN BADAN		242.552.261.337	160.136.680.625	INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				CORPORATE INCOME TAX
PENGHASILAN BADAN				BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	2m,21d	(59.465.583.011)	(39.232.469.213)	Current tax
Pajak tangguhan	2m,21g	(644.028.916)	(354.146.608)	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(dipindahkan)		182.442.649.410	120.550.064.804	(carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(continued)

For the year ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LABA PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
(pindahan)		182.442.649.410	120.550.064.804	(brought forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE
PERIODE BERJALAN				INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2l,22	(2.767.669.553)	(3.152.665.178)	Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2m,21d	691.917.388	788.166.295	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2t	(2.767.614.878)	3.634.260.869	Foreign exchange differences on transaction of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2m	691.903.719	(908.565.217)	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		178.291.186.086	120.911.261.572	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		168.044.560.305	112.250.156.669	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	14.398.089.105	8.299.908.135	Non-controlling interest
Jumlah		182.442.649.410	120.550.064.804	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		164.888.984.244	111.256.691.455	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,23	13.402.201.842	9.654.570.117	Non-controlling interest
Jumlah		178.291.186.086	120.911.261.572	Total
LABA NETO PER SAHAM				
DASAR		98,10	65,53	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on transaction of financial statements									
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of December 31, 2017
Saldo per 31 Desember 2017	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	3.393.477.279	6.852.050.000	553.725.178.678	32.654.952.307	586.380.130.985	Balance as of December 31, 2017
Perubahan kepemilikan di entitas anak	-	-	-	-	-	-	(2.605.889.409)	(2.605.889.409)	Changes on subsidiary's ownership
Pembagian dividen	-	-	-	-	(54.816.400.000)	(54.816.400.000)	(2.443.160.825)	(57.259.560.825)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2018	-	-	-	2.725.695.652	108.530.995.804	111.256.691.455	9.654.570.117	120.911.261.572	Comprehensive income year 2018
Saldo per 31 Desember 2018	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	6.119.167.931	6.852.050.000	610.165.470.133	37.260.472.190	647.425.942.323	Balance as of December 31, 2018
Pembagian dividen	-	-	-	-	(77.085.562.500)	(77.085.562.500)	(2.801.320.200)	(79.886.882.700)	Cash dividend
Penghasilan komprehensif tahun 2019	-	-	-	(2.075.711.159)	166.964.695.403	164.888.984.244	13.402.201.842	178.291.186.086	Comprehensive income year 2019
Saldo per 31 Desember 2019	34.260.250.000	9.664.154.444	147.481.818.432	4.043.456.771	6.852.050.000	697.968.891.877	47.861.353.832	745.830.245.709	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

 For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.326.620.524.486	1.332.854.201.918	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.023.225.971.924)	(1.024.508.110.682)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		303.394.552.562	308.346.091.236	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(105.150.621.809)	(93.679.374.243)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		825.298.759	790.333.717	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(18.838.851.160)	(25.163.195.472)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(35.832.554.402)	(38.986.052.141)	Income tax paid
Penerimaan kegiatan usaha lainnya		4.744.719.075	2.681.294.933	Cash receipt for other business activities
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		149.142.543.025	153.989.098.030	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(95.871.925.261)	(41.968.876.954)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		384.877.724	141.453.788	Sales of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud dan aset lain-lain		(508.494.219)	(616.342.416)	Acquisition of intangible assets and other assets
Hasil penjualan investasi		-	35.300.000.000	Received sales of investments
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(6.367.898.538)	(3.112.112.746)	Giving borrowing to related party
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(102.363.440.293)	(10.255.878.328)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(14.539.286.046)	(47.739.166.161)	Payment of short-term bank borrowings
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(294.405.726)	-	Payment of fixed assets payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(20.817.063.809)	(15.114.624.416)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	18.000.000.000	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(79.886.882.700)	(54.816.400.000)	Dividend payments
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(115.537.638.280)	(99.670.190.577)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(68.758.535.548)	44.063.029.125	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(68.758.535.548)	44.063.029.125	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	150.731.756.306	105.344.597.137	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		(376.704.392)	1.324.130.044	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	81.596.516.366	150.731.756.306	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	319.529.256	397.768.510	Cash
Bank	14, 4	81.276.987.110	150.333.987.796	Bank
Jumlah		81.596.516.366	150.731.756.306	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta pendirian no.122 tanggal 10 Nopember 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris no.40 tanggal 27 Mei 2019 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notaris di Surabaya mengenai pembagian dividen dan pengangkatan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan berdasarkan Surat no.AHU-0090993.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 11 Juni 2019.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) serta kartu kredit.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Betto no.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 2.470 dan 2.141 orang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal no.S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed no.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter no.C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed no.40 dated May 27, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., notary in Surabaya concerning about distribution of dividend and assignation the Boards of Commissioners and the Boards of Directors. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter no.AHU-0090993.AH.01.11.TAHUN 2019 dated June 11, 2019.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and credit cards.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jl. Raya Betto no.21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted 2,470 and 2,141 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board no.S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	I Gede Auditta Perdana Putra
Komisaris	Melinda Poerwanto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto
Direktur	Hery Aryanto, FAM
Komite Audit	
Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris	2.712.675.306
Dewan Direksi	10.316.039.356

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/ Total assets	
				2019	2018	2019	2018
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99,96%	99,96%	24.091.082.224	24.107.006.294
PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51,00%	51,00%	166.596.953.130	152.551.199.464
PT Cardsindo Tiga Perkasa*	Tangerang	Industri dan perdagangan/Industry and trading	2013	45,00%	45,00%	130.750.626.197	132.788.017.394

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
Board of Commissioners		
Yongky Wijaya	President Commissioner	
I Gede Auditta Perdana Putra	Independent Commissioner	
-	Commissioner	
Board of Directors		
Oei, Allan Wibisono	President Director	
Drs. Lukito Budiman	Independent Director	
Oei, Hendro Susanto	Director	
Hery Aryanto, FAM	Director	
Audit Committee		
I Gede Auditta Perdana Putra	Chairman	
Febrianto	Member	
Suhartina	Member	

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2018	
2.323.017.562	Board of Commissioners	
8.933.358.389	Board of Directors	

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 21 Juni 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar USD405.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.2 dated June 21, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to USD405,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2019 and 2018 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015. Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-063528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015. According to the letter, that of 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2019 and 2018 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security (lanjutan)

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan akta notaris no.7 tanggal 20 Mei 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan, Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 22 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 21 Juni 2019, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. Notaris di Sidoarjo, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar USD405.000.

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 3 April 2018, oleh Moch Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo mengenai perubahan nama pemegang saham dari Arjo Systems S.A.S. menjadi HID Global CID SAS dan perubahan nama entitas anak dari PT Jasuindo Arjowiggins Security menjadi PT Jasuindo HID Security.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo HID Security pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 51%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan no.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo HID Security (continued)

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notariil Deed no.7 dated May 20, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about changes the scope of its activities, changes of Board of Directors and Board of Commissioner. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree no.AHU-0027944.AH.01.02.TAHUN 2019, dated May 22, 2019.

Based on Notariil Deed no.2 dated June 21, 2019 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to USD405,000.

Based on Notariil Deed no.2 dated April 3, 2018 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo about the changes name of shareholder from Arjo Systems S.A.S. become HID Global CID SAS and the changes name of subsidiary from PT Jasuindo Arjowiggins become PT Jasuindo HID Security.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo HID Security as of December 31, 2019 and 2018 are 51%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation no.VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa no.15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn, Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no.AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015. Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders no.12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange no.S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders no.15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from Ministry of Law and Human Rights no.AHU-063528.AH.01.011 in 2015 dated April 8, 2015. According to the letter, that of 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On December 31, 2019 and 2018 all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2020.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan no.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu disajikan dengan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi akun-akun yang bersangkutan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap Entitas Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on March 27, 2020.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) for the guidance on financial statements presentation and disclosures as mentioned by the Decision Letter no.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows is presented using direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of each of the Group's Entities are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2019, Entitas menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal tersebut.

Perubahan kebijakan akuntansi Entitas telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar revisi dan penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2019, namun tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. Amendemen PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program", mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

On January 1, 2019, the Entity adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard ("ISAK") that are mandatory for application from

Changes to the Entity's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following revised and improvement standards and new interpretations issued, which were effective on January 1, 2019, but did not result in material effect on the financial statements are as follows:

- a. ISAK 33 "Foreign Exchange Transaction and Benefits in Advance", clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.
- b. ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments", clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.
- c. Amendment of PSAK 24 "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement", clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
 (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan standar baru dan revisi atas standar akuntansi pada tahun 2019. Standar ini belum berlaku efektif untuk tahun 2019. Perubahan tersebut antara lain:

Berlaku 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi";
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, di mana penerapan dini hanya diperkenankan bagi Entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Financial Accounting Standard Board issued new standards and revision of current standard in 2019. The standards are not effective in 2019. Following are the new and revised standard:

Applied on January 1, 2020:

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures";*
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract";*
- PSAK 71 "Financial Instruments";*
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers";*
- PSAK 73 "Leases".*

Early adoption of the above standards is permitted, except for PSAK 73, early adoption is permitted only when an Entity has applied PSAK 72.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

Subsidiaries are Entities over which the group has control. The Group controls an entity when the group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognizes the resulting gains or losses in profit or loss.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan *assessment* ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Saldo bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai saldo bank yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany transactions, balances, unrealized surpluses and deficits on transactions between Group entities are eliminated.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remasured at fair value and the resulting gains or losses is recognized in profit or loss.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

Non-controlling interest represent the proportion of the result and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest in reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investment with maturities of three months or less from the date of placement. Bank and time deposit are restricted presented as restricted bank accounts.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba (rugi) yang belum direalisasi pada tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

e. Financial instruments

The Group adopted PSAK 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss

Financial assets which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial assets that are designated to be traded, i.e., if held primarily for resale in the near future or there is evidence of a pattern of short-term profit taking in the most recent.

Investments in securities are included in this group are recorded at fair value. Unrealized gains (losses) on the statements of financial position date are credited or charged to current operations.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets measured at fair value through statements of profit and loss.

2. Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment and maturity date, and management has positive intention and ability to hold these financial assets to maturity.

At initial recognition, investments classified as held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as held to maturity investments.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya.

Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal laporan posisi keuangan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan kepemilikan modal kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual berupa penyertaan saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payments and has no quotation in an active market.

At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at cost and amortized using the effective interest rate method, except for loans and short-term receivables in which the interest calculation is not material.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries has financial assets in the form of loans and receivables include cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and purchase advances.

4. Financial assets classified as available for sale

Financial assets which are classified as available for sale are non-derivative financial assets designated as available for sale or ones that do not meet criteria for other groups.

These financial assets are recorded at fair value. The difference between the cost and fair value is the unrealized earnings (losses) realized on the statements of financial position date which are presented as part of equity.

The investment on share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership of equity interest is less than 20% are carried at cost.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries had no financial assets classified as available for sale in the form of investment on share.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan:

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak peminjam atau penerbit instrumen keuangan;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtanggankan dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets:

The Group assess at the end of the reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the obligor or issuer of financial instruments;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- Disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss

The fair value of financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss are financial obligations that can be transferred in the near future.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak tidak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas dan entitas anak mempunyai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, uang muka penjualan, utang pembelian aset tetap, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

f. Investasi

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas telah menerapkan PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities are classified as follows: (continued)

1. Financial liabilities which are measured at fair value through statement of profit and loss (continued)

Derivatives classified as liabilities are measured at fair value through statement of profit and loss unless specified and effective as hedging instruments.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities which are measured at amortized cost

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through statement of profit and loss are categorized and measured at amortized cost.

In 2019 and 2018, the Entity and subsidiaries has financial liabilities measured at amortized cost which include accounts payable, other payables, accrued expenses, short-term bank borrowings, sales advance, fixed assets payable, long-term bank loan and finance lease-liabilities.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

f. Investment

Investment in associated entity

The Entity has applied the PSAK 15, "Investment on Associates and Join Ventures", which regulate the application of equity method on the investment on associates and joint ventures.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Entitas atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas pada entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Entitas pada entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Investment (continued)

The Entity's investments in its associates are accounted using the equity method. An associate is an entity in which the Entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Entity's share in net earnings or losses of, and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Entity and the associates are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associates.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Entity's investments in its associates. The Entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in associates and the carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current comprehensive profit or loss and other comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Perubahan ekuitas entitas anak atau entitas asosiasi

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak/entitas asosiasi yang bukan merupakan transaksi antara Entitas dengan entitas anak/entitas asosiasi diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas entitas anak/entitas asosiasi dan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Grup telah menerapkan PSAK 16 "Aset Tetap" sebagaimana ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Grup telah menetapkan model biaya terhadap pengelolaan aset tetap selain tanah dan bangunan.

Per 31 Desember 2016, Entitas mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (continued)

f. Investment (continued)

Change of equity in subsidiaries and associated entity

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries or associated entities arising from capital transactions of such subsidiaries or associated entities with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries or Associated Entities and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for doubtful accounts are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

The Group has implemented PSAK 16 "Fixed Assets" as determined by the Indonesian Institute of Accountants. The Group has decided to use cost method concerned to the fixed assets accounting policy, except land and buildings.

As of December 31, 2016, the Entity changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Klasifikasi aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Fixed assets, except land and buildings, are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

<u>Fixed assets classification</u>
Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit and loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, beban pokok penjualan dicatat sesuai dengan biaya perolehannya yang besarnya ditentukan sesuai dengan pisah batas yang berlaku untuk penjualan. Seluruh pendapatan dan beban lainnya diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

l. Liabilitas manfaat karyawan

Grup menerapkan PSAK 24, "Imbalan Kerja", biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "Projected Unit Credit". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang no.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

k. Revenue and expense recognition

Sales is recognized when the products are delivered and cost of goods sold are stated at cost which is determined by sales cut-off. All revenue and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Employee benefit liabilities

The Group applied PSAK 24, "Employee Benefits", the cost of providing post-employment benefits is determined using the "Projected Unit Credit" method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income" and is presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately to profit and loss. The liability for employee benefits recognized in the statement of financial position represents the value of the defined benefit obligation. The Entity provides post employment benefits under the Law no.13/2003 dated March 25, 2003.

m. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is calculated at the rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities attributable to a change in tax rates is recognized in the current year's statement of income, except to the extent that such change relates to items previously charged or credited to equity.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

(lanjutan)

n. Sewa

Berdasarkan PSAK 30, dalam sewa pembiayaan, Entitas mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Entitas akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Entitas mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Laba netto per saham

Labar per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Entitas diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5, "Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

n. Leases

Based on PSAK 30, under a finance lease, the Entity recognize assets and liabilities in its statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are reflected in profit and loss.

Capitalized leased assets (presented under the account of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Entity will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Entity recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

o. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Dividend distributions

Dividend distributions to the Entity's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Segment information

The Group applied PSAK 5, "Operating Segments". The PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group engages and economic environments in which it operates.



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Segment information (continued)

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the Group are eliminated as part of the consolidation process.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Pihak-pihak yang berelasi

Grup dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti dinyatakan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi".

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Entitas. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah masing-masing dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Entity estimate the recoverable amount of those assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Related parties

In the ordinary course of business, the Group has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

t. Foreign currency transactions and balances

The Entity maintains its accounting records in Rupiah which is the functional currency of the Entity. Transactions in foreign currency are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the statements of financial position date, all monetary foreign currency assets and liabilities have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
USD	13.901,01
EUR	15.588,60
HKD	1.785,20
SGD	10.320,74
THB	466,09
CNY	1.990,84
TWD	463,82
CHF	14.365,75
GBP	18.249,94
JPY	127,97
PHP	274,35
CAD	10.654,16
MYR	3.396,72
KRW	12,01

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
USD	14.481,00	USD
EUR	16.559,75	EUR
HKD	1.849,25	HKD
SGD	10.602,97	SGD
THB	444,89	THB
CNY	2.109,95	CNY
TWD	470,26	TWD
CHF	14.709,75	CHF
GBP	18.372,78	GBP
JPY	131,12	JPY
PHP	250,73	PHP
CAD	10.624,37	CAD
MYR	3.493,20	MYR
KRW	13,03	KRW

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp19.669.921.898 (31 Desember 2018 sebesar Rp14.349.759.356). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 22.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 amounted to Rp19,669,921,898 (December 31, 2018 amounted to Rp14,349,759,356). Further details are disclosed in note 22.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(continued)
For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp501.238.262.227 (31 Desember 2018 sebesar Rp437.901.244.110). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam catatan 11.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2019 amounted to Rp501,238,262,227 (December 31, 2018 amounted to Rp437,901,244,110). Further details are disclosed in notes 11.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018	
Kas			Cash
Rupiah	255.271.868	289.761.925	Rupiah
China Yuan	25.708.548	9.690.716	Chinese Yuan
Euro	17.352.527	74.011.836	Euro
Dolar Amerika Serikat	6.428.650	7.721.802	United States Dollar
Dolar Singapura	4.328.902	4.928.560	Singapore Dollars
Dolar Hongkong	4.151.158	2.518.234	Hongkong Dollars
Ringgit Malaysia	2.409.172	5.231.208	Malaysian Ringgit
Won Korea Selatan	1.609.090	1.609.090	South Korea Won
Dolar Kanada	913.882	913.882	Canada Dollars
Franc Swiss	859.919	885.718	Swiss Franc
Peso Filipina	420.686	420.686	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67.351	67.351	Taiwan Dollar
Baht Thailand	7.503	7.503	Thai Baht
Sub jumlah kas	319.529.256	397.768.510	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.626.333.837	37.266.506.558	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.956.377.156	10.102.344.010	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.417.932.151	6.042.175.111	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.007.042.263	8.309.702.223	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	678.128.988	2.639.180	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pan Indonesia Tbk	188.671.856	167.217.658	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	180.689.732	42.616.700	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	133.431.488	1.852.113.288	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	101.811.998	11.126.558.513	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	74.333.637	60.694.368	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank UOB Indonesia Tbk	31.940.999	198.609.822	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	21.137.888	-	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Sinarmas Tbk	11.062.646	11.497.646	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.096.881	13.369.772.953	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	66.434.991.520	88.552.448.030	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2019	2018	
Sub jumlah bank (pindahan)	66.434.991.520	88.552.448.030	Sub total bank (brought forward)
PT Bank MNC International Tbk	5.787.783	664.783	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.739.563	2.060.957	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank BRI Syariah Tbk	2.979.289	34.071.870	PT Bank BRI Syariah Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2.928.596	115.490.364	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2.744.734	8.784.357	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank DKI	2.671.814	16.299.373	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2.610.805	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.468.870	13.334.319	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.337.705	3.283.288	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.150.250	2.170.980.310	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.109.016	27.080.203	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.087.155	22.218.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	1.958.893	71.379.296	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	1.011.750	39.043.750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	531.116	651.116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.014.206.084	6.998.069.824	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	2.666.146.077	1.970.922.991	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.950.523	47.003.089	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	48.383.886	223.608.699	PT Bank Sinarmas Tbk
Euro			Euro
PT Bank Sinarmas Tbk	15.191.681	16.593.094	PT Bank Sinarmas Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	2.900.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah bank	81.276.987.110	150.333.987.796	Sub total bank
Jumlah	81.596.516.366	150.731.756.306	Total



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019
Bunga deposito	4,5%/4.5%
Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.	

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018	
	4,15%/4.15%	Time deposit's interest
The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.		

5. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

The balances of accounts receivable as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related parties
KSO Jasuindo HID	2.220.700.268	-	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	923.798.867	199.775.063	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga	192.013.789.389	112.013.003.064	Third parties
Jumlah	195.158.288.524	112.212.778.127	Total
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	128.530.376.470	83.762.309.745	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	56.608.584.843	17.950.411.785	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	1.253.059.879	2.374.125.579	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	8.766.267.332	8.125.931.018	Over than 6 months
Jumlah	195.158.288.524	112.212.778.127	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	138.553.423.435	68.618.217.903	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	56.604.865.089	43.594.560.224	United States Dollar
Jumlah	195.158.288.524	112.212.778.127	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 (lihat catatan 20).

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 (see note 20).

Piutang usaha PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 (lihat catatan 20).

Accounts receivable of PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 (see note 20).

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena manajemen Entitas berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value on accounts receivable due to the Entity's management believes that all such receivables are collectible.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related parties
KSO Jasuindo HID	5.791.923.699	-	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.688.087.585	3.112.112.746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Sub jumlah (dipindahkan)	9.480.011.284	3.112.112.746	Sub total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Sub jumlah (dipindahkan)	9.480.011.284	3.112.112.746	Sub total (brought forward)
Pihak ketiga			Third parties
Bea materai	4.177.275.000	5.132.025.000	Stamp duty
Bea cukai	3.652.741.382	-	Custom
Lainnya	47.284.970	174.524.684	Others
Sub jumlah	7.877.301.352	5.306.549.684	Sub total
Jumlah	17.357.312.636	8.418.662.430	Total

Piutang bea materai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Entitas untuk bea materai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2019 dan 2018.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Entity regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2019 and 2018.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. PURCHASE ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	15.456.494.014	7.107.394.073	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	6.126.375.984	7.773.307.005	Fixed assets
Jumlah	21.582.869.998	14.880.701.078	Total

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Bahan baku	100.914.594.042	134.952.724.840	Raw materials
Barang jadi	78.913.878.969	61.411.672.570	Finished goods
Barang dalam proses	21.066.358.571	29.238.689.177	Work in process
Bahan pembantu	20.677.588.122	19.109.867.821	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	1.432.555.034	-	Goods in transit
Jumlah	223.004.974.738	244.712.954.408	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(660.589.659)	(1.668.950.742)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	222.344.385.079	243.044.003.666	Total, net



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp70.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 (lihat catatan 20).

Pada tahun 2019 dan 2018, persediaan PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 (lihat catatan 20).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.668.950.742	-	Balance at beginning of the year
Ditambah: penyisihan penurunan nilai	116.396.034	1.668.950.742	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(1.124.757.117)	-	Less: recovery of declining in value
Jumlah	660.589.659	1.668.950.742	Total

8. INVENTORIES (continued)

Inventories have been insured for a total coverage of Rp70,800,000,000 as of December 31, 2019 and 2018.

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2019 and 2018 (see note 20).

In 2019 and 2018, inventories of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral value amounted to Rp48,300,263,760 (see note 20).

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Sewa dibayar di muka	1.537.686.576	1.683.726.775	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	420.869.344	1.113.284.744	Prepaid insurance
Lainnya	92.385.514	216.892.102	Others
Jumlah	2.050.941.434	3.013.903.621	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan dan iuran tahunan.

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance and annual fees.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Notaris no.2 tanggal 2 April 2018 oleh B. Andy Widyanto, S.H., notaris di Tangerang, Entitas melepas kepemilikan sahamnya atas PT Cardsindo Tiga Perkasa dengan menjual ke PT Peruri Digital Security sebesar Rp16.839.696.513 atau setara dengan 12.705.000 lembar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp35.300.000.000, sehingga terdapat keuntungan pelepasan entitas anak sebesar Rp18.460.303.487.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on notariil deed no.2 dated April 2, 2018, of B. Andy Widyanto, S.H., notary in Tangerang, the Entity sell it's shares in PT Cardsindo Tiga Perkasa to PT Peruri Digital Security amounted to Rp16,839,696,513 or equivalent to 12,705,000 shares with transaction value amounted to Rp35,300,000,000, thus gain on disposal on subsidiary amounted to Rp18,460,303,487.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Per 31 Desember 2019 dan 2018, persentase kepemilikan Entitas menjadi 45%.

Transaksi penjualan tersebut mengakibatkan Entitas tidak lagi mengkonsolidasi laporan keuangan PT Cardsindo Tiga Perkasa, sehingga menjadi entitas asosiasi.

Perhitungan penjualan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Nilai aset neto per 31 Mar 2018/ Net assets value as of Mar 31, 2018	Nilai penjualan/ Sales value	Keuntungan penjualan investasi/ Gain on investment sale
PT Cardsindo Tiga Perkasa	16.839.696.513	35.300.000.000	18.460.303.487

Metode pengukuran investasi ini menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai investasi	8.944.733.876	8.103.226.303	Investment value
Bagian keuntungan investasi	1.022.890.248	841.507.573	Profit portion of investment
Jumlah	9.967.624.124	8.944.733.876	Total

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 31 Desember 2016 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Jasa Penilai Publik Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & rekan, dengan laporan no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 tertanggal 30 Januari 2017.

Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2016, sebagai berikut:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Building

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As of 31 December 2019 and 2018, the percentage of Entity's share ownership is 45%.

The sale transaction resulted that the Entity no longer consolidated PT Cardsindo Tiga Perkasa, thus become the associate.

The calculation of sales on investment on associate is as follows:

This investments use equity method for its measurement. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

11. FIXED ASSETS

The revaluation as of December 31, 2016 for land and bulidings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, Office of Public Appraisal Service Samsul Hadi, Wahyono Adi, Hendra Gunawan & partner, with the report no.PP.SAH-01.SBY.I.17.008 dated January 30, 2017.

Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of December 31, 2016, are as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) no.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the highest and best use approach.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan terkait, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Pada tahun 2018, pengurangan aset tetap dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp71.343.407.576 dan Rp31.595.935.985 merupakan pelepasan PT Cardsindo Tiga Perkasa, entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas sejak 2 April 2018.

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of related tax, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

In 2018, the deduction of fixed assets at cost and accumulated depreciation amounted to Rp71,343,407,576 and Rp31,595,935,985 are disposal of PT Cardsindo Tiga Perkasa, subsidiary, which no longer consolidated by the Entity since April 2, 2018.

Disposals represent sales of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018, which can be summarized as follows:

	2019	2018	
Nilai buku pelepasan	811.935.254	82.090.283	Net book value of disposals
Harga jual	384.877.724	141.453.788	Sales price
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(427.057.530)	59.363.505	Gain (loss) on disposals of fixed assets

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, with the following allocations:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (catatan 29)	26.130.578.171	26.239.413.435	Cost of goods sold (note 29)
Beban penjualan (catatan 30)	662.324.665	649.026.973	Selling expenses (note 30)
Beban umum dan administrasi (catatan 31)	4.721.439.994	4.915.892.258	General and administrative expenses (note 31)
Jumlah	31.514.342.830	31.804.332.667	Total

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp368.172.813.757 dan Rp334.479.248.987.

Fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 have been insured for a total coverage of Rp368,172,813,757 and Rp334,479,248,987, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

The Entity's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

Aset tetap Entitas berupa mesin dijaminkan untuk pinjaman dengan nilai penjaminan sebesar Rp127.846.169.197 pada tahun 2019 dan 2018 (lihat catatan 20).

Fixed assets of the Entity are machineries pledged as collateral for loan with collateral value amounted to Rp127,846,169,197 in 2019 and 2018 (see note 20).

Pada tahun 2019 dan 2018, aset tetap PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijaminkan untuk pinjaman bank dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 (lihat catatan 20).

In 2019 and 2018, fixed assets of PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 (see note 20).

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:
The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2019 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2019	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2019	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Tanah	122.664.566.160	35.310.216.483	-	-	-	-	157.974.782.643	Land
Bangunan	131.506.690.305	190.000.000	-	-	-	-	131.696.690.305	Buildings
Instalasi	13.399.649.035	830.199.801	-	-	(15.412.269)	-	14.214.436.567	Installation
Mesin	265.730.016.751	50.375.756.106	521.843.194	-	(2.003.391.479)	-	313.580.538.184	Machineries
Peralatan pabrik	8.719.991.705	1.582.301.428	767.404.787	-	(266.939.643)	-	9.267.948.703	Factory equipment
Peralatan kantor	56.989.777.272	2.568.226.916	17.272.727	-	(40.994.582)	-	59.499.736.879	Office equipment
Kendaraan	20.486.758.916	1.553.911.364	257.450.000	-	-	-	21.783.220.280	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	116.824.971	4.876.597.142	-	-	-	-	4.993.422.113	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	619.614.275.115	97.287.209.240	1.563.970.708	-	(2.326.737.973)	-	713.010.775.674	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Bangunan	13.000.261.602	6.576.917.848	-	-	-	-	19.577.179.450	Buildings
Instalasi	3.305.305.192	756.312.643	-	-	(8.694.040)	-	4.052.923.795	Installation
Mesin	97.937.671.055	15.962.367.716	313.599.790	-	(502.867.842)	-	113.083.571.139	Machineries
Peralatan pabrik	6.273.228.453	1.920.937.615	215.423.874	-	(161.534.287)	-	7.817.207.907	Factory equipment
Peralatan kantor	47.014.438.492	4.633.669.321	-	-	(29.728.765)	-	51.618.379.048	Office equipment
Kendaraan	14.182.126.211	1.664.137.687	223.011.790	-	-	-	15.623.252.108	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	181.713.031.005	31.514.342.830	752.035.454	-	(702.824.934)	-	211.772.513.447	Total accumulated depreciation
Nilai buku	437.901.244.110						501.238.262.227	Book value





PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:
The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2018 were as follows:

Deskripsi	1 Januari / January 1, 2018	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi / Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2018	Description
Harga perolehan:								Acquisition cost
Tanah	108.152.400.000	14.512.166.160	-	-	-	-	122.664.566.160	Land
Bangunan	134.665.655.657	938.461.711	4.213.785.740	116.358.677	-	-	131.506.690.305	Buildings
Instalasi	12.897.157.366	485.211.946	-	-	17.279.723	-	13.399.649.035	Installation
Mesin	298.829.714.823	26.575.722.967	62.395.493.009	-	2.720.071.970	-	265.730.016.751	Machineries
Peralatan pabrik	8.896.139.344	1.601.714.421	2.140.430.738	-	362.568.678	-	8.719.991.705	Factory equipment
Peralatan kantor	55.214.553.967	2.790.070.667	1.061.350.159	-	46.502.797	-	56.989.777.272	Office equipment
Kendaraan	21.993.205.178	304.555.455	1.811.001.716	-	-	-	20.486.758.916	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	122.341.676	110.841.973	-	(116.358.678)	-	-	116.824.971	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	640.771.168.009	47.318.745.298	71.622.061.361	-	3.146.423.168	-	619.614.275.115	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung								Direct ownership
Bangunan	7.521.903.140	6.532.075.980	1.053.717.517	-	-	-	13.000.261.602	Buildings
Instalasi	2.589.011.370	709.069.984	-	-	7.223.838	-	3.305.305.192	Installation
Mesin	110.719.108.120	14.748.343.875	28.112.451.655	-	582.670.715	-	97.937.671.055	Machineries
Peralatan pabrik	5.290.015.967	2.164.541.248	1.352.088.958	-	1.700.760.196	-	6.273.228.453	Factory equipment
Peralatan kantor	41.946.806.788	5.530.009.652	499.019.213	-	36.641.265	-	47.014.438.492	Office equipment
Kendaraan	12.837.056.427	2.120.291.929	775.222.145	-	-	-	14.182.126.211	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	180.903.901.812	31.804.332.667	31.792.499.488	-	797.296.014	-	181.713.031.005	Total accumulated depreciation
Nilai buku	459.867.266.197						437.901.244.110	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Per 31 Desember 2019, aset dalam pelaksanaan terdiri dari mesin dan bangunan masing-masing sebesar Rp722.803.340 dan Rp4.270.618.773. Pada saat proses konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses konstruksi diperkirakan akan selesai tahun 2020 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini sebesar 5%.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019, assets under construction consists of machinery and building amounted to Rp722,803,340 and Rp4,270,618,773, respectively. When the construction completely finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2020 with current percentages of completion around 5%.

12. ASET TAK BERWUJUD

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019:

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2019:

	Saldo awal 1 Januari 2019/ <i>Beginning balance January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2019/ <i>Ending balance December 31, 2019</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	106.853.823	25.931.447	18.413.282	(4.279.724)	110.092.264	Software
Lisensi	5.763.005.366	482.562.772	-	-	6.245.568.138	License
Jumlah harga perolehan	5.869.859.189	508.494.219	18.413.282	(4.279.724)	6.355.660.402	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak	82.779.513	16.950.397	9.590.251	(3.609.452)	86.530.207	Software
Lisensi	2.228.051.469	636.192.037	-	-	2.864.243.506	License
Jumlah akumulasi amortisasi	2.310.830.982	653.142.434	9.590.251	(3.609.452)	2.950.773.713	Total accumulated amortization
Nilai buku	3.559.028.207				3.404.886.689	Book value

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2018:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ <i>Currency conversion</i>	Saldo akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending balance December 31, 2018</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak	99.969.311	-	-	6.884.512	106.853.823	Software
Lisensi	11.167.979.729	616.342.416	6.021.316.779	-	5.763.005.366	License
Jumlah harga perolehan (dipindahkan)	11.267.949.040	616.342.416	6.021.316.779	6.884.512	5.869.859.189	Total acquisition cost (carried forward)



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tak berwujud untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2018:

The balance and movement of intangible assets for the year
 ended December 31, 2018:

	Saldo awal 1 Januari 2018/ <i>Beginning balance</i> <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Saldo akhir 31 Desember 2018/ <i>Ending balance</i> <i>December 31, 2018</i>	
Jumlah harga perolehan						Total acquisition cost
(pindahan)	11.267.949.040	616.342.416	6.021.316.779	6.884.512	5.869.859.189	(brought forward)
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization
Perangkat lunak	63.677.378	14.716.913	-	4.385.222	82.779.513	Software
Lisensi	7.110.190.823	607.612.735	5.489.752.089	-	2.228.051.469	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7.173.868.201	622.329.647	5.489.752.089	4.385.222	2.310.830.982	Total accumulated amortization
Nilai buku	4.094.080.839				3.559.028.207	Book value

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Saldo dan mutasi aset tidak lancar lainnya untuk tahun yang
 berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The balance and movement of other non-current assets for
 the year ended December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Beban tangguhan	11.908.824.171	12.405.698.928	Deferred expense
Akumulasi amortisasi	(11.908.824.171)	(12.405.698.928)	Accumulated amortization
Sub jumlah beban tangguhan	-	-	Sub total deferred expense
Jaminan bea cukai	-	578.205.115	Custom's guarantee
Jaminan tender	-	484.470.240	Tender's guarantee
Jumlah	-	1.062.675.355	Total

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Entitas			The Entity
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.903.941.236	117.522.038.491	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.953.587.799	-	PT Bank UOB Indonesia
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.791.579.466	3.666.356.056	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	106.649.108.501	121.188.394.547	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 pada Akta Notaris no.16 tanggal 4 Juni 2013 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Berdasarkan addendum VII tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini menjadi sebesar Rp125.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum X tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris no.39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri document printing (security dan non-security document) dan kartu kredit.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum XVI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris no.24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum VI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0320/KMK/2013 on Notarial Deed no.16 dated June 4, 2013 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp50,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum VII dated September 22, 2017 credit limit of this agreement amounted to Rp125,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum X dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement no.RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed no.39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement no.CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed no.24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.

The agreement has been amended most recently by Addendum VI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris no.129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja fixed loan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017. Limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IX tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (lihat catatan 20).

Financial covenants adalah sebagai berikut:

Saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris no.11 tanggal 4 April 2018 di hadapan Tosin, SH., Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Akta Notaris no.24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, SH. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000.
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000.
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 4 April 2020 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,45% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.011.478.100.

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

d. Based on Working Capital Credit Agreement no.CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed no.129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained working capital credit facility fixed loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

Based on addendum VI dated September 22, 2017. The credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (see note 20).

The financial covenants are as follows:

Working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed no.11 dated April 4, 2018 in the presence of Tosin, SH., the Entity obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been amended most recently by Notarial Deed no.24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, SH. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000.
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000.
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.

The term period of credit facility until April 4, 2020 with the interest rate 9.45% per annum.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non fixed assets collateral
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,011,478,100.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
 (lanjutan)

- Agunan aset tidak tetap (lanjutan)
- Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.387.698.663.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.2, berkedudukan di Jawa Timur, Kabupaten Jombang seluas 35.865 m2.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Debt Service Coverage ratio (DSCR) minimal 1,25x.
- Gearing ratio maksimal 2x.
- Current ratio minimal 1,25x.
- Leverage maksimal 3x.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit modal kerja I dan kredit modal kerja II. Batas pinjaman untuk KMK I dan KMK II tersebut masing-masing sebesar USD750.000 dan USD2.250.000.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir berdasarkan Addendum no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019 memperpanjang jangka waktu mulai 26 April 2019 sampai dengan 26 April 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap dan aset tetap (lihat catatan 20).

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan barang dagangan dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	472.036.022	1.503.868.299	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	112.745.893.964	94.555.204.554	Domestic supplier
Pemasok luar negeri	86.931.745.646	97.407.206.208	Foreign supplier
Jumlah	200.149.675.632	193.466.279.061	Total

14. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
 (continued)

- Non fixed assets collateral (continued)
- Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp42,387,698,663.
- Fixed assets collateral
 - Land with Building Certificate no.2, located at East Java, Jombang covering 35,865 square meters.

The financial covenants are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum 1.25x.
- Gearing Ratio maximum 2x.
- Current Ratio minimum 1.25x.
- Leverage maximal 3x.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary obtained loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that subsidiary received the credit facilities working capital loan I and working capital loan II. Loan limits of KMK I and KMK II amounted to USD750,000 and USD2,250,000, respectively.

The agreement has been amended several times, most recetly Addendum no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019 prolongs the due date from April 26, 2019 until April 26, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets and fixed assets (see note 20).

15. ACCOUNTS PAYABLE

Accounts payable represent payables on the purchase of raw material, indirect material and merchandise goods with details are as follows:



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur
 adalah sebagai berikut:

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

Detailed aging of accounts payable according to issuance of
 invoices are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari 1 bulan	149.250.663.219	149.537.845.505	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	22.760.704.929	24.885.061.958	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	14.245.594.995	10.797.545.600	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	13.892.712.489	8.245.825.998	Over then 6 months
Jumlah	200.149.675.632	193.466.279.061	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2019	2018	
Pihak berelasi			Related party
Toppan Gravity Limited	610.600.164	-	Toppan Gravity Limited
Sub jumlah	610.600.164	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Uang titipan	1.198.693.111	145.462.828	Deposits
Asuransi	557.604.115	748.195.494	Insurance
Arjo Systems	-	1.126.141.386	Arjo Systems
Lainnya	861.009.173	2.563.613.717	Others
Sub jumlah	2.617.306.399	4.583.413.425	Sub total
Jumlah	3.227.906.563	4.583.413.425	Total

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

17. FIXED ASSETS PAYABLE

This account consists of:

	2019	2018	
Pembelian aset tetap	6.742.154.226	7.268.206.994	Fixed assets financing
Pembelian aset tetap, jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.612.303.684	6.906.709.410	Fixed assets financing, current maturity portion
Bagian jangka panjang	129.850.542	361.497.584	Long-term portion

Per 31 Desember 2019 dan 2018, utang pembelian aset tetap
 terdiri dari utang pembelian kendaraan.

As of December 31, 2019 and 2018, fixed assets payable
 consists of payable for purchase of vehicles.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Listrik	1.383.304.105	1.271.950.987	Electricity
Gaji dan tunjangan	61.065.000	3.468.164.784	Salaries and allowances
Pengiriman	29.233.600	290.633.583	Freight
Lainnya	1.346.703.550	2.656.457.074	Others
Jumlah	2.820.306.255	7.687.206.429	Total

19. UANG MUKA PENJUALAN

19. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Swasta	9.292.664.859	19.469.588.847	Private
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2.380.132.369	7.867.355.163	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Komisi Pemilihan Umum	-	9.951.335.537	Komisi Pemilihan Umum
Lainnya	630.699.143	1.887.011.939	Others
Jumlah	12.303.496.371	39.175.291.486	Total

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.398.540.000	16.250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.579.508.788	2.859.997.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	16.978.048.788	19.109.997.500	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.168.340.000	22.566.880.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	208.515.075	5.032.147.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	9.376.855.075	27.599.027.500	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	26.354.903.863	46.709.025.000	Total long-term bank loans



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.KP/233/KI/2018 pada Akta Notaris no.59 tanggal 20 Juli 2018 di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp21.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk pembiayaan pembelian mesin-mesin. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2022.

b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CRO.SBY/0139/KI/2014 pada Akta Notaris no.130 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000. Tujuan fasilitas kredit investasi ini adalah untuk penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur serta pembelian mesin, forklift dan kendaraan.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IV tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 27 April 2019 dan tidak diperpanjang.

c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0609/KI/2015 pada Akta Notaris no.223 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Desember 2020.

d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi no.CDO.SBY/0610/KI/2015 pada Akta Notaris no.224 tanggal 28 Desember 2015 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai *Cost Of Project*.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.KP/233/KI/2018 on Notarial Deed no.59 dated July 20, 2018 in the presence of Ranti N. Handayani, SH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp21,000,000,000 for the purpose of financing machineries. This facility will mature on July 19, 2022.

b. Based on Investment Loan Agreement no.CRO.SBY/0139/KI/2014 on Notarial Deed no.130 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur and purchase of machinery, forklift and vehicles.

The agreement has been amended most recently by Addendum IV dated July 20, 2018. This facility has ended on April 27, 2019 and not extended.

c. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0609/KI/2015 on Notarial Deed no.223 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp23,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on December 27, 2020.

d. Based on Investment Loan Agreement no.CDO.SBY/0610/KI/2015 on Notarial Deed no.224 dated December 28, 2015 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp15,500,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on *Cost Of Project*.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum III tanggal 20 Juli 2018. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2021.

Pada tahun 2019, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 9,5%.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal no.RCO-SBY/ 002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris no.41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*. Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris no.132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., Entitas memperoleh fasilitas *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi *valas* dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum IX tanggal 23 Mei 2019. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2020.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- a. Agunan aset tidak tetap
 1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000.
 2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.
- b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan)
 1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum III dated July 20, 2018. This facility will mature on June 27, 2021.

In 2019, the interest rate of all investment credit facilities above is 9.5%.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement no.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed no.41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000. Intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond. The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement no.CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed no.132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum IX dated May 23, 2019. The term period of credit facility until June 8, 2020.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- a. Non fixed assets collateral
 1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000.
 2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.
- b. Fixed assets collateral (land and buildings)
 1. Land and building with Building Certificate no.251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
 (lanjutan)

- b. Agunan aset tetap (tanah beserta bangunan) (lanjutan)
 2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2.
 3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2.
 4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2.
 5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2.
 6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.1200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2.
 7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2.
 8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2.
 9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m2.
 10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m2.
 11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m2.
 12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m2.
 13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan no.336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m2.
 14. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan no.001/08S-SAD/CN/X/2011.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
 (continued)*

- b. *Fixed assets collateral (land and buildings) (continued)*
 2. *Land and building with Building Certificate no.264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters.*
 3. *Land and building with Building Certificate no.265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters.*
 4. *Land and building with Building Certificate no.289, located at Desa Betro covering 455 square meters.*
 5. *Land and building with Building Certificate no.290, located at Desa Betro covering 507 square meters.*
 6. *Land and building with Building Certificate no.1200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters.*
 7. *Land and building with Building Certificate no.83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters.*
 8. *Land and building with Building Certificate no.84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters.*
 9. *Land and building with Building Certificate no.586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters.*
 10. *Land and building with Building Certificate no.749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters.*
 11. *Land and building with Building Certificate no.00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters.*
 12. *Land and building with Building Certificate no.00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters.*
 13. *Land and building with Building Certificate no.336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters.*
 14. *Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta no.001/08S-SAD/CN/X/2011.*

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000.
2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000.
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197.
4. Mesin - mesin Obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000.
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000.

d. Agunan Lainnya

1. *Personal guarantee* atas nama Tn. Oei Allan Wibisono.
2. *Cash flow guarantee* atas nama Tn. Oei Allan Wibisono.

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit no.SJM/04/109/R tanggal 25 April 2019, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa entitas anak mendapatkan fasilitas kredit investasi dan *plafond* garansi bank dengan limit USD1.000.000 dan USD800.000. Jangka waktu pinjaman adalah hingga 28 Januari 2021.

Pada tahun 2019, tingkat suku bunga seluruh fasilitas kredit investasi sebesar 7,25%.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

c. Other fixed assets collateral

1. *Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000.*
2. *Machineries consist of Burkle machine, Data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000.*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197.*
4. *The machineries of Object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo.*
5. *The machineris of Object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000.*
6. *The machineris of Object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000.*

d. Other collateral

1. *Personal guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*
2. *Cash Flow guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit no.SJM/04/109/R dated April 25, 2019, subsidiary obtained loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement stated that the subsidiary has a investment loan facility and a *plafond* bank guarantee amounted to USD1,000,000 and USD800,000. The term period of credit facility until January 28, 2021.

In 2019, the interest rate of all investment credit facilities above is 7.25%.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Jasuindo HID Security, entitas anak (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000.
- Piutang Pajak Pertambahan Nilai restitusi senilai Rp18.447.000.000.
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1x;
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x;
- Debt service coverage minimal 100%.

20. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Jasuindo HID Security, subsidiary (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

All those facilities were guaranteed by:

- Machineries and equipment amounted to Rp31,455,700.000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo.
- Accounts receivable amounted to Rp47,013,000,000.
- Value Added Tax receivable restitution amounted to Rp18,447,000,000.
- Inventories amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

- Current ratio minimum 1x;
- Debt to equity ratio maximum 2.5x;
- Debt service coverage minimum 100%.

21. PERPAJAKAN

- Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION

- The balance of prepaid taxes as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak pertambahan nilai	39.519.032.533	1.703.372.715	Value added tax
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak pertambahan nilai	2.672.678.609	1.998.730.158	Value added tax
Jumlah	42.191.711.142	3.702.102.873	Total

- Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- The balance of taxes receivable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak penghasilan pasal 28			Income tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2015	1.679.236.905	-	Year 2015
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2018	48.616.773.140	35.285.016.632	Year 2018
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo HID Security			PT Jasuindo HID Security
Tahun 2018	3.848.590.541	-	Year 2018
Tahun 2017	-	7.805.710.359	Year 2017
Sub Jumlah (dipindahkan)	54.144.600.586	43.090.726.991	Sub Total (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan) *b. The balance of taxes receivable as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)*

	2019	2018	
Sub Jumlah (pindahan)	54.144.600.586	43.090.726.991	<i>Sub Total (carried forward)</i>
<u>Tidak lancar</u>			<u><i>Non-current</i></u>
Pajak penghasilan pasal 28			<i>Income tax article 28</i>
<u>Entitas anak</u>			<u><i>Subsidiary</i></u>
PT Jasuindo HID Security			<i>PT Jasuindo HID Security</i>
Tahun 2015	-	1.872.668.439	<i>Year 2015</i>
Pajak pertambahan nilai			<i>Value added tax</i>
<u>Entitas</u>			<u><i>Entity</i></u>
Tahun 2018	-	50.040.696.386	<i>Year 2018</i>
<u>Entitas anak</u>			<u><i>Subsidiary</i></u>
PT Jasuindo HID Security			<i>PT Jasuindo HID Security</i>
Tahun 2018	-	3.774.280.526	<i>Year 2018</i>
Sub jumlah tidak lancar	-	55.687.645.351	<i>Sub total non-current</i>
Jumlah	54.144.600.586	98.778.372.342	<i>Total</i>

PT Jasuindo HID Security, entitas anak

Pada tanggal 26 April 2017, PT Jasuindo HID Security, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 mengenai Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2015 yang memutuskan bahwa kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar USD22.412 dan sanksi administrasi sebesar USD5.379. Entitas anak melakukan pembayaran pada tanggal 10 Mei 2017, kemudian mengajukan keberatan dan menerima Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/ WPJ.24/2018 pada tanggal 23 Mei 2018 yang memutuskan menolak keberatan tersebut. Entitas anak mengajukan banding dan menerima Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA tanggal 12 Desember 2019 yang memutuskan bahwa lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar USD93.009. Entitas anak telah menerima pengembalian penuh lebih bayar tersebut sebesar USD120.800 setara dengan Rp1.701.105.600 pada tanggal 4 Februari 2020.

PT Jasuindo HID Security, subsidiary

On April 26, 2017, PT Jasuindo HID Security, subsidiary received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar no.000002/206/15/643/17 concerning about Corporate Income Tax year 2015, decided that underpayment income tax amounted to USD22,412 and administrative sanctions amounted to USD5,379. The subsidiary fully paid on May 10, 2017, then submitted an objection and received Surat Putusan Direktur Jenderal Pajak no.KEP-00054/KEB/WPJ.24/2018 dated May 23, 2018 decided that rejected the objection. The subsidiary has submitted an appeal and received Surat Putusan Pengadilan Pajak no.PUT-006869.15/2018/PP/M.IIIA dated Desember 12, 2019, which decided the overpayment income tax amounted to USD93,009. The subsidiary received a full refund amounted to USD120,800 equal with Rp1,701,105,600 on February 4, 2020.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
adalah sebagai berikut:

c. The balance of taxes payable as of December 31, 2019 and
2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak penghasilan pasal 29	23.390.086.361	3.166.895.390	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 21	794.682.584	268.278.796	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23/26	79.089.762	316.054.894	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	11.765.000	32.000.000	Income tax article 4 section 2
PPN Titipan Wajib Pungut	1.873.977	7.736.884	VAT Deposited to Defined Collection
Pajak penghasilan pasal 25	-	246.323.437	Income tax article 25
Sub jumlah Entitas	24.277.497.684	4.037.289.401	Sub total the Entity
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 29	4.400.412.835	1.058.095.139	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	178.899.584	117.821.476	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	54.738.107	38.393.053	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2	29.793.216	59.793.273	Income tax article 4 section 2
Pajak penghasilan pasal 21	7.466.197	4.386.672	Income tax article 21
Sub jumlah entitas anak	4.671.309.939	1.278.489.613	Sub total subsidiaries
Jumlah	28.948.807.623	5.315.779.014	Total

d. Pajak penghasilan badan

d. Corporate income tax

	2019	2018	
Pajak penghasilan kini tahun berjalan			Current corporate income tax
Entitas	(48.432.488.500)	(32.449.986.500)	The Entity
Entitas anak	(11.033.094.511)	(6.782.482.713)	Subsidiaries
Sub jumlah	(59.465.583.011)	(39.232.469.213)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	(410.447.041)	(778.514.144)	The Entity
Entitas anak	(233.581.875)	424.367.536	Subsidiaries
Sub jumlah	(644.028.916)	(354.146.608)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(60.109.611.927)	(39.586.615.821)	Total corporate income tax expense

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	242.552.261.337	160.136.680.625	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	44.293.835.009	26.234.753.790	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(69.958.600.500)	(40.892.777.101)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	216.887.495.845	145.478.657.314	The Entity's profit before corporate income tax
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	937.989.502	1.115.571.346	Depreciation
Beban proyek dan penjualan lain	-	550.113.146	Cost of project and other sales
Pajak	535.803.657	3.002.853.908	Taxes
Beban karyawan	-	456.991.900	Employee expenses
Jamuan, hadiah dan sumbangan	940.092.769	1.085.371.825	Entertainment, gift and donations
Pendapatan sewa bangunan	(4.125.187.273)	(4.125.187.273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and current accounts
Bunga deposito dan jasa giro	(254.037.545)	(206.057.652)	
Pendapatan dari entitas anak	(19.651.959.766)	(14.444.311.537)	Income from subsidiaries
Jumlah perbedaan tetap	(21.617.298.656)	(12.564.654.338)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	2.607.998.181	1.721.698.699	Employee benefits
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(101.545.184)	(524.242.871)	Benefits payment current year
Penyusutan	(4.046.695.977)	(4.311.512.406)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(1.540.242.980)	(3.114.056.578)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	193.729.954.210	129.799.946.398	Current year fiscal profit
<u>Pajak Penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
25% X Rp 193.729.954.000	48.432.488.500	32.449.986.500	Rp 129,799,964,000 X 25%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak penghasilan pasal 22	20.396.664.398	24.585.579.986	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	2.769.738.480	1.743.763.936	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	1.875.999.261	2.953.747.188	Income tax article 25
Jumlah kurang bayar pajak penghasilan badan	23.390.086.361	3.166.895.390	Under payment of corporate income tax



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

f. A reconciliation between the tax (expense) benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax (expense) benefit as shown in statements of profit or loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	242.552.261.337	160.136.680.625	Consolidated profit before corporate income tax
Ditambah:			Add:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	44.293.835.009	26.234.753.790	Subsidiary's income before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(69.958.600.500)	(40.892.777.101)	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	216.887.495.845	145.478.657.314	The Entity's profit before corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(54.247.260.205)	(36.369.664.230)	Tax expense at the applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku	5.404.324.664	3.141.163.584	Tax effects on permanent differences at the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(48.842.935.541)	(33.228.500.644)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(11.266.676.386)	(6.358.115.177)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(60.109.611.927)	(39.586.615.821)	Consolidated tax expense

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut:

g. The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Entitas					The Entity
Liabilitas manfaat karyawan	3.554.469.623	601.226.953	706.048.056	4.861.744.632	Employee benefits liabilities
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (dipindahkan)	3.554.469.623	601.226.953	706.048.056	4.861.744.632	Sub total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2019 adalah sebagai berikut: (lanjutan) g. The deferred tax calculation for period ended year 2019 are as follows: (continued)

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
Sub jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto (pindahan)	3.554.469.623	601.226.953	706.048.056	4.861.744.632	Sub total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Penyusutan aset tetap	(346.921.712)	(1.011.673.993)	-	(1.358.595.705)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(2.745.691.582)	-	692.153.160	(2.053.538.421)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	461.856.329	(410.447.040)	1.398.201.216	1.449.610.505	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	1.018.975.639	(233.581.875)	(14.380.109)	771.013.655	Deferred tax assets, subsidiary
Pelepasan entitas anak	(561.496.324)	-	-	(561.496.324)	Disposal on subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	919.335.644	(644.028.915)	1.383.821.107	1.659.127.836	Total consolidated deferred tax assets, net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax calculation for period ended year 2018 are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Liabilitas manfaat karyawan	2.453.965.826	299.363.957	801.139.841	3.554.469.623	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	730.956.389	(1.077.878.101)	-	(346.921.712)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(1.836.904.065)	-	(908.787.517)	(2.745.691.582)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	1.348.018.150	(778.514.144)	(107.647.677)	461.856.329	Total Entity's deferred tax assets, net
Aset pajak tangguhan, entitas anak	597.690.767	424.367.537	(3.082.665)	1.018.975.639	Deferred tax assets, subsidiary
Pelepasan entitas anak	-	-	(561.496.324)	(561.496.324)	Disposal on subsidiary
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian neto	1.945.708.917	(354.146.608)	(672.226.666)	919.335.644	Total consolidated deferred tax assets, net



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Peraturan Pemerintah no.45 Tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015.

Pada tahun 2019 dan 2018, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut:

Usia pensiun normal	57 tahun/years dan/and 55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,01% dan/and 8,28%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on Government Regulation no.45 Year 2015 dated June 30, 2015.

In 2019 and 2018, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, which is based on the main assumptions as follows:

Details of employees benefits expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	1.434.044.772	1.073.534.428	Current service cost
Biaya bunga	1.219.993.401	698.589.183	Interest cost
Penyesuaian	-	(11.437.269)	Adjustment
Selisih kurs penjabaran	-	(668.049)	Currency conversion
Jumlah imbalan kerja karyawan	2.654.038.173	1.760.018.293	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	19.669.921.898	14.349.759.356	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	19.669.921.898	14.349.759.356	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for employee benefits for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal setelah disajikan kembali	14.349.759.356	9.960.650.707	Beginning balances, as restated
Beban imbalan kerja	2.654.038.173	1.760.686.342	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(101.545.184)	(524.242.871)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	2.767.669.553	3.152.665.178	Other comprehensive income
Jumlah	19.669.921.898	14.349.759.356	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

22. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
2019			2019
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1,00%	17.964.097.256	Increase
Penurunan	1,00%	21.555.589.325	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1,00%	21.512.902.567	Increase
Penurunan	1,00%	17.976.868.581	Decrease

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2019 are as follows:

	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	3.381.300	1.458.512	-	4.839.812	Pratama
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	37.257.090.890	14.396.630.593	(3.797.207.463)	47.856.514.020	Security
Jumlah	37.260.472.190	14.398.089.105	(3.797.207.463)	47.861.353.832	Total

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2018 are as follows:

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
PT Jasuindo Informatika					PT Jasuindo Informatika
Pratama	2.205.119	1.176.180	-	3.381.300	Pratama
PT Cardsindo Tiga					PT Cardsindo Tiga
Perkasa	1.947.432.674	658.456.735	(2.605.889.409)	-	Perkasa
PT Jasuindo HID					PT Jasuindo HID
Security	30.705.314.514	7.640.275.220	(1.088.498.843)	37.257.090.890	Security
Jumlah	32.654.952.307	8.299.908.135	(3.694.388.252)	37.260.472.190	Total



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris no.19 tanggal 21 Mei 2019 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
PT Jasuindo Multi Investama	782.397.500	45,67%	15.647.950.000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	342.602.500	20,00%	6.852.050.000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Public below than 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

Susunan pemegang saham Entitas per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed no.19 dated May 21, 2019 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2019 are as follows:

The composition of the Entity's shareholders as of December 31, 2018 are as follows:

Daftar Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Value	Shareholders' name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				
PT Jasuindo Multi Investama	1.125.000.000	65,67%	22.500.000.000	PT Jasuindo Multi Investama
Tn. Yongky Wijaya	75.000.000	4,38%	1.500.000.000	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	37.500.000	2,19%	750.000.000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	12.500.000	0,73%	250.000.000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	463.012.500	27,03%	9.260.250.000	Public below than 5%
Jumlah	1.713.012.500	100,00%	34.260.250.000	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Agio saham	10.823.712.500	10.823.712.500	Premium share on capital
Waran	492.000.000	492.000.000	Warrants
Biaya emisi saham	(1.651.558.056)	(1.651.558.056)	Stock issuance fee
Jumlah	9.664.154.444	9.664.154.444	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

26. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris no.40 tanggal 27 Mei 2019 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2018 sebesar Rp77.085.562.500.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, The Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In Accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) no.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional Paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

26. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed no.40 dated May 27, 2019 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders approved to make distribution of dividend year 2018 amounted to Rp77,085,562,500.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

27. PENJUALAN

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

27. SALES

Sales for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Dokumen <i>security</i>	1.238.508.202.618	1.096.684.299.688	Security document
Dokumen <i>non security</i>	199.675.682.691	173.074.934.501	Non security document
Jumlah pendapatan neto	1.438.183.885.309	1.269.759.234.189	Total net revenue

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah:

The sales which represent over than 10% of the net sales:

	2019	2018	
Korps Lalu Lintas Polri	574.638.568.570	542.760.092.575	Korps Lalu Lintas Polri

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

Cost of goods sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Bahan baku dan penolong yang digunakan	800.838.470.974	774.034.261.590	Raw and indirect materials used
Tenaga kerja langsung	91.502.576.953	76.725.395.567	Direct labor
Beban <i>overhead</i> (lihat catatan 29)	120.005.165.958	91.372.167.774	Overhead expense (see notes 29)
Jumlah beban produksi	1.012.346.213.885	942.131.824.931	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	29.238.689.177	37.103.072.879	At beginning of year
Akhir tahun	(21.066.358.571)	(29.238.689.177)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	1.020.518.544.491	949.996.208.633	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	61.411.672.570	57.647.389.232	At beginning of the year
Pembelian	55.376.678.269	65.997.451.982	Purchase
Pelepasan entitas anak	-	(20.354.617.253)	Disposal in subsidiary
Akhir tahun	(78.913.878.969)	(61.411.672.570)	At ending of the year
Jumlah beban pokok penjualan	1.058.393.016.361	991.874.760.024	Total cost of goods sold

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2019	2018	
Great Imex Ltd	99.578.140.788	153.579.407.947	Great Imex Ltd
PT Cakrawala Mega Indah	88.984.793.993	88.320.192.956	PT Cakrawala Mega Indah

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

29. BEBAN OVERHEAD

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

29. OVERHEAD EXPENSES

Overhead expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pemeliharaan	73.859.505.261	46.441.018.777	Maintenance
Penyusutan (lihat catatan 11)	26.130.578.171	26.239.413.435	Depreciation (see note 11)
Listrik dan bahan bakar	14.099.318.084	13.302.987.560	Electricity and fuels
Asuransi	1.226.263.577	962.001.569	Insurance
Managemen mutu	516.222.421	1.090.391.950	Quality control expenses
Amortisasi	204.389.500	252.548.297	Amortization
Lainnya	3.968.888.944	3.083.806.186	Others
Jumlah	120.005.165.958	91.372.167.774	Total

30. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

30. SELLING EXPENSES

Selling expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pengiriman	20.111.697.948	23.522.134.521	Freight out
Gaji dan tunjangan	11.004.303.513	8.440.655.765	Salary and wages
Promosi dan iklan	4.296.670.309	4.929.643.938	Promotion and advertising
Transportasi	4.295.750.727	2.406.488.762	Transportation
Penyusutan (lihat catatan 11)	662.324.665	649.026.973	Depreciation (see note 11)
Pemeliharaan	75.630.233	54.759.775	Maintenance
Lainnya	751.845.670	383.933.098	Others
Jumlah	41.198.223.065	40.386.642.833	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	45.603.608.438	38.818.536.710	Salary and allowance
Pemeliharaan	6.052.864.788	4.205.075.356	Maintenance
Beban profesional	5.589.016.095	4.393.715.580	Professional fee
Penyusutan (catatan 11)	4.721.439.994	4.915.892.258	Depreciation (note 11)
Transportasi dan akomodasi	4.362.486.351	3.247.420.446	Transportation and accommodation
Beban kantor	3.104.050.007	2.733.073.929	Office expenses
Iuran dan langganan	1.898.082.859	1.952.865.936	Contribution and subscription
Sub Jumlah (dipindahkan)	71.331.548.532	60.266.580.215	Sub Total (carried forward)



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

General and administrative expenses for the period ended December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

	2019	2018	
Sub Jumlah (pindahan)	71.331.548.532	60.266.580.215	Sub Total (brought forward)
Imbalan kerja (catatan 22)	2.654.038.173	1.760.018.293	Employee benefit (note 23)
Listrik dan air	1.648.046.908	1.504.712.032	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	1.296.479.293	1.379.969.539	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	1.010.510.838	929.514.174	Bank guarantee administration
Outsourcing	983.077.425	755.163.062	Outsourcing
Sumbangan dan perjamuan	718.589.259	719.686.378	Donation and entertainment
Perijinan	632.845.751	706.894.114	Permission
Rumah tangga kantor	378.384.931	300.972.528	Office household
Lainnya	1.725.284.297	1.774.385.009	Others
Jumlah	82.378.805.407	70.097.895.345	Total

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Jasuindo Multi Investama adalah pemegang saham Entitas.
- Toppan Gravity Limited adalah pemegang saham Entitas.
- KSO Jasuindo HID memiliki manajemen yang sama dengan Entitas
- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Jasuindo Multi Investama is the Entity's shareholder.
- Toppan Gravity Limited is the Entity's shareholder.
- KSO Jasuindo HID has the same management with the Entity.
- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2019	2018	
Piutang usaha			Accounts receivable
KSO Jasuindo HID	2.220.700.268	-	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	923.798.867	199.775.063	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivables
KSO Jasuindo HID	5.791.923.699	-	KSO Jasuindo HID
PT Cardsindo Tiga Perkasa	3.688.087.585	3.112.112.746	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	12.624.510.419	3.311.887.809	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	1,10%	0,30%	Percentage to total consolidated assets

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:
 (lanjutan)

32. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Material related party balances is as follows: (continued)

	2019	2018	
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	472.036.022	1.503.868.299	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Utang lain-lain			Other payables
Toppan Gravity Limited	610.600.164	-	Toppan Gravity Limited
Jumlah	1.082.636.186	1.503.868.299	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0,27%	0,34%	Percentage to total consolidated liabilities

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

For the years ended December 31, 2019 and 2018, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows:

	2019		2018		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	462,46	6.428.650	533,24	7.721.802	USD
EUR	1.113,16	17.352.527	4.469,38	74.011.836	EUR
HKD	2.325,32	4.151.158	1.361,76	2.518.234	HKD
CNY	12.913,45	25.708.548	4.592,87	9.690.716	CNY
MYR	709,27	2.409.172	1.497,54	5.231.208	MYR
SGD	419,44	4.328.902	464,83	4.928.560	SGD
CAD	85,78	913.882	86,02	913.882	CAD
CHF	59,86	859.919	60,21	885.718	CHF
PHP	1.533,42	420.686	1.677,88	420.686	PHP
TWD	145,21	67.351	143,22	67.351	TWD
THB	16,10	7.503	16,87	7.503	THB
KRW	134.034,99	1.609.090	123.491,17	1.609.090	KRW
Bank					Bank
USD	851.686,82	11.839.302.685	638.050,18	9.239.604.602	USD
EUR	974,54	15.191.681	1.002,01	16.593.094	EUR
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	4.071.998,04	56.604.865.089	3.010.466,14	43.594.560.224	USD
Jumlah aset (dipindahkan)		68.523.616.843		52.958.764.504	Total assets (carried forward)



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kelompok Entitas mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY (continued)

For the years ended December 31, 2019 and 2018, The Entity's group had monetary assets and liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2019		2018		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Jumlah aset (pindahan)		68.523.616.843		52.958.764.504	Total assets (brought forward)
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	5.308.077	73.787.602.083	6.345.513	91.889.375.622	USD
CHF	600.788	8.630.769.226	5.063	74.481.810	CHF
EUR	273.833	4.268.678.907	104.012	1.722.419.697	EUR
GBP	13.182	240.578.636	41.099	755.106.148	GBP
THB	797	371.384	835	371.384	THB
SGD	363	3.745.411	296	3.142.215	SGD
JPY		-	3.580	469.330	JPY
CNY		-	1.403.749	2.961.840.000	CNY
Utang lain-lain					Other payables
USD	40.000,00	556.040.200	-	-	USD
EUR	3.500,00	54.560.083	-	-	EUR
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	416.630	5.791.579.466	253.184	3.666.356.056	USD
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturity portion of long-term bank loan
USD	257.500	3.579.508.788	197.500	2.859.997.500	USD
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term bank loan net of current maturity portion within one year
USD	15.000	208.515.075	347.500	5.032.147.500	USD
Jumlah liabilitas		97.121.949.258		108.965.707.263	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		(28.598.332.416)		(56.006.942.759)	Liabilities over than assets in foreign currency, net

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi 2 produk utama, yaitu produk *security* dan produk *non-security* (berbahan baku kertas HVS, NCR dan lain-lain).

Produk *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into 2 major products, namely *security* products and *non-security* products (made from HVS, NCR and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. While *non-security* products are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2019	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2019
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	1.238.508.202.618	199.675.682.691	1.438.183.885.309	Net sales
Beban pokok penjualan	891.260.009.977	167.133.006.384	1.058.393.016.361	Cost of good sales
Laba kotor	347.248.192.640	32.542.676.309	379.790.868.948	Gross profit
Beban penjualan			41.198.223.065	Selling expense
Beban umum dan administrasi			82.378.805.407	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			123.577.028.474	Total operating expense
Laba operasional			256.213.840.474	Operating income
Pendapatan bunga			825.298.759	Interest income
Beban bunga			(18.838.851.160)	Interest expense
Lain-lain, neto			4.351.973.264	Other, net
Laba sebelum pajak			242.552.261.337	Income before tax
Beban pajak			60.109.611.927	Tax expense
Laba setelah pajak			182.442.649.410	Income after tax
Jumlah aset			1.152.696.526.641	Total assets
Jumlah liabilitas			406.866.280.932	Total liabilities

Tahun 2018	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2018
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/Non-security		
Penjualan neto	1.096.684.299.688	173.074.934.501	1.269.759.234.189	Net sales
Beban pokok penjualan	848.886.925.391	142.987.834.634	991.874.760.024	Cost of good sales
Laba kotor	247.797.374.297	30.087.099.867	277.884.474.165	Gross profit
Beban penjualan			40.386.642.833	Selling expense
Beban umum dan administrasi			70.097.895.345	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			110.484.538.178	Total operating expense
Laba operasional			167.399.935.987	Operating income
Pendapatan bunga			790.333.717	Interest income
Beban bunga			(25.163.195.472)	Interest expense
Lain-lain, neto			17.109.606.393	Other, net
Laba sebelum pajak			160.136.680.625	Income before tax
Beban pajak			39.586.615.821	Tax expense
Laba setelah pajak			120.550.064.804	Income after tax
Jumlah aset			1.087.169.297.635	Total assets
Jumlah liabilitas			439.743.355.312	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen geografis
 sebagai berikut : (lanjutan)

34. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Details of net sales based on geographical segment is as
 follows: (continued)

	2019	2018	
Penjualan lokal	1.188.682.546.904	1.090.730.552.782	Local sales
Penjualan ekspor	249.501.338.405	179.028.681.407	Export sales
Jumlah	1.438.183.885.309	1.269.759.234.189	Total

35. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2019	2018	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	168.044.560.305	112.250.156.669	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	1.713.012.500	1.713.012.500	Number of outstanding ordinary shares (share)
Laba neto per saham dasar	98,10	65,53	Net profit per share

**36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

1. Risiko kredit (lanjutan)

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2019	2018
Bank	81.276.987.110	150.333.987.796
Piutang usaha	195.158.288.524	112.212.778.127
Piutang lain-lain	17.357.312.636	8.418.662.430

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2019	2018
Pinjaman bank jangka pendek	106.649.108.501	121.188.394.547
Utang usaha	200.149.675.632	193.466.279.061
Utang pembelian aset tetap	6.742.154.226	7.268.206.994
Utang lain-lain	3.227.906.563	4.583.413.425
Beban yang masih harus dibayar	2.820.306.255	7.687.206.429
Utang bank jangka panjang	26.354.903.863	46.709.025.000
Jumlah	345.944.055.040	380.902.525.457

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

1. Credit risk (continued)

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

	2019	2018	
Bank	81.276.987.110	150.333.987.796	Bank
Piutang usaha	195.158.288.524	112.212.778.127	Accounts receivable, third parties
Piutang lain-lain	17.357.312.636	8.418.662.430	Other receivables, third parties

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	106.649.108.501	121.188.394.547	Short-term bank borrowing
Utang usaha	200.149.675.632	193.466.279.061	Accounts payable
Utang pembelian aset tetap	6.742.154.226	7.268.206.994	Fixed assets payable
Utang lain-lain	3.227.906.563	4.583.413.425	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.820.306.255	7.687.206.429	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	26.354.903.863	46.709.025.000	Long-term bank loan
Jumlah	345.944.055.040	380.902.525.457	Total

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Per 31 Desember 2019, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp559.372.837, Rp158.855.051 dan Rp323.621.599, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 33.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 14, 17 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	106.649.108.501	121.188.394.547	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	6.742.154.226	7.268.206.994	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	26.354.903.863	46.709.025.000	Long-term bank loan

Per 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp78.701.995 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup dan Grup anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

3. Currency risk (continued)

As of December 31, 2019, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp559,372,837, Rp158,855,051 and Rp323,621,599, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 33.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 14, 17 and 20.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

As of December 31, 2019, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp78,701,995 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group and its subsidiary capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGLOLAAN MODAL (lanjutan)

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang no.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup induk. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang pembelian aset tetap dan utang bank jangka panjang.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pinjaman bank jangka pendek	106.649.108.501	121.188.394.547	Short-term bank borrowing
Utang pembelian aset tetap	6.742.154.226	7.268.206.994	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	26.354.903.863	46.709.025.000	Long-term bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	139.746.166.590	175.165.626.541	Total interest bearing loans
Total ekuitas	697.968.891.877	610.165.470.133	Total equity
Rasio pengungkit	20,02%	29,00%	Gearing ratio

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)

5. Capital maintenance (continued)

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of December 31, 2019 and 2018. In addition, The Group is also required by the Law no.40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Group. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans, fixed assets payable and long-term bank loans.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:



PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 (lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 (continued)

For the years ended
 December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The Group does not have asset and liability which is measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable, purchase advance and other current assets.*

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
December 31, 2019 and 2018

(Expressed in Rupiah)

37. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

- Utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan dan utang pembelian aset tetap.

Utang bank jangka panjang dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- Short-term bank loan, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

- Long-term bank loan, finance lease liabilities and fixed assets purchase payable.

Long-term bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018.

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	81.596.516.366	81.596.516.366	150.731.756.306	150.731.756.306	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	195.158.288.524	195.158.288.524	112.212.778.127	112.212.778.127	Accounts receivable
Piutang lain-lain	17.357.312.636	17.357.312.636	8.418.662.430	8.418.662.430	Other receivables
Uang muka pembelian	21.582.869.998	21.582.869.998	14.880.701.078	14.880.701.078	Purchase advance
Jumlah	315.694.987.524	315.694.987.524	286.243.897.941	286.243.897.941	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	106.649.108.501	106.649.108.501	121.188.394.547	121.188.394.547	Short-term bank borrowings
Utang usaha	200.149.675.632	200.149.675.632	193.466.279.061	193.466.279.061	Accounts payable
Utang lain-lain	3.227.906.563	3.227.906.563	4.583.413.425	4.583.413.425	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	2.820.306.255	2.820.306.255	7.687.206.429	7.687.206.429	Accrued expenses
Uang muka penjualan	12.303.496.371	12.303.496.371	39.175.291.486	39.175.291.486	Sales advance
Utang pembelian aset tetap	6.742.154.226	6.742.154.226	7.268.206.994	7.268.206.994	Fixed assets payable
Utang bank jangka panjang	26.354.903.863	26.354.903.863	46.709.025.000	46.709.025.000	Long-term bank loan
Jumlah	358.247.551.411	358.247.551.411	420.077.816.943	420.077.816.943	Total





PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk
Advancing Your Business Performance

**LAPORAN
TAHUNAN**

2019

**ANNUAL
REPORT**

**ALAMAT KANTOR PUSAT
DAN PABRIK**

Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Jl. Raya Lingkar Timur, Desa Banjarsari,
Buduran Sidoarjo 61252
Telp: (031) 8910919 - 8910640 (hunting)
Fax: (031) 89190928
Email: Corporate.Secretary@jasuindo.com

ALAMAT KANTOR CABANG

Gedung Office 8, Lt. 31 unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jendral Sudirman Kav . 52-53,
(Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp: (021) 29333101 (hunting)
Fax: (021) 29333102